ANALISIS KETERPENUHAN ISI RPP YANG DISUSUN GURU MATEMATIKA DI MAN DARUSSALAM BERDASARKAN KURIKULUM 2013

SKRIPSI

Diajukan Oleh

MAULIZATURRAHMI
NIM. 261222915
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Matematika

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
1437 H / 2016 M

ANALISIS KETERPENUHAN ISI RPP YANG DISUSUN GURU MATEMATIKA DI MAN DARUSSALAM BERDASARKAN KURIKULUM 2013

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

MAULIZATURRAHMI
NIM. 261222915
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Matematika

Disetujui oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Lukman Ibrahim, M.Pd	Herawati, S.Pd. I., M.Pd
NIP. 196403211989031003	NIP. 198204042015032005

ANALISIS KETERPENUHAN ISI RPP YANG DISUSUN GURU MATEMATIKA DI MAN DARUSSALAM BERDASARKAN KURIKULUM 2013

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/ Tanggal: Sabtu, 10 September 2016 M
8 Dzulhijjah 1437 H

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd.
NIP. 196403211989031003

Sekretaris,

Yassir, S.Pd.I,S.T.,M.Pd.
NIP. 198208312006041004

Penguji I,

Herawati, S.Pd.I.,M.Pd.
NIP. 198204042015032005

Penguji II,

Dr. M. Duskri, M.Kes.
NIP. 197009291994021001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh

Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP. 197109082001121001

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRYBANDA ACEH
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2015/2016

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Maulizaturrahmi
NIM	: 261222915
Prodi	: Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
JudulSkripsi	:Analisis Keterpenuhan Isi RPP yang Disusun Guru Matematika di MAN Darussalam Berdasarkan Kurikulum 2013

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 19Agustus 2016
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
5173FADF865086580
6000
ENAM RIBU RUPIAH

(Maulizaturrahmi)

ABSTRAK

Nama	: Maulizaturrahmi
Nim	: 261222915
Fakultas/ prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika
Judul	: Analisis Keterpenuhan Isi RPP yang Disusun Guru Matematika di MAN Darussalam Berdasarkan Kurikulum2013
Tanggal sidang	: 10 september 2016
Tebal skripsi	: 247 lembar
Pembimbing I	: Lukman Ibrahim, M.Pd
Pembimbing II	: Herawati, S.Pd. I., M.Pd
Kata Kunci	: keterpenuhan, RPP, Kurikulum 2013

Dalam rangka penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MAN Darussalam, guru bidang studi matematika mengatakan bahwa mereka belum memiliki pengetahuan yang mantap tentang RPP Kurikulum Tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan tentang Kurikulum 2013 dan juga pengarahan serta bimbingan dari pihak sekolah dalam hal penyusunan RPP. Beranjak dari masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keterpenuhan isi RPP yang disusun guru matematika berdasarkan Kurikulum Tahun 2013?; bagaimana terjadinya ketidakterpenuhan isi RPP yang disusun guru matematika berdasarkan Kurikulum Tahun 2013?. Metode yang digunakan adalah metode campuran (*mixed method*) dengan desain eksplanatori, dimana metode kuantitatif adalah pendekatan utama (*mayor appoach*) dan kualitatif adalah pendekatan pendukung (*secondary approach*). Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan wawancara. Instrumen penelitian menggunakan lembar pedoman pemeriksaan serta pedoman wawancara. Dari hasil analisis data kuantitatif menggunakan persentase deskriptif diperoleh informasi bahwa: (1) secara keseluruhan tingkat keterpenuhan isi RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *cukup terpenuhi* (sebanyak 60% RPP), *kurang terpenuhi* (sebanyak 30% RPP) dan *tidak terpenuhi* (sebanyak 10% RPP), belum ada RPP yang termasuk dalam kategori *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi*, dan (2) secara keseluruhantidak terjadi banyak peningkatan atau penurunan, hanya saja terjadi sedikit penurunan keterpenuhan rumusan indikator (sebesar 10,35%). Hasil analisis data kualitatif melalui penentuan tema diperoleh informasi bahwa ketidak terpenuhan isi RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 disebabkan oleh beberapa hal yaitu: (1) kurangnya pengetahuan tentang penyusunan RPP Kurikulum 2013 yang baik dan benar; (2)RPP harus dikondisikan sesuai dengan media yang masih kurang serta kondisi siswa yang re-aktif; dan (3) kurangnya pengarahan dan bimbingan dalam menyiapkan rencana pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepangkuanNabi besar Muhammad saw.yang telah menuntun umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan pentunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul **"Analisis Keterpenuhan Isi RPP yang disusun Guru Matematika Di MAN Darussalam Berdasarkan Kurikulum 2013."**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ayahanda M. Nazir, Ibunda Ainal Mardhiah (alm.), saudara-saudaraku Rahmad Azmi, Eka Jamaliah, Nazla Khaira Nazira, Hafiza dan Aqila, atas do'a restu dan dorongan serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skipsi ini.
2. BapakLukman Ibrahim, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Ibu Herawati, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ketua jurusan pendidikan matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
5. Seluruh dosen serta semua staf jurusan pendidikan matematika yang telah memberi motivasi dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Kepala sekolah MAN Darussalam Bapak Drs. Hamdan dan seluruh dewan guru serta pihak yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.
7. Terima kasih juga kepada rekan-rekan sejawat dan seluruh mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika, teristimewa angkatan 2012 yang telah memberikan saran-saran dan bantuan moril yang sangat membantu penulisan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah bapak, ibu, serta teman-teman berikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan pada masa yang akan datang.

Darussalam, 22 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR TABEL

TABEL2.1 : Jadwal Kegiatan Penelitian 36
TABEL 2.2 : Pedoman Pemeriksaan Keseluruhan RPP 37
TABEL 3.1 : Pedoman Pemerikasaan KesesuaianIndikatordan KD 40
TABEL 3.2 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan Tujuan Pembelajaran.....46
TABEL 3.3 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan Media dan
Model Pembelajaran 48
TABEL 3.4 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan Sumber Belajar.....51
TABEL 3.5 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan Kegiatan Pendahuluan.....53
TABEL 3.6 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan KegiatanInti 57
TABEL 3.7 : Pedoman Pemeriksaan KeterpenuhanKegiatanPenutup 61
TABEL 3.8 : Pedoman Pemeriksaan KeterpenuhanInstrumen Penilaian.....64
TABEL 3.9 : Pedoman Pemerikasaan KesesuaianIndikatordan KD 69
TABEL3.10 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan Tujuan Pembelajaran.....76
TABEL3.11 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan Media Dan
Model Pembelajaran 78
TABEL3.12 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan Sumber Belajar.....81
TABEL3.13 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan KegiatanPendahuluan.....83
TABEL3.14 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan KegiatanInti 87
TABEL 3.15 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan KegiatanPenutup 92
TABEL 3.16 : Pedoman Pemeriksaan Keterpenuhan Instrumen Penilaian.....95
TABEL 4.1 : Perbandingan Rumusan Indikator RPP.....100
TABEL 4.2 : Perbandingan Tujuan Pembelajaran RPP.....100
TABEL 4.3 : Perbandingan Media Dan Metode Pembelajaran RPP.....101
TABEL 4.4 : Perbandingan Sumber Belajar.....101
TABEL 4.5 : Perbandingan Kegiatan Pendahuluan RPP..... 102
TABEL 4.6 : Perbandingan Kegiatan Inti.....102
TABEL 4.7 : Perbandingan Kegiatan Penutup 103
TABEL 4.8 : Perbandingan Instumen Penilaian 103

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: Lembar Penilaian RPP Keseluruhan 111
LAMPIRAN 2: Lembar Penilaian RPP Per-Komponen.....115
LAMPIRAN 3: Lembar Validasi lembar Penilaian RPP.....121
LAMPIRAN 4: Lembar Pedoman Wawancara.....127
LAMPIRAN 5: Lembar Validasi Pedoman Wawancara 130
LAMPIRAN 6: Transkrip Wawancara 136
LAMPIRAN 7: Foto Kegiatan Penelitian.....140
LAMPIRAN 8: RPP Guru Matematika 141
LAMPIRAN 9: Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.....243
LAMPIRAN 10: Surat Permohonan Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.....244
LAMPIRAN 11: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Kementerian AgamaKabupaten Aceh Besar 245
LAMPIRAN 12: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari MAN Darussalam.....246
LAMPIRAN 13: Daftar Riwayat Hidup Penulis.....247

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL i
PENGESAHAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN SIDANG iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH iv
ABSTRAK v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
DAFTAR ISI x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Operasional 6

BAB II LANDASAN TEORITIS 7
A. Latar Belakang Disusunnya Kurikulum 2013 7
B. Prinsip Penyusunan RPP Kurikulum 2013 9
C. Komponen RPP Kurikulum 2013 11
D. Tingkat Keterpenuhan Isi RPP Kurikulum 2013 26
E. Matematika dalam Kurikulum 2013 28
F. HasilPenelitianyang Relevan 29

BAB III METODE PENELITIAN 30
A. Rancangan Penelitian 30
B. SubjekPenelitian 31
C. TeknikPenumpulan Data 31
D. Instrumen Penelitian 32
E. Teknik Analisis Data 33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36
A. Hasil Penelitian 37
B. Pembahasan 105
BAB V PENUTUP 108
A. Kesimpulan 108
B. Saran 110

DAFTAR KEPUSTAKAAN 111

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 24

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pengembangan kurikulum senantiasa menimbulkan pendirian yang berbeda-beda, bahkan seringkali bertentangan. Ketidakpuasan terhadap kurikulum yang berlaku adalah sesuatu yang biasa dan memberi dorongan untuk menemukan kurikulum baru. Akan tetapi, mengajukan kurikulum yang ekstrim sering dilakukan dengan mendiskreditkan kurikulum yang lama, padahal kurikulum itu memiliki kelebihan tersendiri. Sedangkan kurikulum pasti tidak akan sempurna dan akan terlihat kekurangannya setelah berjalan dalam beberapa waktu.[1]

Berdasarkan kompetensi abad ke-21, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melakukan sejumlah usaha guna meningkatkan daya saing pendidikan dimasa yang akan datang. Salah satu trobosan awal tersebut adalah dengan memberlakukan kurikulum 2013. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kemendikbud RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum ini telah diujicoba pada tanggal 15 juli 2013 yang dilaksanakan pada sekolah piloting pada 6.236 sekolah diseluruh Indonesia. Selanjutnya, pada tahun 2014 pemerintah mulai menerapkan kurikulum itu disetiap satuan pendidikan di Indonesia.[2]

Salah satu karakteristik Kurikulum 2013 adalah mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu,

---

[1]Nasution, *Asas-asas Kurikulum*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), h.9

[2] Dyas Alif Fauzan, *Artikel Pendidikan (Kurikulum 2013)*, juni 2015. Diakses pada tanggal 5 mei 2016 dari situs http://www.kompasiana.com/dyasalifa/artikel-pendidikan-kurikulum-2013_54f67eb7a333116a7d8b4e55

kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.[3] Untuk itu, Kurikulum 2013 menyajikan perencanaan pembelajaran yang sedikit berbeda dengan kurikulum lain.

Perencanaan pembelajaran hendaknya disusun guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Banyak ahli meyakini bahwa melalui perencanaan yang baik, proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik pula. Oleh karena itu, perencanaan pembelajaran haruslah lengkap, sistematis, mudah aplikasikan, namun tetap fleksibel dan akuntabel.[4]

Bertolak belakang dengan esensi penyusunan perencanaan pembelajaran tersebut, sebagian besar guru menganggap kegiatan menyusun rencana pembelajaran adalah kegiatan yang menyita banyak waktu, bahkan guru lebih senang menduplikat perencanaan pembelajaran yang sudah ada. Hal seperti ini bisa saja terjadi, karena tidak semua guru memahami rencana pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013 yang menurut mereka sangat rumit.

Beberapa hasil penelitian tentang kurikulum 2013 menunjukkan bahwa: (1) guru masih kesulitan dalam memahami cara penilaian, pembuatan instrumen penilaian dan juga kesulitan dalam menentukan model-model pembelajaran;[5] (2) sebagian guru belum menerapkan pendekatan saitifik dalam pembelajaran, hal ini

---

[3] Yuni Supangat, *Karakteristik dan Tujuan Kurikulum 2013*, Juni 2013. Diakses pada tanggal 5 mei 2016 dari situs https://sites.google.com/site/webipssmpdkijakarta/in-the-news/karasteristikdantujuankurikulum2013

[4] Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) h. 287

[5] Gilang Bintang Patria dan Sunar Rochmadi, "Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Program Keahlian Geomatika di SMK Negeri 2 Yogyakarta". Journal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Vol.2, No.2, 2014. h.1

dikarenakan kurang terpenuhinya waktu dan kondisi siwa untuk mengikuti pembelajaran;[6] (3) guru kesulitan dalam proses penilaian yang sangat rumit;[7] (4) guru belum memahami semua kegiatan pendekatan saintifik yaitu pada kegiatan mengamati dan menanya serta proses penilaian yang cukup rumit[8]

Penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran matematika memiliki beberapa kendala, seperti penelitian yang dilakukan oleh Sri Suryani dengan judul penelitiannya Analisis Kesulitan Guru dalam Memahami Materi Buku Guru dan Buku Siswa Matematikan SMP kelas VIII Berdasarkan Kurikulum 2013, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa guru matematika mengalami kesulitan dalam memahami buku guru dan buku siswa terutama dalam bahasa dan penyajian serta penilaian autentik yang membingungkan.

Beranjak dari masalah tersebut, peneliti sendiri juga melakukan observasi di salah satu sekolah di kabupaten Aceh Besar yaitu di MAN Darussalam. Berdasarkan hasil wawancara terhadap dua orang guru matematika di sekolah tersebut, peneliti memperoleh beberapa informasi yaitu: (1) kurikulum 2013 baru digunakan selama ± 2 tahun, dan hanya digunakan untuk kelas X dan XI, untuk kelas XII masih digunakan KTSP; (2) guru mengalami banyak kendala dalam menyusun RPP kurikulum 2013 seperti dalam hal merumuskan indikator,

---

[6] Mei Fita Aryani, *"Studi Kasus Penerapan Pendekatan Saintifiik pada Guru-guru di SMAN 1 Bawang",* Economic Education Analysis Journal, Vol.3, No.3, h. 558

[7] Ninin Harjiyanti, "*Persepsi Guru terhadap penerapan pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kacamatan Semarang Selatan*": Skripsi, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2014), h.347

[8]Adi Wahyu Kuncara, " *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Materi Pokok Peluang Kelas X Sma Negeri 1 Surakarta",* Thesis, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2015, h. 1

menyusun kegiatan inti berdasarkan pendekatan saintifik serta membuat instrumen penilaian, hal ini dikarenakan hanya sebagian kecil guru yang mendapat pelatihan tentang kurikulum 2013; (3) masih banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan, mereka mencoba membuat RPP dengan bertanya kepada guru yang lain dan mencari informasi terkait melalui internet.[9]

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin meneliti bagaimana tingkat keterpenuhan isi RPP yang telah disusun dan apa saja masalah yang dihadapi guru matematika di MAN Darussalam dalam menyusun RPP yang memenuhi tuntutan kurikulum 2013. Untuk mendapat jawaban dari pertanyaan tersebut penulis memberikan judul proposal ini **"Analisis Keterpenuhan Isi RPP yang Disusun Guru Matematika di MAN Darussalam Berdasarkan Kurikulum 2013".**

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat keterpenuhan isi RPP yang disusun guru matematika berdasarkan kurikulum 2013?
2. Bagaimanakah terjadinya ketidak terpenuhan isi RPP yang disusun guru matematika berdasarkan kurikulum 2013?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua tujuan utama yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat keterpenuhan isi RPP yang disusun guru berdasarkan kurikulum 2013.

[9] Wawancara awal dengan dua orang guru bidang studi matematika MAN Darussalam

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana terjadinya ketidak terpenuhan isi RPP yang disusun guru matematika berdasarkan kurikulum.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik

   Melalui RPP yang baik dan benar, maka proses pembelajaran akan berlangsung interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi serta memberikan ruang bagi perkembangan kreatifitas peserta didik.

2. Bagi guru

   Selain sebagai motivasi bagi guru untuk menyusun rencana pembelajaran yang sistematis dan juga prosedural. Penelitian ini juga dapat memotivasi guru untuk mengembangkan pembelajaran yang harmonis serta bermutu.

3. Bagi peneliti

   Bagi peneliti sendiri penelitian ini juga sangat bermanfaat, selain dapat menambah wawasan, juga dapat menjadi ilmu bagi peneliti sebagai seorang calon guru dalam merencanakan pembelajaran yang bermutu.

E. Definisi Operasional

Sebelum penulis melanjutkan uraian proposal ini terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah yang terdapat dalam judul proposal. Hal ini dilakukan guna

menghindari timbulnya kesalahpahaman dalam penafsiran. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menurut Kurikulum 2013

   RPP dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai RPP menurut kurikulum 2013 yang disusun oleh beberapa guru matematika di MAN Darussalam selama dua semester pada tahun ajaran 2015/2016.

2. Tingkat keterpenuhan isi RPP berdasarkan kurikulum 2013

   Tingkat keterpenuhan RPP pada penelitian ini dimaksud tingkat keterpenuhan isi RPP yang disusun guru matematika berdasarkan kriteria yang telah ditentukan peneliti berdasarkan tuntutan kurikulum 2013 yang meliputi kesesuaian indikator dengan KD, tujuan pembelajaran, model dan media pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan kelengkapan instrumen penilaian.

BAB II
LANDASAN TEORITIS

A. Latar Belakang Disusunnya Kurikulum 2013

Kurikulum pendidikan di Indonesia seringkali mengalami perubahan, mulai dari Rencana Pelajaran (1947), Rencana Pelajaran Terurai (1952), kurikulum 1986, kurikulum 1975, kurikulum 1984, kurikulum 1994, kurikulum Berbasis Kompetensi (2004), kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) dan Kurikulum 2013.[10]

Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan dari pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).[11] Penyusunan kurikulum 2013 pada dasarnya menitikberatkan pada penyederhanaan, tematik integratif dan mengacu pada kurikulum 2016 (KTSP).

Beberapa permasalahan diantaranya:

1) konten kurikulum yang masih terlalu padat, ini ditunjukkan dengan banyaknya materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
2) Belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional.
3) Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan dan pengatahuan; beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan perkembangan kebutuhan (misalnya pendidikan karakter,

[10] Sukmadinata, Nana Syaodih, Pengembangan Kurikulum, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012

[11] E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013). h.172

metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan) belum terakomodasi didalam kurikulum.

4) Belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal nasional maupun global.
5) Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci, sehingga membuka peluang penafsiran yang beranekaragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
6) Standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkal dan
7) Dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multi tafsir.

Dengan demikian, yang mendasari berkembangkannya kurikulum 2013, selain untuk memberi jawaban terhadap beberapa permasalahan yang melekat pada kurikulum 2006, adalah kurikulum 2013 juga bertujuan untuk mendorong peserta didik mampu lebih bail dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) yang diperoleh atau diketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran.

Pada dasarnya, kurikulum harus disesuaikan dengan perubahan dan tuntutan zaman. Saat ini yang dituntut adalah kurikulum yang lebih berbasis pada penguatan penalaran, bukan lagi hapalan semata. Kurikulum 2013 yang dikembangkan saat ini mengarah ke konsep ideal dimaksud.

Salah satu karakteristik Kurikulum 2013 adalah mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.[12] Untuk mencapai orientasi tersebut, Kurikulum 2013 menyajikan perencanaan pembelajaran yang berbeda dengan kurikulum lainnya.

Jika ditinjau secara keseluruhan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Kurikulum 2013 memiliki banyak kesamaan bahkan dapat dikatakan bahwa Kurikulum 2013 merupakan lanjutan dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, hanyasaja penyajiannya yang berbeda. Dalam KTSP menggunakan pendekatan pembelajaran yang dikenal dengan istilah Eksplorasi Elaborasi dan Komunikasi (EEK), sedangkan Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah (Scientific Approach) yang disajikan dalam kegiatan "5M", yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

B. Prinsip Penyusunan RPP Kurikulum 2013

RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang dilaksanakan dalam satu kali perrtemuan atau lebih.

Sebelum menyusun RPP guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip penyusunanRPP, sehingga RPP yang disusun dapat dikondisikan sesuai dengan kebutuhan lingkungan pembelajaran dan peserta didik yang menjadi pusat

[12] Yuni Supangat, *Karakteristik dan Tujuan Kurikulum 2013*, Juni 2013. Diakses pada tanggal 5 mai 2016 dari situs https://sites.google.com/site/webipssmpdkijakarta/in-the-news/karasteristikdantujuankurikulum2013

pembelajaran. Dalam Permendikbud Nomor 65 tahun 2013 dikemukakan bahwa prinsip-prinsip penyusunan RPP adalahsebagai berikut:

1. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.[13]
2. Partisipasi aktif peserta didik
3. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
4. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
5. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP, membuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedial. Tindak lanjut dapat dilakukan jika RPP yang telah disusun serta diaplikasikan belum memenuhi tuntutan kurikulum, sebagai contoh penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pembelajaran. Maka dari itu tindak lanjut terhadap RPP sangat diperlukan demi kesempurnaan RPP itu sendiri.
6. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian dan sumber belajar dalam suatu keutuhan pengalaman belajar.

---

[13]Kartika, *RPP Berdasarkan Kurikulum 2013*, desember 2013. Diakses pada tanggal 6 mei 2016 dari situs http://www.slideshare.net/ptkartika/rpp-berdasarkan-kurikulum-2013

7. Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dan berbagai mata pelajaran kedalam berbagai tema.
8. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis dan efektifsesuai dengan situasi dan kondisi.[14]

Dengan demikian, RPP yang disusun berdasarkan prinsip-prinsip tersebut akan sangat bagus dan ideal untuk digunakan karena sudah diatursesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan pembelajaran.

C. Komponen RPP Kurikulum 2013

Komponen RPP terdiri atas beberapa elemen dasar yaitu: identitas, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian hasil belajar[15] yang secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Identitas

Bagian identitas dalam RPP minimalnya mencantumkan identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu. Dalam format RPP bagian identitas ini biasanya diletakkan pada awal RPP dan harus diisi lengkap. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan

---

[14]Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: Refika Aditama, 2014) , h. 294

[15]Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam...*, h. 293-294

mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

2. Kompetensi Inti

Kompetensi inti (KI) dirancang seiring dengan tingkatan usia peserta didik. Kompetensi inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4).KI-1, KI-2, dan KI-4 harus dikembangkan dan ditumbuhkan melalui proses pembelajaran setiap materi yang tercantum dalam KI-3.

3. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi dasar dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti.Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri dari suatu Matapelajaran. Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokkan kompetensi inti sebagai berikut:

a. kelompok 1: kelompok Kompetensi Dasar sikap spiritual dalamrangka menjabarkan KI-1;
b. kelompok 2: kelompok Kompetensi Dasar sikap sosial dalam rangkamenjabarkan KI-2;
c. kelompok 3: kelompok Kompetensi Dasar pengetahuan dalamrangka menjabarkan KI-3; dan
d. kelompok 4: kelompok Kompetensi Dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.

Indikator merupakan perilaku yang dapat diukur dan/ atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian Kompetensi Dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam merumuskan indikator kita perlu memperhatikan beberapa hal antara lain: (1) rumusan indikator harus menggunakan kata kerja operasional yang sesuai; (2) rumusan indikator merupakan uraian dari KD; (3) rumusan indikator hanya mengandung satu sikap yang relevan dan dapat diukur; dan (4) rumusan indikator harus memiliki bahasa yang jelas.

4. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakantercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.Tujuan pembelajaran dirumuskan dalam bentuk perilaku kompetensi spesifik, aktual, dan terukur sesuai yang diharapkan terjadi, dimiliki, atau dikuasai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tertentu.Pada dasarnya, indikator pencapaian kompetensi hampir sama dengan tujuan pembelajaran, namun bedanya, indikator pencapaian kompetensi merupakan target pencapaian kemampuan individu siswa, sedangkan tujuan pembelajaran merupakan target pencapaian kemampuan siswa secara kolektif.

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, perlu diperhatikan beberapa hal yaitu: (1) tujuan pembelajaran harus menggunakan kata kerja operasional yang sesuai; (2) tujuan pembelajaran harus sesuai indikator; (3) tujuan pembelajaran harus memuat tingkah laku yang dapat diukur; dan (4) tujuan pembelajaran harus menggunakan bahasa yang jelas.

5. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan serta ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi. Penulisan materi pembelajaran harus sistematis, sehingga materi yang disajikan tergambar jelas. Materi seharusnya ditulis lengkap atau jika tidak lengkap diberi penjelasan bahwa materi lengkap terlampir. Hal ini akan sangat membantu guru dalam menguasai materi sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.

6. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran merupakan teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Metode Pembelajaran dapat dikategorikan kedalam beberapa macam, yaitu:metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode eksperimen, metode latihan, metode resitasi, metode karyawisata (Field-trip), metode sistem regu (team teaching), metode sosiodrama danmetode simulasi.[16] Setiap metode pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan langkah pembelajarannya pada bagian kegiatan pembelajaran.

---

[16]Bambang Sri Anggoro, *Metode dan Strategi Mengajar*, diakses pada tanggal 26 agustus 2016 dari situshttps://bambangsrianggoro.wordpress.com/metode-strategi-mengajar/

7. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Model pembelajaran merupakanpembungkus proses pembelajaran yang didalamnya terdapat pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran.Berdasarkan Permendikbud Nomor 65 Tahun tentang Standar Proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum 2013 adalah model pembelajaran Inkuiri (*Inquiry Based Learning*), model pembelajaran Discovery (*Discovery Learning*), model pembelajaran berbasis projek (*Project Based Learning*), dan model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Based Learning*).[17]

Terlepas dari model-model pembelajaran tersebut, guru dapat juga memilih model pembelajaran yang lain, namun tetap harus dikondisikan sesuai dengan pendekatan saintifik dan karakteristik kurikulum 2013. Sehingga guru bebas dalam menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan agar proses belajar mengajar berlangsung aktif dan efektif.

8. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Seluruh media yang akan digunakan selama proses pembelajaran harus dituliskan secara lengkap. Perlu diingat bahwa LKS bukan alat penilaian, melainkan media pembelajaran. Oleh karena itu LKS harus dituliskan pada bagian ini dan LKS lengkapnya harus dilampirkan.

---

[17]Pagar Alam Dot Com, *Model-model Pembelajaran yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*, mei2014. Diakses pada tanggal 6 mei 2016 dari situs https://ibnufajar75.wordpress.com/2014/05/31/model-model-pembelajaran-yang-sesuai-dengan-kurikulum-2013/

Sumber belajar juga harus ditulis secara lengkap. Sumber belajar meliputi buku, lingkungan sekolah, nara sumber dan sumber lain yang relevan. Buku yang digunakan harus ditulis secara lengkap identitas judul, pengarang, penerbit, kota terbit dan tahun terbitnya. Jika menggunakan lingkungan masyarakat dan nara sumber sebagai sumber belajar, maka harus dituliskan secara rinci lokasinya atau profil nara sumber yang dilibatkan dalam pembelajaran.

9. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah pembelajaran merupakan prosedur kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan memuat empat kegiatan pokok yang harus dilakukan oleh guru sebelum memasuki kegiatan inti yaitu:

1) Orientasi, guru harus memusatkan perhatian peserta didik pada materi yang akan diajarkan dengan cara yang menarik, misalnya menampilkan slide animasi tentang titik pusat dan luas lingkaran, atau dengan menunjukkan benda/ alat peraga yang menarik.
2) Apersepsi, guru harus memberikan apersepsi awal kepada peserta didik tentang materi yang akan diajarkan. Apersepsi yang diberikan dapat berupa materi prasyarat atau pengetahuan awal yang harus dipahami peserta didik sebelum menerima materi yang akan diajarkan. Misalnya sebelum mengajarkan materi volume kubus, terlebih dahulu guru harus memberikan apersepsi tentang luas kubus.

3) Motivasi, sebelum menyampaikan materi, guru seharusnya memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberikan gambaran manfaat mempelajari materi yang akan diajarkan.
4) Pemberian Acuan, dapat berupa penjelasan peta konsep materi yang akan diajarkan, pembagian kelompok belajar serta penjelasan tentang mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*Scientific appoach*) untuk semua mata pelajaran. Pendekatan ini memerlukan langkah-langkah pokok yaitu: mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.[18]

Pada kegiatan inti, kelima kegiatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Mengamati

Pada aspek ini, kegiatan siswa dapat berupa membaca buku, mendengar cerita, manyimak atau melihat fenomena tanpa atau dengan alat menyangkut materi yang diajarkan.Pada kegiatan ini, guru harus mempersiapkan sumber dan media untuk diamati oleh siswa.Untuk memberikan atau memaksimalkan pemahaman siswa terhadap bahan yang diamati. Guru bisa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang menantang dan kritis terhadap rasa keingintahuan siswa.

---

[18]E. Mulyasa (2013) *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

2) Menanya

Pada langkah ini kegiatan siswa adalah banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan mengenai informasi yang belum dipahami dari apa yang diamati siswa mengenai materi, guna memancing dan memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat eksploratif terhadap konsep dari materi yang dipelajari. Guru harus berusaha dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pengarah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dicantumkan dalam bagian menanya disini.

3) Mengumpulkan informasi/eksperimen

Pada langkah ini guru membimbing siswa dalam melakukan eksperimen, membantu siswa dalam mencari dan mengolah sumber belajar yang lain yang relevan, mengajak siswa mengamati objek, kejadian, peristiwa atau fenomena yang terjadi pada materiyang bersangkutan.

4) Mengasosiasikan/mengolah informasi

Kegiatan ini dilakukan untuk menemukan keterkaitan satu informasi dengan informasi lainya, menemukan pola dari keterkaitan informasi tersebut. Pada langkah ini, guru mengarahkan siswa untuk dapat mengolah informasi yang sudah diperoleh dari hasil eksperimen siswa dan membandingkan dengan hasil pendapat orang lain baik bertentangan maupun yang berbeda pendapat dengan maksud untuk mencari solusi dan kebenaran.

5) Mengkomunikasikan

Langkah terakhir pada pendekatan saintifik adalah dengan mengkomunikasikan hasil eksperimen dan informasi yang diperoleh dengan menyampaikan hasil pengamatannya berdasarkan atas kesimpulan hasil analisisnya baik secara lisan, tulisan maupun media lainnya.

c. Kegiatan Penutup

Setelah melalui kegiatan inti, kegiatan selanjutnya adalah penutupan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru juga perlu melakukan beberapa hal seperti refleksi, evaluasi dan penugasan. Kegiatan refleksi dapat berupa pengulangan singkat materi yang telah dipelajari serta menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran.

Kegiatan evaluasi dapat berupa pemberian umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran seperti pemberian kuis atau latian berkaitan dengan materi pembelajaran yang bersangkutan. Sedangkan penugasan berupa kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas. Kemudian guru juga harus menginformasikan rencana kegiatan untuk pertemuan berikutnya.

10. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian hasil belajar merupakan proses pengumpulan informasi atau bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secaraterencana dan sistematis, selama dan setelah proses pembelajaran. Penilaian hasil belajar dilakukan oleh peserta

didik untuk memantauproses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan.

Lingkup penilaian hasil belajar oleh Pendidik mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan. Untuk memperoleh hasil belajar, guru harus menyusun instrumen penilaian untuk setiap komponen yang ingin dinilai.

1) Penilaian Sikap (Spiritual dan Sosial)

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya (*peer assessment*) dan penilaian jurnal (*anecdotal record*).[19]

a) Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap sikap dan perilaku keseharian peserta didik menggunakan format yang berisi sejumlah indikator yang diamati, baik yang terkaitdengan mata pelajaran maupun secara umum. Observasi langsung dilaksanakan oleh guru secara langsung tanpa perantara orang lain. Sedangkan observasi tidak langsung dengan bantuan orang lain, seperti guru lain, orang tua, peserta didik dan karyawan sekolah.

Pengamatan terhadap sikap dan perilaku yang terkait dengan matapelajaran dilakukan oleh guru yang bersangkutan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti: ketekunan belajar, percaya diri, rasa ingin tahu, kerajinan, kerjasama, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan, dan selama

---

[19]Salinan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum 2013 Garuda.

peserta didik berada di sekolah atau bahkan di luar sekolah selama perilakunya dapat diamati guru.

b) Penilaian Diri

Penilaian diri digunakan untuk memberikan penguatan terhadap kemajuan proses belajar peserta didik. Penilaian diri berperan penting bersamaan dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru ke peserta didik yang didasarkan pada konsep belajar mandiri.

c) Penilaian teman sebaya

Penilaian teman sebaya atau penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antar peserta didik. Penilaian teman sebaya dilakukan oleh peserta didik terhadap 3 (tiga) teman sekelas atau sebaliknya.

d) Penilaian jurnal

Penilaian jurnal merupakan penilaian melalui kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.[20]

2) Penilaian Pengetahuan

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai pengetahuan peserta didik, antara lain melalui tes tertulis, observasi dan penugasan.

---

[20]Salinan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang…

a) Tes tertulis, yaitu:

Memilih Jawaban	Mensuplai Jawaban
(1) Pilihan Ganda (2) Dua Pilihan (benar-salah, ya-tidak) (3) Menjodohkan (4) Sebab-Akibat	(1) Isian atau Melengkapi (2) Jawaban Singkat (3) Uraian

Soal tes tertulis yang menjadi penilaian autentik adalah soal-soalyang menghendaki peserta didik merumuskan jawabannya sendiri, seperti soal-soal uraian. Soal-soal uraian menghendaki peserta didik mengemukakan atau mengekspresikan gagasannya dalam bentuk uraian tertulis dengan menggunakan kata-katanya sendiri, misalnya mengemukakan pendapat, berpikir logis, dan menyimpulkan. Kelemahan tes tertulis bentuk uraian antara lain cakupan materi yang ditanyakan terbatas dan membutuhkan waktu lebih banyak dalam mengoreksi jawaban.

b) Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan

Penilaian terhadap pengetahuan peserta didik dapat dilakukan melalui observasi terhadap diskusi, tanya jawab,dan percakapan.[21]Ketika terjadi diskusi, guru dapat mengenal kemampuan peserta didik dalam kompetensi pengetahuan pada waktu mengungkapkan pendapat, bertanya, ataupun menjawab pertanyaan.

c) Penugasan

Penugasan merupakan salah satu usaha pendidik untuk melakukan tindak lanjut terhadap materi yang telah dipelajari sehingga memungkinkan peserta didik tetap belajar dirumah. Instrumen penugasan dapat berupa

[21]Salinan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang...

pekerjaan rumah dan/atau projek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas itu sendiri.

3) Penilaian Keterampilan

a) Unjuk kerja/kinerja/praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktikum dilaboratorium, praktik ibadah, praktik olahraga, presentasi, bermain peran, memainkan alat musik, bernyanyi, dan membaca puisi/deklamasi.Untuk mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen daftar cek dan skala penilaian *(Rating Scale)*.[22]

b) Projek

Penilaian projek dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.Penilaian projek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan. Untuk itu, guru perlu menetapkan hal-hal atau tahapan yang perlu dinilai, seperti membendung penyusunan desain, pengumpulan data, analisis data dan penyiapan laporan tertulis atau lisan.[23] Untuk menilai setiap tahap perlu disiapkan kriteria penilaian atau rubrik penilaian.

---

[22]Salinan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang...

[23]Salinan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang...

c) Produk

Penilaian produk meliputi penilaian kemampuan peserta didik membuat produk-produk, teknologi, dan seni, seperti: makanan, pakaian, sarana kebersihan, alat-alat teknologi, hasil karya seni, dan barang-barang terbuat dari kain, kayu, keramik, plastik, atau logam.[24]

d) Portofolio

Penilaian portofolio pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatumata pelajaran. Akhir suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri.Berdasarkan informasi perkembangan tersebut, guru dan peserta didik sendiri dapat menilai perkembangan kemampuan peserta didik dan terus menerus melakukan perbaikan.

Dengan demikian, portofolio dapat memperlihatkan dinamika kemampuan belajar peserta didik melalui sekumpulan karyanya, antara lain: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, lukisan, resensi buku/literatur, laporan penelitian, sinopsis dan karya nyata individu peserta didik yang diperoleh dari pengalaman.[25]

e) Tertulis

Penilaian tertulis merupakan penilaian yang digunakan untuk menilai hasil dalam bentuk tulisan seperti menulis karangan, menulis laporan, dan menulis surat.

---

[24]Salinan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang...

[25]Salinan Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013 Tentang…

Sejak diberlakukan secara resmi pada tahun 2014 hingga tahun 2016, kurikulum 2013 mengalami beberapa kali revisi. Hal ini dikarenakan kurikulum 2013 masih mempunyai beberapa masalah dalam penerapannya. Revisi yang dilakukan sangat mempengaruhi perangkat dan sistem pembelajaran. Salah satunya adalah RPP, karena adanya penambahan serta penghapusan komponen-komponen RPP.

Berikut akan disajikan perubahan komponen RPP yang terjadi pada setiap revisi dari kurikulum 2013.

1. **RPP yang memuat komponen sesuai dengan Permendikbud No.103 tahun 2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :
Kelas/ Semester :
Mata Pelajaran :
Alokasi Waktu :

A. Kompetensi Inti (KI)
B. Kompetensi Dasar/KD
   KD pada KI-1 (khusus untuk mapel Agama dan PPKn)
   KD pada KI-2 (khusus untuk mapel Agama dan PPKn)
   KD pada KI-3
   KD pada KI-4
C. Indikator Pencapaian Kompetensi/ IPK
   Indikator KD pada KI-1
   Indikator KD pada KI-2
   Indikator KD pada KI-3
   Indikator KD pada KI-4
D. Materi Pembelajaran
E. Kegiatan Pembelajaran
   1. Pertemuan Pertama: (...JP)
      a. Kegiatan Pendahuluan
      b. KegiatanInti
      c. KegiatanPenutup
   2. PertemuanKedua:(...JP)
      a. KegiatanPendahuluan
      b. Kegiatan Inti
      c. Kegiatan Penutup
   3. Pertemuan seterusnya.
F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
   1. Teknik penilaian
   2. Instrumen penilaian

a. Pertemuan Pertama
b. Pertemuan Kedua
c. Pertemuan seterusnya

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan
   Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

G. Media/ alat, Bahan dan Sumber Belajar
1. Media/ alat
2. Bahan
3. Sumber Belajar

2. RPP yang memuat komponen sesuai dengan Permendikbud No.22 Tahun 2016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah :
Mata Pelajaran :
Kelas/Semester :
MateriPokok :
AlokasiWaktu :

A. Tujuan Pembelajaran
B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi
C. Materi Pembelajaran
D. Metode Pembelajaran
E. Media Pembelajaran
F. Sumber Belajar
G. Langkah–Langkah Pembelajaran
   1. Kegiatan Pendahuluan
   2. Kegiatan Inti
   3. Kegiatan Penutup
H. Penilaian Hasil Pembelajaran

Lampiran-lampiran RPP:
1. Materi Pembelajaran Pertemuan 1 (jikadiperlukan)
2. Instrumen Penilaian Pertemuan 1
3. Materi Pembelajaran Pertemuan 2 (jikadiperlukan)
4. Instrumen Penilaian Pertemuan 2

Dan seterusnya tergantung banyaknya pertemuan

D. Tingkat Keterpenuhan RPP Kurikulum 2013

RPP yang baik dan benar akan berdampak baik terhadap proses dan hasil belajar. Banyak ahli meyakini bahwa melalui perencanaan yang baik proses pembelajaran pun akan berjalan dengan baik pula. Bahkan ada pendapat yang

mengatakan 50% keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh perencanaan yang dibuat.[26]

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa komponen RPP akan berbeda-beda sesuai dengan tahun dan revisinya. Sampel RPP yang telah dikumpulkan oleh penulis berjumlah 10 RPP. Berdasarkan pengkajian awal yang dilakukan penulis, ditemukan informasi bahwa ke-10 RPP tersebut disusun berdasarkan sumber yang berbeda (revisi yang berbeda). Hal ini menyebabkan komponen antar RPP juga berbeda. Maka dari itu, penulis hanya akan mengkaji komponen-komponen yang dimiliki oleh seluruh RPP.Dengan demikian, tingkat keterpenuhan isi RPP dapat dinilai secara adil untuk setiap RPP.

Tingkat keterpenuhan isi RPP Kurikulum 2013 dapat diukur menggunakan skor penilaian yang sudah pernah digunakan oleh pihak *Instructional Development Center* (IDC)FTK UIN Ar-Ranirysebagai lembaga penyelenggara kuliah *micro teaching* melalui lembar pengamatan/penilaian *micro teaching* yang digunakan oleh pihak IDC dan juga berdasarkan skor pada lembar penilaian RPP kurikulum 2013 dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika dan IPA Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Aceh Besaryaitu sebagai berikut:

A = 86 - 100 : Baik sekali

B = 72 - 85 : Baik

C = 60 - 72 : Cukup (remedial)

---

[26]Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), h.287

D = 50 - 59 : Gagal

E = 0 – 49 : Gagal

Berdasarkan skor penilaian RPP Kurikulum 2013 dari IDC FTK UIN Ar-Ranirydan juga MGMP Matematika & IPA Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Aceh Besar, maka penulis membuat kriteria tingkat keterpenuhan isi RPP kurikulum 2013 sebagai berikut:

86-100% : Sangat Terpenuhi

72-85% : Terpenuhi

60-71% : Cukup Terpenuhi

50-59% : Kurang Terpenuhi

0-49% : Tidak Terpenuhi

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwaRPP yang termasuk dalam kategori *sangat terpenuhi* dan *terpenuhi* merupakan RPP yang baik dan benar serta dapat digunakan guru sebagai pedoman untuk mengajar. Sedangkan RPP yang termasuk dalam kategori cukup terpenuhi, kurang terpenuhi dan tidak terpenuhi merupakan RPP yang belum dikatakan baik karena belum memenuhi tuntutan kuriklum 2013.

E. Matematika dalam Kurikulum 2013

Peserta didik memerlukan matematika untuk memenuhi kebutuhan praktis danmemecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.Misalnya, dapat berhitung, dapat menghitung isi dan berat, dapat mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menafsirkan data, dapat menggunakan kalkulator dan komputer. Selain itu,

matematika berperan membantu dan memberikan dasar bagi peserta didik untuk memahami mata pelajaran lain seperti fisika, kimia, arsitektur, farmasi, geografi, ekonomi, dan sebagainya. Oleh sebab itu, matematika sangat berarti baik bagi peserta didik yang melanjutkan studi maupun yang tidak.

Kurikulum 2013 SMA menempatkan matematika sebagai mata pelajaran dengan jam terbanyak dibandingkan kurikulum sebelumnya yang pernah ada di Indonesia. Matematika ada dalam kelompok matapelajaran wajib, peminatan, maupun pilihan. Matematika wajib diberikan untuk semua kelompok peminatan (MIPA, IPA, Bahasa), matematika peminatan hanya wajib bagi kelompok peminatan MIPA, sementara matematika sebagai mata pelajaran pilihan, merupakan mata pelajaran lintas minat (bagi kelompok peminatan IPS dan Bahasa) dan mata pelajaran pendalaman (bagi kelompok peminatan IPA di kelas XII).[27]

F. Hasil penelitian yang Relevan

1. Penelitian Fitri Anggraini yang berjudul: Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan RPP Berdasarkan Kurikulum 2013 dengan Menggunakan *Bloom's Taxonomy Cognitive Domain Learning Stages* pada Mahasiswa Semester VI FKIP… Pada tes awal ia menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum bisa menyusun dan mengembangkan RPP kurikulum 2013.

---

[27]JARDIKNAS Ensiklopedia Bebas, *Pentingnya Matematika dalam Kurikulum 2013*, Agustus 2013, Diakses pada tanggal 24 Agustus 2016 dari situs file:///E:/matematika%20dalam%20kurikulum%202013.htm

2. Penelitian Mei Fita Aryani yang berjudul: Studi Kasus Penerapan Pendekatan Saintifiik pada Guru-guru di SMAN 1 Bawang. Ia menemukan bahwa guru-guru disekolah tersebut mengalami kesulitan dalam penyusunan RPP, pengembangan RPP, persiapan media belajar dan kebingungan dalam melakukan penilaian.
3. Penelitian Adi Wahyu Kuncara yang berjudul: Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Materi Pokok Peluang Kelas X SMA Negeri 1 Surakarta. Dalam penelitiannya ia menemukan Guru belum memahami semua kegiatan pada *scientific approach*, yaitu pada kegiatan mengamati dan kegiatan menanya. Menurut guru proses penilaian pada kurikulum 2013 yang dilakukan selama proses pembelajarantidak dapat dilakukan secara maksimal.

Hasil penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 masih jauh dari kesempurnaan dan masih memerlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran yang digunakan guna mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan desain eksplanatori. Metode campuran adalah suatu prosedur untuk pengumpulan, analisis dan "mencampur" metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk memahami masalah penelitian.[28]

Metode campuran dengan desain eksplanatori memiliki langkah penelitian yang terdiri dari pertama mengumpulkan data kuantitatif dan kemudian mengumpulkan data kualitatif untuk membantu menjelaskan atau menguraikan hasil kuantitatif. Rasional dari pendekatan ini adalah bahwa data dan hasil kuantitatif menyajikan gambaran umum dari masalah penelitian; analisis lebih, khususnya melalui pengumpulan data kualitatif, adalah dibutuhkan untuk memperhalus, memperluas atau menjelaskan gambaran umum.[29]

Pada rancangan ini, peneliti melakukan penelitian dalam dua fase, dengan fase pertama melibatkan pengumpulan data kuantitatif (analisis) terhadap sejumlah RPP yang telah disusun berdasarkan kurikulum 2013, diikuti oleh pengumpulan data kualitatif (wawancara) dengan sejumlah kecil individu.

---

[28]John W. Creswell, *Educational Research: Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Resarch* , (Lincoln: Pearson Merril Prentice Hall, 2008), h. 552

[29]John W. Creswell, *Educational Research: Conducting…* h. 561

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalahorang, benda atau suatu hal yang merupakan tempat melekatnya variabel penelitian.[30]Subjek penelitian ini adalah guru bidang studi matematika di MAN Darussalam sebanyak lima orang. Masing-masing guru telah menyusun RPP sebanyak dua RPP yang terdiri dari RPP semester satu dan RPP semester dua.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 yang sudah disusun oleh 5 guru matematika selama dua semester pada tahun ajaran 2015/2016 yang kemudian dilakukan kajian tingkat keterpenuhan isi RPP.

   Melalui teknik ini akan diperoleh data tingkat keterpenuhan isi RPP pada setiap bagian mulai dari kesesuaian indikator dengan KD, tujuan pembelajaran, media pembelajaran, model pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup serta instrumen penilaian.

---

[30]Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.89

2. Wawancara

Wawancara dengan guru dilakukan untuk mengeksplorasi persepsi dan kendala yang dihadapi guru matematika dalam menyusun RPP yang memenuhi tuntutan kurikulum 2013.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Pengkajian RPP

Pengadaan instrumen ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu:

a) Mencermati instrumen yang bersangkutanyaitu lembar pengamatan*micro teaching* yang digunakan oleh pihak IDC (*Instructional Development Center*) sebagai lembaga penyelenggara kuliah *micro teaching*, lembar penilaian RPP kurikulum 2013 dari MGMP Matematika Aceh Besar;
b) Melakukan sintesis terhadap kedua sumber tersebut;
c) Membuat *draft* instrumendengan memodifikasi yang didasarkan pada ketiga sumber; dan
d) Melakukan validasi instrumen dengan narasumber yang meliputi dosen, guru dan teman sejawat.

2. Instrumen Wawancara

Pengadaan instrumen wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara yang memuat topik, tujuan, waktu dan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang diisajikan merupakan pertanyaan yang bersifat terbuka (*open-ended*), yaitu pertanyaan yang mempunyai bentuk jawaban yang fleksibel dan tidak terikat.Hal ini memungkinkan responden luwes dalam memberikan jawaban. Setelah instrumen ini terbentuk, maka

langkah selanjutnya adalah melakukan validasi terhadap instrumen. Sehingga instrumen wawancara bernilai baik dan siap digunakan.

E. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif yang diperoleh melalui kajian keterpenuhan isi RPP dianalisis dengan menggunakan analisis persentase keterpenuhan isi untuk diinterpretasi secara kategorikal.Interpretasi dilakukan berdasarkan persentase keterpenuhan isi RPP dari skala 0-4 sebagai berikut:

1. 86-100% : Sangat Terpenuhi
2. 72-85% : Terpenuhi
3. 60-71% : Cukup Terpenuhi
4. 50-59% :Kurang Terpenuhi
5. 0-49% : Tidak Terpenuhi[31]

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis yang bersifat induktif berulang (*iterative*) dan serentak (*simultaneous*). Informasi yang diperoleh terlebih dahulu dibuat transkripnya. Dari lembaran-lembaran transkrip yang dihasilkan ditentukan segmen-segmen yang membentuk kode-kode. Kode-kode yang dihasilkan kemudian direduksi (dikurangi) untuk menghilangkan pengulangan dan tumpang tindih dan diklasifikasi untuk membentuk beberapa tema.[32]

---

[31]Skor Penilaian RPP Kurikulum 2013 dari *Instructional Development Center* (IDC) FTK UIN Ar-Ranirysebagai lembaga penyelenggara kuliah *micro teaching* dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika dan IPA Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Aceh Besar

[32]John W. Creswell, *Educational Research: Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Resarch* , (Lincoln: Pearson Merril Prentice Hall, 2008), h. 244

Banyaknya tema tergantung pada terklasifikasinya dengan baik semua kode. Semua tema yang dihasilkan dicari keterkaitannya (*interralation*) yang kemudian dikoneksikan antara tema yang satu dengan tema lainnya untuk melahirkan kronologi atau urutan kejadian bagaimana persepsi dan kendala yang dihadapi guru dalam menyusun RPP yang memenuhi tuntutan kurikulum 2013.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini meliputi dua tahapan, tahap pertama peneliti melakukan dokumentasi yaitu pada tanggal 26mai 2016 s/d 27 mai 2016.Selanjutnya tahap kedua peneliti melakukan wawancara yaitu pada tanggal 5 agustus 2016. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi langsung kesekolah untuk melihat situasi pembelajaran serta melakukan konsultasi dengan guru bidang studi matematika di sekolah itu untuk mengetahui bagaimana kesiapan serta kesulitan guru matematika disekolah tersebut dalam menyusun RPP menurut kurikulum 2013 sebelum memasuki kelas.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

no	Tanggal	Kegiatan
1	12-15 april 2016	Observasi dan konsultasi
2	26-27 mei 2016	Dokumentasi
3	5 agustus 2016	Wawancara

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan cara dokumentasi beberapa RPP matematika yang telah disusun oleh beberapa guru yang bersangkutan. Sedangkan pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan cara mewawancarai dua orang guru yang RPP-nya didalami untuk memperoleh informasi tentang kesulitan atau hambatan dalam memenuhi tingkat keterpenuhan isi RPP sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya diawali dengan penyajian data kuantitatif dan pembahasannya. Dilanjutkan dengan penyajian dan pembahasan data kualitatif.

F. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Kuantitatif

a. Analisis Keseluruhan Isi RPP

Berdasarkan data yang diperoleh melalui dokumentasi, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2. 2 pedoman pemeriksaan keseluruhan RPP

NO	KOMPONEN	RPP 1	RPP 2	RPP 3	RPP 4	RPP 5	RPP 6	RPP 7	RPP 8	RPP 9	RPP 10
1	Kesesuaian rumusan indikator dengan KD Sikap Spiritual	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2
2	Kesesuaian rumusan indikator KD Sikap Sosial	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3
3	Kesesuaian rumusan indikator KD Pengetahuan	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3
4	Kesesuaian rumusan indikator KD Keterampilan	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3
5	Tujuan pembelajaran	1	1	3	1	3	1	1	4	1	1
6	Kesesuaian metode dengan materi ajar	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3
7	Kesesuaian media dengan materi ajar	4	4	3	3	2	4	4	4	4	1
8	Model pembelajaran	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1
9	Mengkondisikan siswa untuk belajar	2	2	1	3	4	2	2	2	3	3
10	Mengulang kembali kompetensi yang	2	2	2	4	2	2	2	2	1	4

	telah dipelajari (Apersepsi)										
11	Motivasi	1	1	1	1	1	1	1	2	2	4
12	Menyampaikan Manfaat Kompetensi yang akan dipelajari	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
13	Menyampaikan Prosedur pembelajaran yang akan dilakukan	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1
14	Menyampaikan penilaian yang akan dilakukan	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
15	MENGAMATI	4	4	1	3	1	4	4	4	2	2
16	MENANYA	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2
17	MENCOBA	2	2	2	4	3	2	2	3	4	3
18	MENALAR	4	4	2	3	2	4	4	3	4	3
19	MENGKOMUNIKASIKAN	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4
20	Penarikan kesimpulan	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2
21	Melakukan Refleksi	2	2	1	2	1	2	2	4	1	2
22	Melakukan evaluasi	2	2	2	4	1	2	2	1	1	2
23	Melakukan tindak lanjut	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1
24	Kelengkapan instrumen atau alat evaluasi sikap (religi dan sosial)	4	4	4	2	1	4	4	4	1	3
25	Kelengkapan instrumen atau alat evaluasi pengetahuan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2
26	Kelengkapan instrumen atau alat evaluasi keterampilan	4	4	4	2	1	4	4	4	1	1
27	Keragaman sumber belajar	1	1	1	4	1	1	1	2	1	4
28	Materi Pembelajaran	4	4	2	1	2	4	4	3	3	2
Perolehan skor		77	77	59	73	54	77	77	77	66	65
Jumlah Nilai (%)		68,75	68,75	52,67857	65,17857	48,21429	68,75	68,75	68,75	58,92857	58,03571
Tingkat keterpenuhan isi		CT	CT	KT	CT	TT	CT	CT	CT	KT	KT

Keterangan:

$86 - 100\%$: Sangat Terpenuhi (ST)

$72 - 85\%$: Terpenuhi (T)

$60 - 71\%$: Cukup Terpenuhi (CT)

$50 - 59\%$: Kurang Terpenuhi (KT)

$0 - 49\%$: Tidak Terpenuhi (TT)

Jumlah Nilai $= \frac{Perolehan\ Skor}{112} \times 100\%$

Berdasarkan hasil analisis diperoleh informasi bahwa: (1) terdapat 1 (10%) RPP yang *tidak terpenuhi* kriteria keterpenuhan isi secara keseluruhan, (2) terdapat 3 (30%) RPP yang *kurang terpenuhi* kriteria keterpenuhan isi secara keseluruhan, (3) terdapat 6 (60%) RPP yang *cukup terpenuhi* kriteria keterpenuhan isi secara keseluruhan, dan (4) tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* kriteria keterpenuhan isi secara keseluruhan.

b. Analisis Isi Komponen–komponen RPP

Berikut ini berturut-turut disajikan data keterpenuhan isisetiap komponen masing-masinglima RPPsemester satu dan lima RPP semester dua dalam Tabel 3.1 sampai dengan Tabel 3.14.

1. RPP Semester Satu

a. Keterpenuhan Indikator untuk Setiap KD

Tabel 3. 1 Pedoman Pemerikasaan Kesesuaian Indikator dan KD

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala Keterpenuhan Isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Keterpenuhan indikator untuk KD sikap spiritual	a) Setiap indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	2	1	-	2	-
		b) Setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari	2	-	-	3	-

		KD					
		c) Setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan	2	-	-	2	1
		d) Setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas	2	-	-	3	-
Jumlah			**8**	**1**	**0**	**10**	**1**
2	Keterpenuhan indikator untuk KD sikap sosial	e) Setiap indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	-	-	1	4	-
		f) Setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD	-	1	-	3	1
		g) Setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan	1	-	2	-	2
		h) Setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas	-	-	1	3	1
Jumlah			**1**	**1**	**4**	**10**	**4**
3	Keterpenuhan indikator untuk KD pengetahuan	i) Setiap indikator pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	-	-	-	2	3
		j) Setiap indicatorpengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD	-	-	-	2	3
		k) Setiap indikator pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan	2	-	1	-	2
		l) Setiap indikator pengetahuan mempunyai bahasa yang jelas	-	-	1	2	2
Jumlah			**2**	**0**	**2**	**6**	**10**
	Keterpenuhan indikator untuk KD keterampilan	m) Setiap indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	-	-	-	5	-
		n) Setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD	1	-	1	3	-
		o) Setiap indikator keterampilan hanya mengukur satu sikap yang relevan	5	-	-	-	-
		p) Setiap indikator keterampilan keterampilan mempunyai bahasa yang jelas	-	-	5	-	-
Jumlah			**6**	**0**	**6**	**8**	**0**
Jumlah Total			**17**	**2**	**12**	**34**	**15**

Tabel 3. 1 berturut-turut memperlihatkan bahwa:

a) Terdapat 2RPP yang *tidak terpenuhi* merumuskan indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* merumuskan indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi* merumuskan indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* merumuskan indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* merumuskan indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;
b) Terdapat 2RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi*atau*cukup terpenuhi*setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD;
c) Terdapat 2RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 1 RPP yang

sangat terpenuhi setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan;

d) Terdapat 2RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas;

e) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau*kurang terpenuhi* merumuskan indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi* merumuskan indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 4 RPP yang *terpenuhi* merumuskan indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* merumuskan indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;

f) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD, *tidak ada RPP yang cukup terpenuhi* setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 1 RPP

yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD;

g) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 1 RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan;

h) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas;

i) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi*, *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* merumuskan indikator sikap pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* merumuskan indikator sikap pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 3 RPP yang *sangat terpenuhi* merumuskan indikator sikap pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;

j) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi*, *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi*setiap indikator sikap pengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 3 RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD;

k) Terdapat 2RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi*setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 1 RPP*cukup terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 2 RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan;

l) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi*, terdapat 1 RPP yang*cukup terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 2 RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas;

m) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi*, *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* merumuskan indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 5 RPP yang *terpenuhi* merumuskan indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai,

tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* merumuskan indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;

n) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi* setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD;

o) Terdapat 5 RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap keterampilan hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi*, *cukup terpenuhi*, *terpenuhi atau sangat terpenuhi* setiap indikator sikap keterampilan hanya mengukur satu sikap yang relevan;

p) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* setiap indikator keterampilan mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 5 RPP yang *cukup terpenuhi* setiap indikator keterampilan mempunyai bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap keterampilan mempunyai bahasa yang jelas;

q) Secara keseluruhan dari 16 (enam belas) poin keterpenuhan indikator untuk setiap KD memperlihatkan bahwa 17/80 = 21,25% RPP *tidak terpenuhi* perumusan indikatornya, terdapat 2/80 = 2,5% RPP *kurang terpenuhi* perumusan indikatornya, terdapat 12/80 = 15% RPP *cukup*

terpenuhi perumusan indikatornya, terdapat 34/80 = 30% RPP *terpenuhi* perumusan indikatornya, terdapat 15/80 = 18,75% RPP yang *sangat terpenuhi* perumusan indikatornya dan

r) Skor keterpenuhan perumusan indikator seluruh RPP diperoleh

$= (17 \times 0 + 2 \times 1 + 12 \times 2 + 34 \times 3 + 15 \times 4) : (80 \times 4)$

= (188) : (320)

= 58,75%

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **kurang terpenuhi** perumusan indikatornya.

b. Keterpenuhan Tujuan Pembelajaran

Tabel 3. 2 pedoman pemeriksaan keterpenuhan tujuan pembelajaran

Topik	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
		0	**1**	**2**	**3**	**4**
Keterpenuhan Tujuan Pembelajaran	a) Tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas	4	-	1	-	-
	b) Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran	4	-	-	1	-
	c) Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	4	-	-	1	-
	d) Tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur	4	-	1	-	-
Jumlah		**16**	**0**	**2**	**2**	**0**

Tabel 3. 2 berturut-turut menerangkan bahwa:

a) Terdapat 4 RPP *tidak terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP

cukup *terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas, tidak ada RPP *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas;

b) Terdapat 4 RPP *tidak terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran, terdapat 1 RPP *terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran;

c) Terdapat 4 RPP *tidak terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 1 RPP *terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;

d) Terdapat 4 RPP *tidak terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur, terdapat 1 RPP cukup *terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur, tidak ada RPP *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur;

e) Secara keseluruhan dari 4 (empat) poinketerpenuhan tujuan pembelajaran memperlihatkan bahwa 16/20 = 80% RPP *tidak terpenuhi* tujuan pembelajarannya, terdapat 0/20 = 0% RPP *kurang terpenuhi* tujuan pembelajarannya, terdapat 2/20 = 10% RPP *cukup terpenuhi* tujuan pembelajarannya, terdapat 2/20 = 10% RPP *terpenuhi* tujuan pembelajarannya, terdapat 0/20 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* tujuan pembelajarannya dan

s) Skor keterpenuhan tujuan pembelajaran seluruh RPP diperoleh

$= (16\times0 + 0\times1 + 2\times2 + 2\times3 + 0\times4) : (20\times4)$

$= (10) : (80)$

$= 12,5\%$

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **tidak terpenuhi** tujuan pembelajarannya.

c. Keterpenuhan Media dan Model Pembelajaran

Tabel 3.3Pedoman pemeriksaan keterpenuhan media dan model pembelajaran

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Keterpenuhan Media Pembelajaran	a) Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	1	1	2	-
		b) Media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran	1	-	-	4	-
Jumlah			**2**	**1**	**1**	**6**	**0**
2	Keterpenuhan Model Pembelajaran	c) Model yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	-	-	-	5	-

		d) Model yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik	-	-	-	5	-
Jumlah			**0**	**0**	**0**	**10**	**0**
Jumlah Total			**2**	**1**	**1**	**16**	**0**

Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa:

a) Terdapat 1 RPP *tidak terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, terdapat 1 RPP *kurang terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, terdapat 1 RPP *cukup terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, terdapat 2 RPP *terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran;

b) Terdapat 1 RPP *tidak terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran, terdapat 4 RPP *terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran;

c) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi*, *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, terdapat 5 RPP *terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran;

d) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi*, *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik, terdapat 5 RPP *terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik;

e) Secara keseluruhan dari 4 (empat) poin keterpenuhan media dan model pembelajaran memperlihatkan bahwa RPP *tidak terpenuhi* 2/20 = 10% keterpenuhan media dan model pembelajarannya, terdapat 1/20 = 5% RPP *kurang terpenuhi*keterpenuhan media dan model pembelajarannya, terdapat 1/20 = 5% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan media dan model pembelajarannya, terdapat 16/20 = 80% RPP *terpenuhi*keterpenuhan media dan model pembelajarannya, terdapat 0/20 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan media dan model pembelajarannya dan

f) Skor keterpenuhan media dan model pembelajaran seluruh RPP diperoleh

$= (2\times0 + 1\times1 + 1\times2 + 16\times3 + 0\times4) : (20\times4)$

$= (51) : (80)$

$= 63{,}75\%$

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **cukup terpenuhi** media dan model pembelajarannya.

d. Keterpenuhan Sumber Belajar

Tabel 3. 4 pedoman pemeriksaan keterpenuhan sumber belajar

Topik	Subtopik	Skala keterpenuhan isi				
		0	**1**	**2**	**3**	**4**
Keterpenuhan Sumber Belajar	a) Menggunakan sumber belajar yang beragam	-	4	-	-	1
	b) Sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran	-	-	2	3	-
	c) Sumber belajar bersifat fleksibel dan mudah dipahami	-	-	-	5	-
Jumlah		**0**	**4**	**2**	**8**	**1**

Tabel 3. 4 berturut-turut menerangkan bahwa:

a) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* bahwa menggunakan sumber belajar yang beragam, terdapat 4 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menggunakan sumber belajar yang beragam, tidak ada RPP *cukup terpenuhi atau terpenuhi* bahwa menggunakan sumber belajar yang beragam, terdapat 1 RPP *sangat terpenuhi* bahwa menggunakan sumber belajar yang beragam;

b) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran, terdapat 2 RPP *cukup terpenuhi* sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran, *terdapat 3 RPP terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran;

c) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi, kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat fleksibel dan mudah dipahami, *terdapat 5 RPP terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat fleksibel dan mudah dipahami, tidak

ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat fleksibel dan mudah dipahami;

d) Secara keseluruhan dari 3 (tiga) poin keterpenuhan sumber belajar memperlihatkan bahwa 0/15 = 0% RPP *tidak terpenuhi* sumber belajarnya, terdapat 4/15 = 26,67% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan sumber belajarnya, terdapat 2/15 = 13,33% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan sumber belajarnya, terdapat 8/15 = 53,33% RPP *terpenuhi* keterpenuhan sumber belajarnya, terdapat 1/15 = 6,67% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan sumber belajarnya dan

e) Skor keterpenuhan sumber belajarnya seluruh RPP diperoleh

$= (0\times0 + 4\times1 + 2\times2 + 8\times3 + 1\times4) : (15\times4)$

$= (36) : (60)$

$= 60\%$

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **cukup terpenuhi** sumber belajarnya.

e. Keterpenuhan Kegiatan Pendahuluan

Tabel 3.5 pedoman pemeriksaan keterpenuhan kegiatan pendahuluan

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Pengkondisian siswa	a) Menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas	-	4	1	-	-
		b) Menuliskan uraian kegiatan mengkondisikan siswa untuk belajar dengan runtut dan	-	5	-	-	-

		menyenangkan					
Jumlah			**0**	**9**	**1**	**0**	**0**
2	Apersepsi	c) Menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas	-	1	4	-	-
		d) Menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi	-	1	2	2	-
Jumlah			**0**	**2**	**6**	**2**	**0**
3	Motivasi	e) Menuliskan uraian kegiatan motivasi dengan bahasa yang jelas	5	-	-	-	-
		f) Menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi	5	-	-	-	-
Jumlah			**10**	**0**	**0**	**0**	**0**
4	Manfaat pembelajaran	g) Menuliskan uraian manfaat pembelajaran dengan lengkap	4	1	-	-	-
		h) Menuliskan uraian manfaat pembelajaran sesuai materi	4	1	-	-	-
Jumlah			**8**	**2**	**0**	**0**	**0**
5	Acuan pembelajaran	i) Menuliskan uraian acuan pembelajaran dengan lengkap	4	1	-	-	-
		j) Menuliskan uraian acuan pembelajaran sesuai indikator	5	-	-	-	-
Jumlah			**9**	**1**	**0**	**0**	**0**
6	Prosedur penilaian	k) Menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian dengan jelas	5	-	-	-	-
		l) Menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian sesuai indikator	5	-	-	-	-
Jumlah			**10**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Total			**37**	**14**	**7**	**2**	**0**

Tabel 3.5berturut-turut memperlihatkan bahwa:

a) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas, terdapat 4 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas, tidak ada RPP

yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas;

b) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan mengkondisikan siswa untuk belajar dengan runtut dan menyenangkan, terdapat 5 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan mengkondisikan siswa untuk belajar dengan runtut dan menyenangkan, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan mengkondisikan siswa untuk belajar dengan runtut dan menyenangkan;

c) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas, terdapat 4 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas;

d) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi, terdapat 1 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi;

e) Terdapat 5 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi, tidak ada RPP *kurang terpenuhi*, *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi dengan bahasa yang jelas;

f) Terdapat 5 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi, tidak ada RPP *kurang terpenuhi*, *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi;

g) Terdapat 4 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran dengan lengkap, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran dengan lengkap, tidak ada RPP *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran dengan lengkap;

h) Terdapat 4 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran sesuai materi, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran sesuai materi, tidak ada RPP *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran sesuai materi;

i) Terdapat 4 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran dengan lengkap, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran dengan lengkap, tidak ada RPP *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran dengan lengkap;

j) Terdapat 5 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran sesuai indikator, tidak ada RPP *kurang terpenuhi*, *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran sesuai indikator;

k) Terdapat 5 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian dengan jelas, tidak ada RPP *kurang terpenuhi*, *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian dengan jelas;

l) Terdapat 5 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian sesuai indikator, tidak ada RPP *kurang terpenuhi*, *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian sesuai indikator;

m) Secara keseluruhan dari 12 (dua belas) poin keterpenuhan kegiatan pendahuluan memperlihatkan bahwa 37/60 = 61,67% RPP *tidak terpenuhi* kegiatan pendahuluan, terdapat 14/60 = 23,33% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan kegiatan pendahuluannya, terdapat 7/60 = 11,67% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan kegiatan pendahuluannya, terdapat 2/60 = 3,33% RPP *terpenuhi* keterpenuhan kegiatan pendahuluannya, terdapat 0/60 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan kegiatan pendahuluannya dan

n) Skor keterpenuhan kegiatan pendahuluannya seluruh RPP diperoleh

$= (37\times0 + 14\times1 + 7\times2 + 2\times3 + 0\times4) : (6\times4)$

$= (34) : (240)$

$= 14{,}17\%$

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **tidak terpenuhi** kegiatan pendahuluannya.

f. Keterpenuhan Kegiatan Inti

Tabel 3.6 pedoman pemeriksaan keterpenuhan kegiatan inti

No	Topik	Subtopik	Skala keterpenuhan isi				
			0	1	2	3	4
1	Mengamati	a) Terdapat 3-4 kegiatan mengamati (memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1.Membaca, 2.mendengar, 3. menyimak , 4.melihat)	-	1	4	-	-
		b) Uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas	-	1	4	-	-
Jumlah			**0**	**2**	**8**	**0**	**0**
2	Menanya	c) Terdapat uraian kegiatan menanya (mengkondisikan/memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru atau siswa)	-	1	4	-	-
		d) Uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas	-	1	4	-	-
Jumlah			**0**	**2**	**8**	**0**	**0**
3	Mencoba	e) Terdapat beberapa (3-4) uraian kegiatan mencoba (memberikan kesempatan kpd siswa untuk: 1.melakukan eksperimen; 2.membaca sumber lain selain buku teks; 3.mengamati objek/ kejadian/aktivitas)	-	-	2	3	-
		f) Uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas	-	-	4	1	-
	Jumlah		**0**	**0**	**6**	**4**	**0**
4	Menalar	g) Terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar (Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang diperoleh (1.merangkum, 2.membuat laporan, 3.mengkaji	-	-	1	4	-

		lebih jauh)					
		h) Uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas	-	-	5	-	-
Jumlah			**0**	**0**	**6**	**4**	**0**
5	Mengkomunikasikan	i) Terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan (memberi kesempatan kepada siswa untuk Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya)	-	-	2	3	-
		j) Uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas	-	-	3	2	-
Jumlah			**0**	**0**	**5**	**5**	**0**
Jumlah Total			**0**	**4**	**33**	**13**	**0**

Tabel 3.6 berturut-turut memperlihatkan bahwa:

a) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mengamati, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mengamati, terdapat 4 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mengamati, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mengamati;

b) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 4 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas;

c) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan menanya, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan menanya, terdapat 4 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa terdapat

uraian kegiatan menanya, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan menanya;

d) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 4 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas;

e) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mencoba, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mencoba, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mencoba, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mencoba;

f) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 4 RPP yang *cukup terpenuhi*bahwa uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 1 RPP yang *terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas;

g) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar, terdapat 4 RPP yang *terpenuhi* bahwa

terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar;

h) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 5 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas;

i) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan;

j) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas;

k) Secara keseluruhan dari 10 (sepuluh) poin keterpenuhan kegiatan inti memperlihatkan bahwa 0/50 = 0% RPP *tidak terpenuhi* kegiatan intinya, terdapat 4/50 = 8% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan kegiatan intinya, terdapat 33/50 = 66% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan kegiatan intinya,

terdapat 13/50 = 26% RPP *terpenuhi* keterpenuhan kegiatan intinya, terdapat 0/50 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan kegiatan intinya dan

l) Skor keterpenuhan kegiatan intinya seluruh RPP diperoleh

= (0×0 + 4×1 + 33×2 + 13×3 + 0×4) : (50×4)

= (109) : (200)

= 54,5%

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **kurang terpenuhi** kegiatan intinya.

g. Keterpenuhan Kegiatan Penutup

Tabel 3.7 pedoman pemeriksaan keterpenuhan kegiatan penutup

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Penarikan Kesimpulan	a) Uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap	1	3	1	-	-
		b) Uraian penarikan kesimpulan sesuai indicator	1	3	1	-	-
Jumlah			**2**	**6**	**2**	**0**	**0**
2	Refleksi	c) Uraian kegiatan refleksi ditulis secara lengkap	2	3	-	-	-
		d) Uraian kegiatan refleksi sesuai indicator	2	3	-	-	-
Jumlah			**4**	**6**	**0**	**0**	**0**
3	Evaluasi	e) Uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap	1	3	1	-	-
		f) Uraian kegiatan evaluasi sesuai indicator	1	4	-	-	-
Jumlah			**2**	**7**	**1**	**0**	**0**
4	Tindak lanjut	g) Uraian kegiatan tindak lanjut ditulis secara lengkap	3	2	-	-	-

		h) Uraian kegiatan tindak lanjut sesuai indicator	3	2	-	-	-
Jumlah			**6**	**4**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Total			**14**	**23**	**3**	**0**	**0**

Tabel 3.7 berturut-turut memperlihatkan bahwa:

a) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap;

b) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa penarikan kesimpulan sesuai indikator, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwapenarikan kesimpulan sesuai indikator, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwapenarikan kesimpulan sesuai indikator, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa penarikan kesimpulan sesuai indikator;

c) Terdapat 2 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa refleksi sesuai indikator, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa refleksi sesuai indikator, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa refleksi sesuai indikator;

d) Terdapat 2 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan refleksi ditulis secara lengkap, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwauraian kegiatan refleksi ditulis secara lengkap, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan refleksi ditulis secara lengkap;

e) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap;

f) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa evaluasi sesuai indikator, terdapat 4 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa evaluasi sesuai indikator, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi*bahwa evaluasi sesuai indikator;

g) Terdapat 3 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwauraian kegiatan tindak lanjut ditulis secara lengkap, terdapat 2 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut ditulis secara lengkap, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut ditulis secara lengkap;

h) Terdapat 3 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut sesuai indikator, terdapat 2 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut sesuai indikator, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut sesuai indikator;

i) Secara keseluruhan dari 8 (delapan) poin keterpenuhankegiatan penutup memperlihatkan bahwa 14/40 = 35% RPP *tidak terpenuhi* kegiatan penutupnya, terdapat 23/40 = 57,5% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan kegiatan penutupnya, terdapat 3/40 = 7,5% RPP *cukup terpenuhi*

keterpenuhan penutupnya, terdapat 0/40 = 0% RPP *terpenuhi* keterpenuhan kegiatan penutupnya, terdapat 0/40 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan kegiatan penutupnya dan

j) Skor keterpenuhan kegiatan intinya seluruh RPP diperoleh

= (14×0 + 23×1 + 3×2 + 0×3 + 0×4) : (40×4)

= (29) : (160)

= 18,13%

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **tidak terpenuhi** kegiatan penutupnya.

h. Keterpenuhan Instrumen Penilaian

Tabel 3.8 pedoman pemeriksaan keterpenuhan instrumen penilaian

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Keterpenuhan Instrumen penilaian sikap	a) Instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator	2	-	2	1	-
		b) Instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas	2	-	3	-	-
		c) Instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran	2	-	2	1	-
Jumlah			**6**	**0**	**7**	**2**	**0**
2	Keterpenuhan Instrumen penilaian pengetahuan	d) Instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator	-	-	2	3	-
		e) Instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas	-	2	-	3	-
		f) Instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawabandan pedoman penskoran	-	-	2	3	-
Jumlah			**0**	**2**	**4**	**9**	**0**

3	Keterpenuhan Instrumen keterampilan	g) Instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator	2	-	-	3	-
		h) Instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas	2	-	3	-	-
		i) Instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran	2	-	3	-	-
Jumlah			**6**	**0**	**6**	**3**	**0**
Jumlah Total			**12**	**2**	**17**	**14**	**0**

Tabel 3.8 berturut-turut menerangkan bahwa:

a) Terdapat 2 RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator, terdapat 1 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator;

b) Terdapat 2 RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak ada RPP *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas;

c) Terdapat 2 RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *kurang*

terpenuhi bahwa instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 1 RPP yang *terpenuhi* instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran;

d) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator;

e) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* bahwainstrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, terdapat 2 RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak adaRPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas;

f) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran;

g) Terdapat 2 RPP *tidak terpenuhi* bahwainstrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator;

h) Terdapat 2 RPP *tidak terpenuhi* bahwainstrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak adaRPP *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas;

i) Terdapat 2 RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak adaRPP *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran;

j) Secara keseluruhan dari 9 (sembilan) poin keterpenuhan instrumen penilaian memperlihatkan bahwa 12/45 = 26,67% RPP *tidak terpenuhi* instrumen penilaiannya, terdapat 2/45 = 4,44% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan instrumen penilaiannya, terdapat 17/45 = 37,78% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan instrumen penilaiannya, terdapat 14/45 = 3,11% RPP *terpenuhi* keterpenuhan instrumen penilaiannya, terdapat 0/45 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan instrumen penilaiannya dan

k) Skor keterpenuhan instrumen penilaiannya seluruh RPP diperoleh

$= (12\times0 + 2\times1 + 17\times2 + 14\times3 + 0\times4) : (45\times4)$

$= (78) : (180)$

$= 43{,}33\%$

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **tidak terpenuhi** instrumen penilaiannya.

2. RPP Semester Dua

a. Keterpenuhan Indikator untuk Setiap KD

Tabel 3.9 Pedoman Pemerikasaan Kesesuaian Indikator dan KD

No	Topik	Subtopik	Skala Keterpenuhan Isi				
			0	1	2	3	4
1	Keterpenuhan indikator untuk KD sikap spiritual	a) Setiap indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	2	-	-	3	-
		b) Setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD	2	-	1	2	-
		c) Setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan	2	-	-	3	-
		d) Setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas	2	-	-	3	-
Jumlah			**8**	**0**	**1**	**11**	**0**
2	Keterpenuhan indikator untuk KD sikap sosial	e) Setiap indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	1	1	-	3	-
		f) Setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD	1	-	-	3	1
		g) Setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan	1	-	2	1	1
		h) Setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas	1	-	-	4	-
Jumlah			**4**	**1**	**2**	**11**	**0**
3	Keterpenuhan indikator untuk KD pengetahuan	i) Setiap indikator pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	-	-	2	3	-
		j) Setiap indikatorpengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD	-	1	2	2	-
		k) Setiap indikator pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan	2	1	1	-	1
		l) Setiap indikator pengetahuanmempunyai bahasa yang jelas	-	1	1	2	1
Jumlah			**2**	**3**	**6**	**7**	**2**

4	Keterpenuhan indikator untuk KD keterampilan	m) Setiap indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	1	-	-	4	-
		n) Setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD	1	-	2	2	-
		o) Setiap indikator keterampilan hanya mengukur satu sikap yang relevan	4	-	-	1	-
		p) Setiap indikator keterampilan keterampilan mempunyai bahasa yang jelas	1	-	3	1	-
Jumlah			**7**	**0**	**5**	**8**	**0**
Jumlah Total			**21**	**4**	**14**	**37**	**2**

Tabel 3.9berturut-turut memperlihatkan bahwa:

a) Terdapat 2 RPP yang *tidak terpenuhi* merumuskan indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* merumuskan indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* merumuskan indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* merumuskan indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;

b) Terdapat 2RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 1 RPP *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang

sangat terpenuhi setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD;

c) Terdapat 2RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan;

d) Terdapat 2RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas;

e) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* merumuskan indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 1 RPP *kurang terpenuhi* merumuskan indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi* merumuskan indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* merumuskan indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang

sangat terpenuhi merumuskan indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;

f) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 1 RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD;

g) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 2 RPP yang*cukup terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 1 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 1 RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan;

h) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 4 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas;

i) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* merumuskan indikator sikap pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 2 RPP *cukup terpenuhi* merumuskan indikator sikap pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* merumuskan indikator sikap pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* merumuskan indikator sikap pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;

j) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 1 RPP *kurang terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 2 RPP *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD;

k) Terdapat 2 RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan, terdapat 1 RPP*cukup terpenuhi*setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap

yang relevan, terdapat 1 RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan;

l) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP *kurang terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP yang*cukup terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP yang *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas;

m) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* merumuskan indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* merumuskan indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 4 RPP yang *terpenuhi* merumuskan indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* merumuskan indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;

n) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi* setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 2 RPP yang*cukup terpenuhi* setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator keterampilanmerupakan bagian (uraian) dari KD, tidak ada RPP yang

sangat terpenuhi setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD;

o) Terdapat 4 RPP yang *tidak terpenuhi* setiap indikator sikap keterampilan hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP yang *kurang terpenuhi*atau *cukup terpenuhi* setiap indikator sikap keterampilan hanya mengukur satu sikap yang relevan,terdapat 1 RPP *terpenuhi* setiap indikator sikap keterampilan hanya mengukur satu sikap yang relevan, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap keterampilan hanya mengukur satu sikap yang relevan;

p) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* setiap indikator keterampilan mempunyai bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi* setiap indikator keterampilan mempunyai bahasa yang jelas, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* setiap indikator keterampilan mempunyai bahasa yang jelas, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* setiap indikator sikap keterampilan mempunyai bahasa yang jelas;

q) Secara keseluruhan dari 16 (enam belas) poin keterpenuhan indikator untuk setiap KD memperlihatkan bahwa 21/78 = 26,92% RPP *tidak terpenuhi* perumusan indikatornya, terdapat 4/78 = 5,13% RPP *kurang terpenuhi* perumusan indikatornya, terdapat 14/78 = 17,95% RPP *cukup terpenuhi* perumusan indikatornya, terdapat 37/78 = 47,44% RPP *terpenuhi* perumusan indikatornya, terdapat 2/78 = 2,56% RPP yang *sangat terpenuhi* perumusan indikatornya dan

r) Skor keterpenuhan perumusan indikator seluruh RPP diperoleh

= (21×0 + 4×1 + 14×2 + 37×3 + 2×4) : (78×4)

= (151) : (312)

= 48,4%

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **tidak terpenuhi** perumusan indikatornya.

b. Keterpenuhan Tujuan Pembelajaran

Tabel 3. 10 pedoman pemeriksaan keterpenuhan tujuan pembelajaran

Topik	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
		0	**1**	**2**	**3**	**4**
Keterpenuhan Tujuan Pembelajaran	a) Tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas	4	-	-	1	-
	b) Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran	4	-	-	1	-
	c) Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai	4	-	-	1	-
	d) Tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur	4	-	-	1	-
Jumlah		**16**	**0**	**0**	**4**	**0**

Tabel 3. 10 berturut-turut menerangkan bahwa:

a) Terdapat 4 RPP *tidak terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas, tidak ada RPP cukup *terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas;

b) Terdapat 4 RPP *tidak terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran, terdapat 1 RPP *terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran;

c) Terdapat 4 RPP *tidak terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, terdapat 1 RPP *terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai;

d) Terdapat 4 RPP *tidak terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur, tidak ada RPP cukup *terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur, terdapat 1 RPP *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur;

e) Secara keseluruhan dari 4 (empat) poinketerpenuhan tujuan pembelajaran memperlihatkan bahwa 16/20 = 80% RPP *tidak terpenuhi* tujuan pembelajarannya, terdapat 0/20 = 0% RPP *kurang terpenuhi* tujuan pembelajarannya, terdapat 0/20 = 0% RPP *cukup terpenuhi* tujuan

pembelajarannya, terdapat 4/20 = 20% RPP *terpenuhi* tujuan pembelajarannya, terdapat 0/20 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* tujuan pembelajarannya dan

f) Skor keterpenuhan tujuan pembelajaran seluruh RPP diperoleh

= (16×0 + 0×1 + 0×2 + 4×3 + 0×4) : (20×4)

= (12) : (80)

= 15%

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guruma tematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **tidak terpenuhi** tujuan pembelajarannya.

c. Keterpenuhan Media dan Model Pembelajaran

Tabel 3.11Pedoman pemeriksaan keterpenuhan media dan model pembelajaran

No	Topik	Subtopik	Skala keterpenuhan isi				
			1	2	3	4	5
1	Keterpenuhan Media Pembelajaran	a) Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	-	-	4	-
		b) Media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran	1	-	-	4	-
Jumlah			**2**	**0**	**0**	**6**	**0**
2	Keterpenuhan Model Pembelajaran	c) Model yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran	1	-	-	4	-
		d) Model yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik	1	-	-	4	-
Jumlah			**2**	**0**	**0**	**10**	**0**
Jumlah Total			**4**	**0**	**0**	**16**	**0**

Tabel 3.11 memperlihatkan bahwa:

a) Terdapat 1 RPP *tidak terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup*

terpenuhi bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, terdapat 4 RPP *terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran;

b) Terdapat 1 RPP *tidak terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran, terdapat 4 RPP *terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran;

c) Terdapat 1 RPP *tidak terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, terdapat 4 RPP *terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran;

d) Terdapat 1 RPP *tidak terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik, terdapat 4 RPP *terpenuhi* bahwa media yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik, tidak ada RPP yang *sangat terpenuhi* bahwa model yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik pendekatan saintifik;

e) Secara keseluruhan dari 4 (empat) poin keterpenuhan media dan model pembelajaran memperlihatkan bahwa 4/20 = 20% RPP *tidak terpenuhi*keterpenuhan media dan model pembelajarannya, terdapat 0/20 = 0% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan media dan model pembelajarannya, terdapat 0/20 = 0% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan media dan model pembelajarannya, terdapat 16/20 = 80% RPP *terpenuhi* keterpenuhan media dan model pembelajarannya, terdapat 0/20 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan media dan model pembelajarannya dan

f) Skor keterpenuhan media dan model pembelajaran seluruh RPP diperoleh

$= (4\times0 + 0\times1 + 0\times2 + 16\times3 + 0\times4) : (20\times4)$

$= (48) : (80)$

$= 60\%$

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **cukup terpenuhi** media dan model pembelajarannya.

d. Keterpenuhan Sumber Belajar

Tabel 3. 12 pedoman pemeriksaan keterpenuhan sumber belajar

Topik	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
		0	**1**	**2**	**3**	**4**
Keterpenuhan Sumber Belajar	a) Menggunakan sumber belajar yang beragam	-	3	1	1	-
	b) Sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran	-	-	2	3	-
	c) Sumber belajar bersifat fleksibel dan mudah dipahami	-	-	-	5	-
Jumlah		**0**	**3**	**3**	**9**	**0**

Tabel 3. 12 berturut-turut menerangkan bahwa:

a) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* bahwa menggunakan sumber belajar yang beragam, terdapat 3 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menggunakan sumber belajar yang beragam, terdapat 1 RPP *cukup terpenuhi* bahwa menggunakan sumber belajar yang beragam, terdapat 1 RPP *terpenuhi* bahwa menggunakan sumber belajar yang beragam, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa menggunakan sumber belajar yang beragam;
b) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran, terdapat 2 RPP *cukup terpenuhi* sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran, *terdapat 3 RPP terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran;
c) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi, kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat fleksibel dan mudah dipahami, *terdapat 5 RPP terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat fleksibel dan mudah dipahami, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa sumber belajar bersifat fleksibel dan mudah dipahami;
d) Secara keseluruhan dari 3 (tiga) poin keterpenuhan sumber belajar memperlihatkan bahwa 0/15 = 0% RPP *tidak terpenuhi* sumber belajarnya, terdapat 3/15 = 20% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan sumber belajarnya, terdapat 3/15 = 20% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan sumber belajarnya, terdapat 9/15 = 60% RPP *terpenuhi* keterpenuhan

sumber belajarnya, terdapat 0/15 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan sumber belajarnya dan

e) Skor keterpenuhan sumber belajarnya seluruh RPP diperoleh

= (0×0 + 3×1 + 3×2 + 9×3 + 0×4) : (15×4)

= (36) : (60)

= 60%

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **cukup terpenuhi** sumber belajarnya.

e. Keterpenuhan Kegiatan Pendahuluan

Tabel 3.13 pedoman pemeriksaan keterpenuhan kegiatan pendahuluan

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Pengkondisian siswa	a) Menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas	-	5	-	-	-
		b) Menuliskan uraian kegiatan mengkondisikan siswa untuk belajar dengan runtut dan menyenangkan	-	5	-	-	-
Jumlah			**0**	**10**	**0**	**0**	**0**
2	Apersepsi	c) Menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas	-	3	2	-	-
		d) Menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi	-	2	1	2	-
Jumlah			**0**	**5**	**3**	**2**	**0**
3	Motivasi	e) Menuliskan uraian kegiatan motivasi dengan bahasa yang jelas	4	-	1	-	-
		f) Menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi	4	-	-	1	-

Jumlah			**8**	**0**	**1**	**1**	**0**
4	Manfaat pembelajaran	g) Menuliskan uraian manfaat pembelajaran dengan lengkap	4	1	-	-	-
		h) Menuliskan uraian manfaat pembelajaran sesuai materi	4	1	-	-	-
Jumlah			**8**	**2**	**0**	**0**	**0**
5	Acuan pembelajaran	i) Menuliskan uraian acuan pembelajaran dengan lengkap	2	3	-	-	-
		j) Menuliskan uraian acuan pembelajaran sesuai indikator	4	1	-	-	-
Jumlah			**6**	**4**	**0**	**0**	**0**
6	Prosedur penilaian	k) Menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian dengan jelas	5	-	-	-	-
		l) Menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian sesuai indikator	5	-	-	-	-
Jumlah			**10**	**0**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Total			**32**	**21**	**4**	**3**	**0**

Tabel 3.13berturut-turut memperlihatkan bahwa:

a) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas, terdapat 5 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas;

b) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan mengkondisikan siswa untuk belajar dengan runtut dan menyenangkan, terdapat 5 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan mengkondisikan siswa untuk belajar dengan runtut dan menyenangkan, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan mengkondisikan siswa untuk belajar dengan runtut dan menyenangkan;

c) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas, terdapat 3 RPP *kurang terpenuhi*bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas;

d) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi, terdapat 2 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi*bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi,tidak ada RPP *sangat terpenuhi*bahwa menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi;

e) Terdapat 4 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi dengan bahasa yang jelas, terdapat 1 RPP *cukup terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi dengan bahasa yang jelas, tidak ada RPP *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi dengan bahasa yang jelas;

f) Terdapat 4 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup*

terpenuhi bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi, terdapat 1 RPP *terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi;

g) Terdapat 4 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran dengan lengkap, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran dengan lengkap, tidak ada RPP *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran dengan lengkap;

h) Terdapat 4 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran sesuai materi, terdapat 1 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran sesuai materi, tidak ada RPP *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian manfaat pembelajaran sesuai materi;

i) Terdapat 2 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran dengan lengkap, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran dengan lengkap, tidak ada RPP *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran dengan lengkap;

j) Terdapat 4 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran sesuai indikator, terdapat 1 RPP *kurang terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran sesuai indikator, tidak ada RPP

cukup terpenuhi, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian acuan pembelajaran sesuai indikator;

k) Terdapat 5 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian dengan jelas, tidak ada RPP *kurang terpenuhi*, *cukup terpenuhi*, *terpenuhi*atau *sangat terpenuhi*bahwa menuliskan menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian dengan jelas;

l) Terdapat 5 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian sesuai indikator, tidak ada RPP *kurang terpenuhi*, *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian sesuai indikator;

m) Secara keseluruhan dari 12 (dua belas) poin keterpenuhan kegiatan pendahuluan memperlihatkan bahwa 32/60 = 53,33% RPP *tidak terpenuhi* kegiatan pendahuluan, terdapat 21/60 = 35% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan kegiatan pendahuluannya, terdapat 4/60 = 6,67% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan kegiatan pendahuluannya, terdapat 3/60 = 5% RPP *terpenuhi* keterpenuhan kegiatan pendahuluannya, terdapat 0/60 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan kegiatan pendahuluannya dan

n) Skor keterpenuhan kegiatan pendahuluannya seluruh RPP diperoleh

$= (32\times0 + 21\times1 + 4\times2 + 3\times3 + 0\times4) : (60\times4)$

$= (38) : (240)$

$= 15{,}83\%$

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **tidak terpenuhi** kegiatan pendahuluannya.

f. Keterpenuhan Kegiatan Inti

Tabel 3.14 pedoman pemeriksaan keterpenuhan kegiatan inti

No	Topik	Subtopik	Skala keterpenuhan isi				
			0	1	2	3	4
1	Mengamati	a) Terdapat 3-4 kegiatan mengamati (memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1.Membaca, 2.mendengar, 3. menyimak , 4.melihat)	-	2	2	1	-
		b) Uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas	-	2	3	-	-
Jumlah			**0**	**4**	**5**	**1**	**0**
2	Menanya	c) Terdapat uraian kegiatan menanya (mengkondisikan/memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru atau siswa)	-	2	3	-	-
		d) Uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas	-	2	3	-	-
Jumlah			**0**	**4**	**6**	**0**	**0**
3	Mencoba	e) Terdapat beberapa (3-4) uraian kegiatan mencoba (memberikan kesempatan kpd siswa untuk: 1.melakukan eksperimen; 2.membaca sumber lain selain buku teks; 3.mengamati objek/ kejadian/aktivitas)	-	-	3	2	-
		f) Uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas	-	-	4	1	-
	Jumlah		**0**	**0**	**7**	**3**	**0**
4	Menalar	g) Terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar (Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang diperoleh (1.merangkum, 2.membuat laporan, 3.mengkaji	-	-	-	5	-

		lebih jauh)					
		h) Uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas	-	-	3	2	-
Jumlah			**0**	**0**	**3**	**7**	**0**
5	Mengkomunikasikan	i) Terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan (memberi kesempatan kepada siswa untuk Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya)	-	-	1	4	-
		j) Uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas	-	-	1	4	-
Jumlah			**0**	**0**	**2**	**8**	**0**
Jumlah Total			**0**	**8**	**23**	**19**	**0**

Tabel 3.14 berturut-turut memperlihatkan bahwa:

a) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mengamati, terdapat 2 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mengamati, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mengamati, terdapat 1 RPP yang *terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mengamati, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mengamati;

b) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 2 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas;

c) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan menanya, terdapat 2 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa terdapat uraian

kegiatan menanya, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan menanya, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan menanya;

d) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 2 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas;

e) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mencoba, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mencoba, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mencoba, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa terdapat 3-4 kegiatan mencoba;

f) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 4 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 1 RPP yang *terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas;

g) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi*, *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar, terdapat 5 RPP

yang *terpenuhi* bahwa terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar;

h) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi*bahwa uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi*bahwa uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas;

i) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan, terdapat 4 RPP yang *terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan;

j) Tidak ada RPP yang *tidak terpenuhi* atau *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 1 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas, terdapat 4 RPP yang *terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas;

k) Secara keseluruhan dari 10 (sepuluh) poin keterpenuhan kegiatan inti memperlihatkan bahwa 0/50 = 0% RPP *tidak terpenuhi* kegiatan intinya,

terdapat 8/50 = 16% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan kegiatan intinya, terdapat 23/50 = 46% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan kegiatan intinya, terdapat 19/50 = 38% RPP *terpenuhi* keterpenuhan kegiatan intinya, terdapat 0/50 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan kegiatan intinya dan

l) Skor keterpenuhan kegiatan intinya seluruh RPP diperoleh

$= (0\times0 + 8\times1 + 23\times2 + 19\times3 + 0\times4) : (50\times4)$

$= (111) : (200)$

$= 55{,}5\%$

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **kurang terpenuhi** kegiatan intinya.

g. Keterpenuhan Kegiatan Penutup

Tabel 3.15 pedoman pemeriksaan keterpenuhan kegiatan penutup

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Penarikan Kesimpulan	a) Uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap	2	3	-	-	-
		b) Uraian penarikan kesimpulan sesuai indicator	2	3	-	-	-
Jumlah			**4**	**6**	**0**	**0**	**0**
2	Refleksi	c) Uraian kegiatan refleksi ditulis secara lengkap	3	2	-	-	-
		d) Uraian kegiatan refleksi sesuai indicator	3	2	-	-	-
Jumlah			**6**	**4**	**0**	**0**	**0**
3	Evaluasi	e) Uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap	1	4	-	-	-
		f) Uraian kegiatan evaluasi sesuai indicator	1	4	-	-	-

Jumlah			**2**	**8**	**0**	**0**	**0**
4	Tindak lanjut	g) Uraian kegiatan tindak lanjut ditulis secara lengkap	2	3	-	-	-
		h) Uraian kegiatan tindak lanjut sesuai indicator	2	3	-	-	-
Jumlah			**4**	**6**	**0**	**0**	**0**
Jumlah Total			**16**	**24**	**0**	**0**	**0**

Tabel 3.15 berturut-turut memperlihatkan bahwa:

a) Terdapat 2 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap;

b) Terdapat 2 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa penarikan kesimpulan sesuai indikator, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa penarikan kesimpulan sesuai indikator, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa penarikan kesimpulan sesuai indikator;

c) Terdapat 3 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa refleksi sesuai indikator, terdapat 2 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa refleksi sesuai indikator, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa refleksi sesuai indikator;

d) Terdapat 3 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan refleksi ditulis secara lengkap, terdapat 2 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan refleksi ditulis secara lengkap, tidak ada RPP yang *cukup*

terpenuhi, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan refleksi ditulis secara lengkap;

e) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap, terdapat 4 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap;

f) Terdapat 1 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa evaluasi sesuai indikator, terdapat 4 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa evaluasi sesuai indikator, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa evaluasi sesuai indikator;

g) Terdapat 2 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut ditulis secara lengkap, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut ditulis secara lengkap, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut ditulis secara lengkap;

h) Terdapat 2 RPP yang *tidak terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut sesuai indikator, terdapat 3 RPP yang *kurang terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut sesuai indikator, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi*, *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa uraian kegiatan tindak lanjut sesuai indikator;

i) Secara keseluruhan dari 8 (delapan) poin keterpenuhan kegiatan penutup memperlihatkan bahwa 16/40 = 40% RPP *tidak terpenuhi* kegiatan

penutupnya, terdapat 24/40 = 60% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan kegiatan penutupnya, terdapat 0/40 = 0% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan penutupnya, terdapat 0/40 = 0% RPP *terpenuhi* keterpenuhan kegiatan penutupnya, terdapat 0/40 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan kegiatan penutupnya dan

j) Skor keterpenuhan kegiatan intinya seluruh RPP diperoleh

$= (16\times0 + 24\times1 + 0\times2 + 0\times3 + 0\times4) : (40\times4)$

$= (24) : (160)$

$= 15\%$

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **tidak terpenuhi** kegiatan penutupnya.

h. Keterpenuhan Instrumen Penilaian

Tabel 3.16 pedoman pemeriksaan keterpenuhan instrumen penilaian

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Keterpenuhan Instrumen penilaian sikap	a) Instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator	1	-	3	1	-
		b) Instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas	1	-	2	2	-
		c) Instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran	1	-	2	2	-
Jumlah			**3**	**0**	**7**	**5**	**0**
2	Keterpenuhan Instrumen penilaian pengetahuan	d) Instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator	-	-	5	-	-
		e) Instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas	-	3	-	2	-

		f) Instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawabandan pedoman penskoran	-	1	2	2	-
Jumlah			**0**	**4**	**7**	**4**	**0**
3	Keterpenuhan Instrumen keterampilan	g) Instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator	2	-	-	3	-
		h) Instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas	2	-	2	1	-
		i) Instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran	2	-	2	1	-
Jumlah			**6**	**0**	**4**	**5**	**0**
Jumlah Total			**9**	**4**	**18**	**14**	**0**

Tabel 3.16 berturut-turut menerangkan bahwa:

a) Terdapat 1 RPP *tidak terpenuhi* bahwainstrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator, terdapat 3 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator, terdapat 1 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator;

b) Terdapat 1 RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, terdapat 2 RPP *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang

jelas, tidak ada RPP*sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas;

c) Terdapat 1 RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran;

d) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator, terdapat 5 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator, tidak ada RPP yang *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator;

e) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas,terdapat 3 RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak ada RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan

memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas;

f) Tidak ada RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 1 RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 2 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran;

g) Terdapat 2 RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* atau *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator, terdapat 3 RPP yang *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator;

h) Terdapat 2 RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa

instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, terdapat 1 RPP *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa sinstrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas;

i) Terdapat 2 RPP *tidak terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *kurang terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, terdapat 2 RPP yang *cukup terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawabandan pedoman penskoran, terdapat 1RPP *terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran, tidak ada RPP *sangat terpenuhi* bahwa instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran;

j) Secara keseluruhan dari 9 (sembilan) poin keterpenuhan instrumen penilaian memperlihatkan bahwa 9/45 = 20% RPP *tidak terpenuhi* instrumen penilaiannya, terdapat 4/45 = 8,89% RPP *kurang terpenuhi* keterpenuhan instrumen penilaiannya, terdapat 18/45 = 40% RPP *cukup terpenuhi* keterpenuhan instrumen penilaiannya, terdapat 14/45 = 3,11% RPP *terpenuhi* keterpenuhan instrumen penilaiannya, terdapat 0/45 = 0% RPP yang *sangat terpenuhi* keterpenuhan instrumen penilaiannya dan

k) Skor keterpenuhan instrumen penilaiannya seluruh RPP diperoleh

= (9×0 + 4×1 + 18×2 + 14×3 + 0×4) : (45×4)

= (82) : (180)

= 45,56%

Berdasarkan kategori interpretasi pada bab III halaman 32, dengan kondisi keterpenuhan isi pada masing-masing poin dan indikator di atas dapat dimaknai bahwa: RPP ke-5 orang guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 **tidak terpenuhi** instrumen penilaiannya.

G. Perbandingan Tingkat Keterpenuhan Isi Setiap Komponen RPP Semester satu dan Dua

Kajian terhadap RPP guru dalam dua semester terakhir juga memperlihatkan perbandingan keterpenuhaan isi setiap komponen RPP.Perbandingan tersebut difokuskan pada apakah terjadi kenaikan, penurunan atau tetap tingkat keterpenuhan isinya.

1. Keterpenuhan Rumusan Indikator RPP

Rumusan indikator berisi 16 poin isi yang diukur tingkat keterpenuhan-nya dengan skala 0 – 4 untuk 5 RPP diperoleh *skor maksimum* untuk pencapaian tingkat keterpenuhan isi rumusan indikator sebesar 16×4×5=320

Tabel 4.1 perbandingan rumusan indikator

Kriteria keterpenuhan	RPP Sem. 1	RPP Sem. 2
Tidak terpenuhi	21,25%	26,92%
Kurang terpenuhi	2,5%	5,13%
Cukup terpenuhi	15%	17,95%
Terpenuhi	42,5%	47,44%
Sangat terpenuhi	18,75%	2,56%

2. Keterpenuhan Tujuan Pembelajaran RPP

Tujuan pembelajaran berisi 4 poin isi yang diukur tingkat keterpenuhan-nya dengan skala 0 – 4 untuk 5 RPP diperoleh *skor maksimum* untuk pencapaian tingkat keterpenuhan isi tujuan pembelajaran sebesar 4×4×5=80.

Tabel 4.2 perbandingan tujuan pembelajaran

Kriteria keterpenuhan	RPP Sem. 1	RPP Sem. 2
Tidak terpenuhi	80%	20%
Kurang terpenuhi	0%	0%
Cukup terpenuhi	10%	0%
Terpenuhi	10%	80%
Sangat terpenuhi	0%	0%

3. Keterpenuhan Media dan Metode Pembelajaran RPP

Media dan metode pembelajaran berisi 4 poin isi yang diukur tingkat keterpenuhan-nya dengan skala 0 – 4 untuk 5 RPP diperoleh *skor maksimum* untuk pencapaian tingkat keterpenuhan media dan metode pembelajaran sebesar 4×4×5=80.

Tabel 4.3 perbandingan media dan metode pembelajaran

Kriteria keterpenuhan	RPP Sem. 1	RPP Sem. 2
Tidak terpenuhi	10%	20%
Kurang terpenuhi	5%	0%
Cukup terpenuhi	5%	0%
Terpenuhi	80%	80%
Sangat terpenuhi	0%	0%

4. Keterpenuhan Sumber Belajar RPP Semester Satu dan Dua

Sumber belajar berisi 3 poin isi yang diukur tingkat keterpenuhan-nya dengan skala 0 – 4 untuk 5 RPP diperoleh *skor maksimum* untuk pencapaian tingkat keterpenuhansumber belajar sebesar 3×4×5=60.

Tabel 4.4 perbandingan sumber belajar

Kriteria keterpenuhan	RPP Sem. 1	RPP Sem. 2
Tidak terpenuhi	0%	0%
Kurang terpenuhi	26,67%	20%
Cukup terpenuhi	13,33%	20%
Terpenuhi	53,33%	60%
Sangat terpenuhi	6,67%	0%

5. Keterpenuhan Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan berisi 12 poin isi yang diukur tingkat keterpenuhan-nya dengan skala 0 – 4 untuk 5 RPP diperoleh *skor maksimum* untuk pencapaian tingkat keterpenuhan kegiatan pendahuluan sebesar 12×4×5=240.

Tabel 4.5 perbandingan kegiatan pendahuluan

Kriteria keterpenuhan	RPP Sem. 1	RPP Sem. 2
Tidak terpenuhi	61,67%	53,33%
Kurang terpenuhi	23,33%	35%
Cukup terpenuhi	11,67%	6,67%
Terpenuhi	3,33%	5%
Sangat terpenuhi	0%	0%

6. Keterpenuhan Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi 10 poin isi yang diukur tingkat keterpenuhan-nya dengan skala 0 – 4 untuk 5 RPP diperoleh *skor maksimum* untuk pencapaian tingkat keterpenuhankegiatan pendahuluan sebesar 10×4×5=200.

Tabel 4.6 perbandingan kegiatan inti

Kriteria keterpenuhan	RPP Sem. 1	RPP Sem. 2
Tidak terpenuhi	0%	0%
Kurang terpenuhi	8%	16%
Cukup terpenuhi	66%	46%
Terpenuhi	26%	38%
Sangat terpenuhi	0%	0%

7. Keterpenuhan Kegiatan Penutup

Kegiatan inti berisi 8 poin isi yang diukur tingkat keterpenuhan-nya dengan skala 0 – 4 untuk 5 RPP diperoleh *skor maksimum* untuk pencapaian tingkat keterpenuhankegiatan pendahuluan sebesar 8×4×5=160.

Tabel 4.7 Perbandingan Kegiatan Penutup

Kriteria keterpenuhan	RPP Sem. 1	RPP Sem. 2
Tidak terpenuhi	35%	40%
Kurang terpenuhi	57,5%	60%
Cukup terpenuhi	7,5%	0%
Terpenuhi	0%	0%
Sangat terpenuhi	0%	0%

8. Keterpenuhan Instrumen Penilaian

Kegiatan inti berisi 9 poin isi yang diukur tingkat keterpenuhan-nya dengan skala 0 – 4 untuk 5 RPP diperoleh *skor maksimum* untuk pencapaian tingkat keterpenuhankegiatan pendahuluan sebesar 9×4×5=180.

Tabel 4.8 Perbandingan Instumen Penilaian

Kriteria keterpenuhan	RPP Sem. 1	RPP Sem. 2
Tidak terpenuhi	26,67%	20%
Kurang terpenuhi	4,44%	8,89%
Cukup terpenuhi	37,78%	40%
Terpenuhi	3,11%	3,11%
Sangat terpenuhi	0%	0%

2. Analisis Data Kualitatif

Informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan dua orang guru matematika kemudian dibuat transkripnya (lampiran 6). Selanjutnya dilakukan pengkodean dan penentuan tema. Kode dan tema yang dihasilkan merupakan masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh para peneliti dalam memenuhi keterpenuhan isi RPP mereka.

Pertama, pengkodean memunculkan beberapa kode: (1) tidak adanya sumber/pedoman yang akurat dalam menyusun RPP, (2) kurangnya pengetahuan tentang RPP Kurikulum2013, (3) kurangnya media pembelajaran, (4) metode pembelajaran yang monoton, (5) minimnya variasi sumber belajar, (6) pelatihan guru yang kurang efektif, (7) kurangnya pengawasan terhadap penyusunan RPP dan (8) kondisi siswa yang kurang mendukung.

Kedua, berdasarkan segmentasi kode-kode di atas, analisis data kualitatif dilanjutkan dengan penentuan tema yang memunculkan tiga tema, yaitu:*pedoman penyusunan RPP Kurikulum 2013, upaya mempersiapkan rencana pembelajaran* dan *kondisi siswa dan media belajar*. Ketiga tema tersebut berperan penting terhadap kesempurnaan suatu RPPuntuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif diperoleh informasi bahwa dalam upaya menyusun RPP yang memenuhi tuntutan Kurikkulum 2013, guru memiliki tiga kendala besar yaitu: (1) kurangnya pengetahuan tentang penyusunan RPP Kurikulum 2013 yang baik dan benar; (2) RPP harus dikondisikan sesuai dengan media yang masih kurang serta kondisi siswa yang re-aktif; dan (3) kurangnya pengarahan dan bimbingan dalam menyiapkan rencana pembelajaran.

B. Pembahasan

1. Tingkat Keterpenuhan Isi RPP Kurikulum 2013

Secara keseluruhan tingkat keterpenuhan isi RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *cukup terpenuhi* (sebanyak 60% RPP), *kurang terpenuhi* (sebanyak 30% RPP) dan *tidak terpenuhi* (sebanyak 10% RPP) belum ada RPP yang termasuk dalam kategori *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi*. Artinya RPP yang sudah disusun oleh guru masih belum memenuhi tuntutan kurikulum 2013.

Berdasarkan skorpenilaian RPP Kurikulum 2013 dari IDC dan MGMPyaitu:86% - 100% = Baik Sekali; 72% - 85% = Baik; 60% – 71% =Cukup(*Remedial*); 50% - 59% = Gagal; dan 0 – 49% = Gagal,[33]maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan RPP berdasarkan Kurikulum 2013 oleh guru MAN Darussalam Tahun Ajaran 2015/2016 belum memenuhi tuntutan Kurikulum 2013 dan masih memerlukan upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran yang digunakan guna mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik.

2. Penyebab Terjadinya Ketidak Terpenuhan RPP Kurikulum 2013

a. Pedoman Penyusunan RPP Kurikulum 2013

RPP yang disusun oleh guru bidang studi matematika di MAN Darussalam masih belum memuat seluruh komponen RPP Kurikulum 2013 seperti indikator untuk KD pada KI-1, tujuan pembelajaran dan instrumen penilaian sikap. Pada hakikatnya RPP Kurikulum 2013 harus memuat komponen RPP yang lengkap

---

[33]Skor Penilaian RPP Kurikulum 2013 dari *Instructional Development Center* (IDC) FTK UIN Ar-Ranirysebagai lembaga penyelenggara kuliah *micro teaching* dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Matematika dan IPA Madrasah Aliyah Se-Kabupaten Aceh Besar

mulai dari identitas, KD, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode, media dan sumber belajar, langkah pembelajaran serta peniaian hasil belajar.[34] Ketidak terpenuhan semacam ini terjadi dikarenakan guru tidak mempunyai pedoman dalam menyusun RPP. Dengan adanya pedoman penyusunan, maka RPP yang dihasilkan akan mempunyai kualitas yang bagus dan semakin mendekati kesempurnaan.

b. Upaya Mempersiapkan Rencana Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, seorang guru telah mempersiapkan dan merencanakan semua hal yang berkaitan dengan apa yang akan dilaksanakan saat hari itu. Namun pada kenyataannya, guru menganggap bahwa menyusun RPP tidaklah penting dan hanya buang-buang waktu saja.Yunus mengatakan bahwa:

> "sebagian besar guru lebih senang menduplikat perencanaan pembelajaran yang sudah ada. Bahkan dibeberapa provinsi secara terang-terangan perencanaan pembelajaran dijual siap pakai, dan yang lebih ironisnya lagi perencanaan yang dijual tersebut ditandatangani oleh pejabat Kemendiknas kala itu"[35]

Kejadian seperti ini mengakibatkan guru malas dalam menyusun RPP, Namun bukan hanya itu, ketidakterpenuhan RPP juga disebabkan oleh kurangnya pembinaan serta pengawasan dalam menyiapkan RPP oleh pihak sekolah dan instansi pendidikan lainnya.

---

[34]Rambu-rambu Penyusunan RPP Kurikulum 2013, PPT 3.1-1, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

[35]Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) , h. 288

c. Kondisi Siswa dan media belajar

Prinsip-prinsip penyusunan RPP diantaranya adalah partisipasi aktif peserta didik dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.[36]Kondisi siswa di MAN Darussalam dapat dikatakan re-aktif dan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran kurang lengkap.[37]Hal ini mengakibatkan guru harus mengesampingkan prinsip-prinsip penyusunan RPPserta mengkondisikan RPP yang disusunnya sesuai dengan kondisi siswa serta media yang seadanya.

---

[36]Yunus Abidin,*Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014) , h. 294

[37]Trakskrip wawancara dengan dua orang guru bidang studi matematika MAN Darussalam

BAB V
PENUTUP

Berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian dan sudah dibahas pada bab sebelumnya, dapat dikemukakan berturut-turut beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Tingkat keterpenuhan isi RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 dikelompokkan dalam dua kategori yaitu:
   a. Secara keseluruhan tingkat keterpenuhan isi RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 diuraikan sebagai berikut:
      1) Secara keseluruhan tingkat keterpenuhannya termasuk dalam kategori *cukup terpenuhi,kurang terpenuhi* dan *tidak terpenuhi*, belum ada RPP yang termasuk dalam kategori *terpenuhi* atau *sangat terpenuhi*.
      2) Secara umum tidak terjadi banyak peningkatan atau penurunan, hanya saja terjadi sedikit penurunan keterpenuhan rumusan indikator.
   b. Tingkat keterpenuhan isi setiap komponen RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 diuraikan sebagai berikut:
      1) Keterpenuhan isi rumusan idikator untuk setiap KD dari keseluruhan RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *kurang terpenuhi*. Isi yang paling banyak tidak terpenuhi adalah pada bagian perumusan indikator sikap spiritual dan keterampilan.

2) Keterpenuhan isi tujuan pembelajaran dari keseluruhan RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *tidak terpenuhi*.
3) Keterpenuhan media dan model pembelajaran dari keseluruhan RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *cukup terpenuhi*.
4) Keterpenuhan sumber belajar dari keseluruhan RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *cukup terpenuhi*.
5) Keterpenuhan kegiatan pendahuluan dari keseluruhan RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *tidak terpenuhi*. Isi yang paling banyak tidak terpenuhi adalah bagian pemberian motivasi dan acuan pembelajaran serta bagian penyampaian prosedur pembelajaran.
6) Keterpenuhan kegiatan inti dari keseluruhan RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *kurang terpenuhi*.
7) Keterpenuhan kegiatan penutup dari keseluruhan RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori *tidak terpenuhi*. Isi yang paling banyak tidak terpenuhi adalah bagian refleksi, evaluasi dan tindak lanjut.
8) Keterpenuhan instrumen penilaian dari keseluruhan RPP guru matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 termasuk

dalam kategori *tidak terpenuhi*. Isi yang paling banyak tidak terpenuhi adalah instrumen penilaian sikap dan keterampilan.

2. Ketidakterpenuhan isi RPP matematika MAN Darussalam tahun ajaran 2015/2016 dikarenakan beberapa hal yaitu:
   a. Kurangnya pengetahuan tentang penyusunan RPP Kurikulum 2013 yang baik dan benar,
   b. Pengadaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang,
   c. RPP harus dikondisikan sesuai dengan kondisi siswa yang re-aktif dan
   d. Kurangnya pengawasan dalam menyiapkan rencana pembelajaran.

B. Saran

1. Diperlukan keberlanjutan upaya peningkatan dan pengendalian mutu RPP Kurikulum 2013 oleh pihak sekolah dan akademisi pendidikan lainnya.
2. Guru perlu terus menambah pengetahuan tentang RPP Kurikulum 2013 terutama tentang pedoman penyusunan RPP dari sumber yang akurat.
3. Diperlukan kajian teori yang memadai dan penelitian yang relevan mengenai kurikulum 2013 serta demi terwujudnya penelitian yang baik.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abidin, Yunus, (2014) *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013,* Bandung: PT Refika Aditama

Arikunto, Suharsimi, (2013) *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta

Aryani, Mei Fita *"Studi Kasus Penerapan Pendekatan Saintifiik pada Guru-guru di SMAN 1 Bawang",* Economic Education Analysis Journal, Vol.3, No.3

Creswell, John, (2008), *Educational Research: Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Resarch*, Lincoln: Pearson Merril Prentice Hall

Fauzan, Dyas Alif, *Artikel Pendidikan (Kurikulum 2013)*, juni 2015. Diakses pada tanggal 5 mei 2016 dari situs http://www.kompasiana.com/ dyasalifa/artikel-pendidikan-kurikulum2013_54f67eb7a333116a7d8b 4e55

Harjiyanti, Ninin, "*Persepsi Guru terhadap penerapan pembelajaran Tematik Integratif Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Kacamatan Semarang Selatan*": Skripsi, (Semarang: Universitas PGRI Semarang, 2014)

JARDIKNAS Ensiklopedia Bebas, *Pentingnya Matematika dalam Kurikulum 2013*, Agustus 2013, Diakses pada tanggal 24 Agustus 2016 dari situs file:///E:/matematika%20dalam% 20kurikulum%202013.htm

Kartika, *RPP Berdasarkan Kurikulum 2013*, desember 2013. Diakses pada tanggal 6 mei 2016 dari situs http://www.slideshare.net/ptkartika/rpp-berdasarkan-kurikulum-2013

Kuncara, Adi Wahyu, " *Analisis Proses Pembelajaran Matematika Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Materi Pokok Peluang Kelas X Sma Negeri 1 Surakarta",* Thesis, Surakarta, Universitas Sebelas Maret, 2015

Mulyasa, E (2013) *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nasution (2008) *Asas-asas Kurikulum*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Pagar Alam Dot Com, *Model-model Pembelajaranyang Sesuai dengan Kurikulum 2013*, mei 2014. Diakses pada tanggal 6 mei 2016 dari situs https://ibnufajar75.wordpress.com/2014/05/31/model-model-pembelajaran-yang-sesuai-dengan-kurikulum-2013

Patria, Gilang Bintang dkk. “Kendala-kendala dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Program Keahlian Geomatika di SMK Negeri 2 Yogyakarta”. Journal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan, Vol.2, No.2, 2014

Sahabat Pembelajar, Format RPP pada Permendikbud Nomor 103 tahun 2014 Tentang Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran, november 2014. Diakses pada tanggal 6 mei 2016 dari situs https://fatkoer.wordpress.com/2014/11/07/format-rpp-pada-permendikbud nomor-103-tahun-2014-tentang-pedoman-pelaksanaan-pembelajaran/

Yuni Supangat, *Karakteristik dan Tujuan Kurikulum 2013*, Juni 2013. Diakses pada tanggal 5 mai 2016 dari situs https://sites.google.com/site/webipssmpdkijakarta/in-the news/karasteristikdantujuankurikulum2013

Lampiran 1

LEMBAR PENILAIAN RPP KURIKULUM 2013
(keseluruhan)

Nama Guru :
Kelas/semester :

NO	KOMPONEN	YANG DIAMATI (SKALA NILAI)
1	Kesesuaian rumusan indikator dengan KD Religi	1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai dan dapat di ukur 4. Seluruhnya sesuai dan dapat di ukur
2	Kesesuaian rumusan indikator KD Sosial	1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai dan dapat di ukur 4. Seluruhnya sesuai dan dapat di ukur
3	Kesesuaian rumusan indikator KD Pengetahuan	1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai dan dapat di ukur 4. Seluruhnya sesuai dan dapat di ukur
4	Kesesuaian rumusan indikator KD Keterampilan	1. Seluruhnya tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai dan dapat di ukur 4. Seluruhnya sesuai dan dapat di ukur
5	Tujuan pembelajaran	1. Tidak menuliskan tujuan pembelajaran 2. Menulis tujuan pembelajaran namun tidak sesuai KD 3. Menulis tujuan pembelajaran sesuai KD namun kurang jelas 4. Menulis tujuan pembelajaran sesuai dengan KD dan jelas
6	Kesesuaian metode dengan materi ajar	1. Tidak ada metode pembelajaran (konvensional) 2. Ada metode pembelajaran namun tidak sesuai dengan pendekatan saintifik 3. Ada metode pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik namun tidak sesuai dengan materi ajar 4. Sesuai dengan pendekatan saintifik dan materi ajar
7	Kesesuaian media dengan materi ajar	1. Tidak ada media pembelajaran (konvensional) 2. Ada media pembelajaran namun tidak sesuai dengan pendekatan saintifik 3. Ada media pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik namun tidak sesuai dengan materi ajar 4. Sesuai dengan pendekatan saintifik dan materi ajar
8	Model pembelajaran	1. Tidak ada model pembelajaran (konvensional) 2. Ada model pembelajaran namun tidak sesuai dengan pendekatan saintifik 3. Ada model pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik namun tidak sesuai dengan materi ajar

		4. Sesuai dengan pendekatan saintifik dan materi ajar
9	Mengkondisikan siswa untuk belajar	1. Tidak mengkondisikan siswa 2. Hanya menuliskan Mengkondisikan siswa, tanpa penjelasan 3. Mengkondisikan siswa, namun kegiatannya kurang runtut 4. Mengkondisikan siswa dengan runtut dan menyenangkan
10	Mengulang kembali kompetensi yang telah dipelajari (Apersepsi)	1. Tidak mengulang kembali materi sebelumnya 2. Hanya menuliskan "Apersepsi" tanpa uraian kegiatan 3. Menuliskan uraian apersepsi, namun kurang lengkap/tidak sesuai KD 4. Menuliskan uraian apersepsi dengan lengkap
11	Motivasi	1. Tidak ada motivasi 2. Hanya menuliskan " motivasi" tanpa uraian kegiatan 3. Menuliskan uraian motivasi, namun kurang lengkap/tidak sesuai KD 4. Menuliskan uraian motivasii dengan lengkap
12	Menyampaikan Manfaat Kompetensi yang akan dipelajari	1. Tidak menyampaikan Manfaat 2. Hanya menuliskan "menyampaikan Manfaat" tanpa uraian 3. Menuliskan uraian manfaat, namun kurang lengkap/tidak sesuai KD 4. Menuliskan uraian manfaat dengan lengkap
13	Menyampaikan Prosedur pembelajaran yang akan dilakukan	1. Tidak menyampaikan prosedur pembelajaran 2. Hanya menuliskan "menyampaikan prosedur pemb" tanpa uraian 3. Menuliskan uraian prosedur pemb, namun kurang sesuai 4. Menuliskan uraian prosedur pembelajaran dengan lengkap
14	Menyampaikan penilaian yang akan dilakukan	1. Tidak menyampaikan penilaian 2. Hanya menuliskan "menyampaikan teknik penilaian" tanpa uraian 3. Menuliskan uraian penilaian, namun kurang lengkap/tidak sesuai indikator 4. Menuliskan uraian penilaian dengan lengkap dan sesuai indikator
15	MENGAMATI memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1. Membaca, 2. mendengar, 3. menyimak , 4.melihat (dengan atau tanpa alat)	1. tidak satupun yang muncul 2. ada satu kegiatan yang muncul 3. dua kegiatan yang muncul 4. lebih dari dua kegiatan yang muncul
16	MENANYA, mengkondisikan/memberi kesempatan agar siswa bertanya baik kepada guru maupun kepada siswa	1. Tidak memberikan kesempatan kepada siswa bertanya 2. Hanya menuliskan "tanya jawab" tanpa uraian kondisi 3. Mengkondisikan siswa bertanya, namun kegiatannya kurang runtut 4. Mengkondisikan siswa dengan runtut untuk bertanya
17	MENCOBA memberikan kesempatan kepada siswa untuk: 1.melakukan eksperimen; 2.membaca sumber lain	1. tidak satupun yang muncul 2. ada satu kegiatan yang muncul 3. dua kegiatan yang muncul

	selain buku teks; 3.mengamati objek/ kejadian/aktivitas; 4.wawancara dengan nara sumber	4. lebih dari dua kegiatan yang muncul
18	MENALAR. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang diperoleh (1.merangkum, 2.membuat laporan, 3.mengkaji lebih jauh)	1. tidak satupun yang muncul 2. ada satu kegiatan yang muncul 3. dua kegiatan yang muncul 4. lebih dari dua kegiatan yang muncul
19	MENGKOMUNIKASIKAN memberi kesempatan kepada siswa untuk Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya	1. Tidak memberikan kesempatan kepada siswa presentasi 2. Hanya menuliskan “presentasi” tanpa uraian yang jelas 3. Mengkondisikan siswa untuk presentasi, namun kegiatannya kurang runtut 4. Mengkondisikan siswa dengan runtut untuk mengkomunikasikan
20	Penarikan kesimpulan	1. tidak melakukan penarikan kesimpulan 2. hanya menulis “penarikan kesimpulan, tanpa uraian 3. melakukan penarikan kesimpulan namun kurang sesuai indikator 4. melakukan penarikan kesimpulan secara lengkap sesuai indikator
21	melakukan Refleksi	1. tidak melakukan refleksi 2. hanya menulis “refleksi, tanpa uraian 3. melakukan refleksi namun kurang sesuai indikator 4. melakukan refleksi secara lengkap sesuai indikator
22	Melakukan evaluasi	1. tidak melakukan evaluasi 2. hanya menulis “evaluasi, tanpa uraian 3. melakukan evaluasi namun kurang sesuai indikator 4. melakukan evaluasi secara lengkap sesuai indikator
23	Melakukan tindak lanjut	1. tidak melakukan tindak lanjut 2. hanya menulis “tindak lanjut, tanpa uraian 3. melakukan tindak lanjut namun kurang sesuai indikator 4. melakukan tindak lanjut secara lengkap sesuai indikator
24	Kelengkapan instrumen atau alat evaluasi sikap (religi dan sosial)	1. Tidak ada instrumen untuk mengukur sikap 2. Hanya blangko lembar pengamatan 3. Lembar pengamatan sesuai dengan indikator KD 1 dan KD 2, namun tidak ada rubrik penilaian 4. Lembar pengamatan sesuai dengan indikator KD 1 dan KD 2, serta rubrik penilaian
25	Kelengkapan instrumen atau alat evaluasi pengetahuan	1. Hanya soal berbentuk tes (multiple dan atau essay) 2. Soal berbentuk tes (multiple dan atau essay) dan kunci jawaban 3. Soal tes dilengkapi kunci jawaban dan penilaian proses 4. Soal tes dilengkapi kunci jawaban dan penilaian proses dilengkapi dengan cara persekoran / pemberian nilainya
26	Kelengkapan instrumen atau alat	1. Tidak ada instrumen untuk mengukur ketrampilan

	evaluasi keterampilan	2. Hanya tugas atau Soal berbentuk tes kunci jawaban tanpa pengskoran 3. Tugas atau soal tes dilengkapi kunci jawaban dan penilaian proses 4. Tugas atau soal tes dilengkapi kunci jawaban dan penilaian proses dilengkapi dengan cara persekoran / pemberian nilainya
27	Keragaman sumber belajar	1. Hanya satu sumber belajar 2. Ada 2 sumber belajar yang digunakan 3. Ada 3 sumber belajar yang digunakan 4. Ada 4 atau lebih sumber belajar yang digunakan
28	Materi Pembelajaran	1. Tidak menulis materi pembelajaran 2. Hanya menulis judul/sub judul saja 3. Menulis materi pembelajaran secara lengkap namun kurang sesuai KD 4. Menulis materi pembelajaran secara lengkap dan sesuai KD

$$\text{Jumlah Nilai} = \frac{\ldots\ldots\ldots\ldots}{108} \times 100 = \ldots\ldots\ldots$$

Keterangan:
86-100% : Sangat Terpenuhi
72-85% : Terpenuhi
60-71% : Cukup Terpenuhi
50-59% : Kurang Terpenuhi
0-49% : Tidak Terpenuhi

Catatan:
……
……
……
……

Lampiran 2

LEMBAR PENILAIAN RPP KURIKULUM 2013
(per-komponen)

1. Keterpenuhan Indikator untuk Setiap KD

No	Topik	Subtopik	Skala Keterpenuhan Isi				
			0	1	2	3	4
1	Keterpenuhan indikator untuk KD sikap spiritual	q) Setiap indikator sikap spiritual menggunakan kata kerja operasional yang sesuai					
		r) Setiap indikator sikap spiritual merupakan bagian (uraian) dari KD					
		s) Setiap indikator sikap spiritual hanya mengukur satu sikap yang relevan					
		t) Setiap indikator sikap spiritual mempunyai bahasa yang jelas					
Jumlah							
2	Keterpenuhan indikator untuk KD sikap sosial	u) Setiap indikator sikap sosial menggunakan kata kerja operasional yang sesuai					
		v) Setiap indikator sikap sosial merupakan bagian (uraian) dari KD					
		w) Setiap indikator sikap sosial hanya mengukur satu sikap yang relevan					
		x) Setiap indikator sikap sosial mempunyai bahasa yang jelas					
Jumlah							
3	Keterpenuhan indikator untuk KD pengetahuan	y) Setiap indikator pengetahuan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai					
		z) Setiap indicator pengetahuan merupakan bagian (uraian) dari KD					
		aa) Setiap indikator pengetahuan hanya mengukur satu sikap yang relevan					
		bb) Setiap indikator pengetahuan mempunyai bahasa yang jelas					
Jumlah							

	Keterpenuhan indikator untuk KD keterampilan	cc) Setiap indikator keterampilan menggunakan kata kerja operasional yang sesuai					
		dd) Setiap indikator keterampilan merupakan bagian (uraian) dari KD					
		ee) Setiap indikator keterampilan hanya mengukur satu sikap yang relevan					
		ff) Setiap indikator keterampilan keterampilan mempunyai bahasa yang jelas					
Jumlah							
Jumlah Total							

2. Keterpenuhan Tujuan Pembelajaran

Topik	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
		0	**1**	**2**	**3**	**4**
Keterpenuhan Tujuan Pembelajaran	e) Tujuan pembelajaran menggunakan bahasa yang jelas					
	f) Tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator pembelajaran					
	g) Tujuan pembelajaran menggunakan kata kerja operasional yang sesuai					
	h) Tujuan pembelajaran memuat tingkah laku yang dapat diukur					
Jumlah						

3. Keterpenuhan Media dan Model Pembelajaran

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Keterpenuhan Media Pembelajaran	e) Media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran					
		f) Media yang digunakan sesuai dengan metode pembelajaran					
Jumlah							
2	Keterpenuhan Model Pembelajaran	g) Model yang digunakan sesuai dengan tujuan					

		pembelajaran					
		h) Model yang digunakan sesuai dengan pendekatan saintifik					
Jumlah							
Jumlah Total							

4. Keterpenuhan Sumber Belajar

Topik	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
		0	**1**	**2**	**3**	**4**
Keterpenuhan Sumber Belajar	d) Menggunakan sumber belajar yang beragam					
	e) Sumber belajar bersifat relevan dengan tujuan pembelajaran					
	f) Sumber belajar bersifat fleksibel dan mudah dipahami					
Jumlah						

5. Keterpenuhan Kegiatan Pendahuluan

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Pengkondisian siswa	m) Menuliskan uraian kegiatan pengkondisian siswa dengan bahasa yang jelas					
		n) Menuliskan uraian kegiatan mengkondisikan siswa untuk belajar dengan runtut dan menyenangkan					
Jumlah							
2	Apersepsi	o) Menuliskan uraian kegiatan apersepsi dengan bahasa yang jelas					
		p) Menuliskan uraian kegiatan apersepsi sesuai dengan materi					
Jumlah							
3	Motivasi	q) Menuliskan uraian kegiatan motivasi dengan bahasa yang jelas					
		r) Menuliskan uraian kegiatan motivasi sesuai dengan materi					
Jumlah							

4	Manfaat pembelajaran	s) Menuliskan uraian manfaat pembelajaran dengan lengkap					
		t) Menuliskan uraian manfaat pembelajaran sesuai materi					
Jumlah							
5	Acuan pembelajaran	u) Menuliskan uraian acuan pembelajaran dengan lengkap					
		v) Menuliskan uraian acuan pembelajaran sesuai indikator					
Jumlah							
6	Prosedur penilaian	w) Menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian dengan jelas					
		x) Menuliskan uraian penyampaian prosedur penilaian sesuai indikator					
Jumlah							
Jumlah Total							

6. Keterpenuhan Kegiatan Inti

No	Topik	Subtopik	Skala keterpenuhan isi				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Mengamati	k) Terdapat 3-4 kegiatan mengamati (memberi kesempatan kepada siswa untuk: 1.Membaca, 2.mendengar, 3. menyimak , 4.melihat)					
		l) Uraian kegiatan mengamati ditulis secara runtut dan jelas					
Jumlah							
2	Menanya	m) Terdapat uraian kegiatan menanya (mengkondisikan/memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya kepada guru atau siswa)					
		n) Uraian kegiatan menanya ditulis secara runtut dan jelas					
Jumlah							
3	Mencoba	o) Terdapat beberapa (3-4) uraian kegiatan mencoba (memberikan kesempatan kpd siswa untuk: 1.melakukan eksperimen; 2.membaca sumber lain selain buku teks; 3.mengamati objek/					

		kejadian/aktivitas)					
		p) Uraian kegiatan mencoba ditulis secara runtut dan jelas					
	Jumlah						
4	Menalar	q) Terdapat 2-3 uraian kegiatan menalar (Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang diperoleh (1.merangkum, 2.membuat laporan, 3.mengkaji lebih jauh)					
		r) Uraian kegiatan menalar ditulis secara runtut dan jelas					
Jumlah							
5	Mengkomunikasikan	s) Terdapat uraian kegiatan mengkomunikasikan (memberi kesempatan kepada siswa untuk Menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya)					
		t) Uraian kegiatan mengkomunikasikan ditulis secara runtut dan jelas					
Jumlah							
Jumlah Total							

7. Keterpenuhan Kegiatan Penutup

No	Topik	Subtopik	Skala keterpenuhan isi				
			0	1	2	3	4
1	Penarikan Kesimpulan	i) Uraian kegiatan mengambil kesimpulan ditulis secara lengkap					
		j) Uraian penarikan kesimpulan sesuai indikator					
Jumlah							
2	Refleksi	k) Uraian kegiatan refleksi ditulis secara lengkap					
		l) Uraian kegiatan refleksi sesuai indikator					
Jumlah							
3	Evaluasi	m) Uraian kegiatan evaluasi ditulis secara lengkap					
		n) Uraian kegiatan evaluasi sesuai					

		indikator					
Jumlah							
4	Tindak lanjut	o) Uraian kegiatan tindak lanjut ditulis secara lengkap					
		p) Uraian kegiatan tindak lanjut sesuai indikator					
Jumlah							
Jumlah Total							

8. Keterpenuhan Instrumen Penilaian

No	**Topik**	**Subtopik**	**Skala keterpenuhan isi**				
			0	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Keterpenuhan Instrumen penilaian sikap	j) Instrumen penilaian sikap sesuai dengan indikator					
		k) Instrumen penilaian sikap memiliki penulisan dan instruksi yang jelas					
		l) Instrumen penilaian sikap dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran					
Jumlah							
2	Keterpenuhan Instrumen penilaian pengetahuan	m) Instrumen penilaian pengetahuan sesuai dengan indikator					
		n) Instrumen penilaian pengetahuan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas					
		o) Instrumen penilaian pengetahuan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran					
Jumlah							
3	Keterpenuhan Instrumen keterampilan	p) Instrumen penilaian keterampilan sesuai dengan indikator					
		q) Instrumen penilaian keterampilan memiliki penulisan dan instruksi yang jelas					
		r) Instrumen penilaian keterampilan dilengkapi dengan kunci jawaban dan pedoman penskoran					
Jumlah							
Jumlah Total							

lampiran 3

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KAJIAN ISI RPP KURIKULUM 2013

Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Maulizaturrahmi
Nama Validator : Novi Trina sari, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!.

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
		FORMAT
1	Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas (3) Seluruh penomorannya sudah jelas
2	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur (3) Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
3	Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagiannya sama (3) Seluruhnya sama
		ISI
4	Kebenaran isi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian besar sudah benar (3) Seluruhnya benar
5	Merupakan pernyataan	1. Bukan pernyataan 2. Hanya beberapa pernyataan (3) Seluruhnya pernyataan
6	Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis (3) Logis seluruhnya
7	Peranannya untuk mengkaji isi RPP	1. Tidak sesuai 2. Hanya sebagian yang sesuai (3) Seluruhnya sesuai
		BAHASA
8	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami (3) Seluruhnya dapat dipahami
9	Kesederhanaan struktur	1. Tidak terstruktur

	kalimat	2. Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
10	Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
11	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
12	Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda	1. Seluruh kalimat mengandung arti ganda 2. Hanya beberapa kalimat yang mengandung arti ganda 3. Tidak ada kalimat yang mengandung arti ganda

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

i. Lembar kajian isi RPP ini:
   (1) : Tidak baik
   (2) : Kurang baik
   (3) : Cukup baik
   (4) : Baik
   (5) : Baik sekali

ii. Lembar kajian isi RPP ini:
   (1) : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
   (2) : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   (3) : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   (4) : Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

*) *lingkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu*

Banda Aceh, 28 - 7 - 2016
Validator,

(Novi Trina Sari, M.Pd)
NIP.

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KAJIAN ISI RPP KURIKULUM 2013

Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Maulizaturrahmi
Nama Validator : Zuhra S. Pd
Pekerjaan Validator : Guru bid. Kurikulum MAN Darussalam

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
		FORMAT
1	Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
3	Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagiannya sama 3. Seluruhnya sama
		ISI
4	Kebenaran isi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian besar sudah benar 3. Seluruhnya benar
5	Merupakan pernyataan	1. Bukan pernyataan 2. Hanya beberapa pernyataan 3. Seluruhnya pernyataan
6	Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis 3. Logis seluruhnya
7	Peranannya untuk mengkaji isi RPP	1. Tidak sesuai 2. Hanya sebagian yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
		BAHASA
8	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Seluruhnya dapat dipahami
9	Kesederhanaan struktur	1. Tidak terstruktur

	kalimat	2. Sebagian terstruktur (3) Seluruhnya terstruktur
10	Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas (3) Seluruhnya jelas
11	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik (3) Baik
12	Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda	1. Seluruh kalimat mengandung arti ganda 2. Hanya beberapa kalimat yang mengandung arti ganda (3) Tidak ada kalimat yang mengandung arti ganda

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

i. Lembar kajian isi RPP ini:
   (1) : Tidak baik
   (2) : Kurang baik
   (3) : Cukup baik
   (4) : Baik
   (5) : Baik sekali

ii. Lembar kajian isi RPP ini:
   (1) : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
   (2) : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   (3) : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   (4) : Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Lembaran kajian isi RPP jangan dipisahkan dg lembar penilaian RPP

*) *lingkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu*

Banda Aceh, 4 Agustus 2016

Validator

(ZUHRA S.pd.)

NIP. 197010251999052001

LEMBAR VALIDASI
LEMBAR KAJIAN ISI RPP KURIKULUM 2013

Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Maulizaturrahmi
Nama Validator : Yenni Parnila
Pekerjaan Validator : Mahasiswa Pendidikan Matematika FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
		FORMAT
1	Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
3	Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagiannya sama 3. Seluruhnya sama
		ISI
4	Kebenaran isi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian besar sudah benar 3. Seluruhnya benar
5	Merupakan pernyataan	1. Bukan pernyataan 2. Hanya beberapa pernyataan 3. Seluruhnya pernyataan
6	Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis 3. Logis seluruhnya
7	Peranannya untuk mengkaji isi RPP	1. Tidak sesuai 2. Hanya sebagian yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
		BAHASA
8	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Seluruhnya dapat dipahami
9	Kesederhanaan struktur	1. Tidak terstruktur

	kalimat	2. Sebagian terstruktur (3) Seluruhnya terstruktur
10	Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas (3) Seluruhnya jelas
11	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik (3) Baik
12	Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda	1. Seluruh kalimat mengandung arti ganda 2. Hanya beberapa kalimat yang mengandung arti ganda (3) Tidak ada kalimat yang mengandung arti ganda

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

i. Lembar kajian isi RPP ini:
   (1) : Tidak baik
   (2) : Kurang baik
   (3) : Cukup baik
   (4) : Baik
   (5) : Baik sekali

ii. Lembar kajian isi RPP ini:
   (1) : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
   (2) : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   (3) : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   (4) : Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

*) *lingkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu*

Banda Aceh, 28 - 7 - 2016

Validator

(Yenni Farnila)

NIM 261 222 922

Lampiran 4

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

Keterpenuhan isi RPP yang disusun guru Matematika di MAN Darussalam berdasarkan Kurikulum 2013

FOKUS	INDIKATOR	DESKRIPSI	PERTANYAAN
I. RPP kurikulum 2013	▪ RPP sesuai format kemendikbud ▪ pemahaman tentang RPP kurikulum 2013 ▪ Acuan/pedoman penyusunan RPP	▪ jawaban guru matematika tentang format yang digunakan dalam menyusun RPP kurikulum 2013 ▪ Jawaban tentang pemahaman guru matematika mengenai RPP kurikulum 2013	1) Format RPP yang Bapak/Ibu gunakan bersumber dari mana? 2) Menurut pemahaman bapak/ ibu, bagaimana perbedaan antara RPP kurikulum 2013 dengan RPP KTSP?
II. Ketidakterpenuhan Komponen RPP	▪ Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi ▪ Materi pembelajaran ▪ Metode pembelajaran ▪ Media pembelajaran ▪ Sumber belajar ▪ Instrumen penilaian hasil belaja	▪ Jawaban tentang pemahaman guru matematika tentang kesesuaian Kompetensi Dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi ▪ Jawaban guru matematika tentang Materi pembelajaran yang digunakan ▪ Jawaban guru matematika tentang Metode pembelajaran yang digunakan ▪ Jawaban guru matematika tentang Media pembelajaran yang digunakan ▪ Jawaban guru matematika tentang Sumber belajar yang digunakan	3) Menurut pemahaman bapak/ ibu, bagaimana merumuskan indikator yang sesuai dengan KD? 4) Sebelum memasuki kelas, bagaimana bapak/ibu mempersiapkan materi ajar? 5) Metode apa saja yang pernah bapak/ibu gunakan untuk mengajar? 6) Media apa saja yang sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? 7) Berapa banyak sumber

		▪ Jawaban guru matematika tentang Instrumen penilaian hasil belajar yang digunakan ▪ Jawaban guru matematika tentang bahan bacaan	belajar yang bapak/ibu gunakan? apa saja? 8) Bagaimana proses pengadaan/pengembangan instrumen penilaian yang bapak/ibu gunakan? 9) Bagaimana proses pengadaan/pengembangan bahan bacaan yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?
III. Tanggapan guru terhadap upaya memenuhi dan meningkatkan daya penyusunan RPP kurikulum 2013	▪ Tanggapan guru tentang upaya memenuhi daya penyusunan RPP kurikulum 2013 ▪ Tanggapan guru tentang upaya meningkatkan daya penyusunan RPP kurikulum 2013	▪ Jawaban guru matematika tentang upaya penyusunan RPP yang memenuhi tuntutan kurikulum 2013 ▪ Jawaban guru matematika tentang upaya untuk meningkatkan kualitas RPP kurikulum 2013	10) Berdasarkan pengalaman, bapak/ibu apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi isi RPP kurikulum 2013? 11) Menurut bapak/ibu bagaimana upaya yang harus dilakukan agar RPP yang disusun mempunyai kualitas maksimal?
IV. Faktor penghambat keterpenuhan isi RPP kurikulum 2013	▪ Faktor yang menghambat keterpenuhan isi RPP kurikulum 2013	▪ Jawaban guru matematika tentang Faktor yang menghambat keterpenuhan isi RPP kurikulum 2013	12) Berdasarkan pengalaman bapak/ibu apa saja faktor yang menghambat keterpenuhan isi RPP kurikulum 2013? Apa solusinya?

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/ Tanggal :
Waktu :
Informan :
Tempat :

PERTANYAAN
1) Format RPP yang Bapak/Ibu gunakan bersumber dari mana? 2) Menurut pemahaman bapak/ ibu, bagaimana perbedaan antara RPP kurikulum 2013 dengan RPP KTSP?
3) Menurut pemahaman bapak/ ibu, bagaimana indikator yang sesuai dengan KD? 4) Sebelum memasuki kelas, bagaimana bapak/ibu mempersiapkan materi ajar? 5) Metode apa saja yang pernah bapak/ibu gunakan untuk mengajar? 6) Media apa saja yang sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar? 7) Berapa banyak sumber belajar yang bapak/ibu gunakan? apa saja? 8) Bagaimana proses pengadaan/pengembangan instrumen penilaian yang bapak/ibu gunakan? 9) Bagaimana proses pengadaan/pengembangan bahan bacaan yang bapak/ibu gunakan dalam pembelajaran?
10) Berdasarkan pengalaman, bapak/ibu apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi isi RPP kurikulum 2013? 11) Menurut bapak/ibu bagaimana upaya yang harus dilakukan agar RPP yang disusun mempunyai kualitas maksimal?
12) Berdasarkan pengalaman bapak/ibu apa saja faktor yang menghambat keterpenuhan isi RPP kurikulum 2013? Apa solusinya?

lampiran 5

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Maulizaturrahmi
Nama Validator : Novi Trina Sari, M.Pd
Pekerjaan Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
		FORMAT
1	Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas (3). Seluruh penomorannya sudah jelas
2	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur (3) Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
3	Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagiannya sama (3) Seluruhnya sama
		ISI
4	Kebenaran isi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian besar sudah benar (3) Seluruhnya benar
5	Merupakan pernyataan	1. Bukan pernyataan 2. Hanya beberapa pernyataan (3) Seluruhnya pernyataan
6	Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis (3) Logis seluruhnya
7	Peranannya untuk mengkaji isi RPP	1. Tidak sesuai 2. Hanya sebagian yang sesuai (3) Seluruhnya sesuai
		BAHASA
8	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami (3) Seluruhnya dapat dipahami

9	Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur 2. Sebagian terstruktur (3) Seluruhnya terstruktur
10	Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas (3) Seluruhnya jelas
11	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik (3) Baik
12	Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda	1. Seluruh kalimat mengandung arti ganda 2. Hanya beberapa kalimat yang mengandung arti ganda (3) Tidak ada kalimat yang mengandung arti ganda

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

i. Pedoman Wawancara ini:
   (1) : Tidak baik
   (2) : Kurang baik
   (3) : Cukup baik
   (4) : Baik
   (5) : Baik sekali

ii. Pedoman Wawancara ini:
   (1) : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
   (2) : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   (3) : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   (4) : Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

*) *lingkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu*

Banda Aceh, 28 - 7 - 2016
Validator,

(Novi Trina Sari, M.Pd)
NIP.

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Maulizaturrahmi
Nama Validator : Zuhra S.Pd
Pekerjaan Validator : GURU Bid. Kurikulum MAN Darussalam

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
		FORMAT
1	Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
3	Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagiannya sama 3. Seluruhnya sama
		ISI
4	Kebenaran isi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian besar sudah benar 3. Seluruhnya benar
5	Merupakan pernyataan	1. Bukan pernyataan 2. Hanya beberapa pernyataan 3. Seluruhnya pernyataan
6	Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis 3. Logis seluruhnya
7	Peranannya untuk mengkaji isi RPP	1. Tidak sesuai 2. Hanya sebagian yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
		BAHASA
8	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Seluruhnya dapat dipahami

9	Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur 2. Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
10	Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
11	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
12	Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda	1. Seluruh kalimat mengandung arti ganda 2. Hanya beberapa kalimat yang mengandung arti ganda 3. Tidak ada kalimat yang mengandung arti ganda

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

i. Pedoman Wawancara ini:
   (1) : Tidak baik
   (2) : Kurang baik
   (3) : Cukup baik
   (4) : Baik
   (5) : Baik sekali

ii. Pedoman Wawancara ini:
   (1) : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
   (2) : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   (3) : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   (4) : Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

*) *lingkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu*

Banda Aceh, 4 Agustus 2016
Validator

(Zuhra S.pd.)
NIP. 197010251999052001

LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA

Mata Pelajaran : Matematika
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Maulizaturrahmi
Nama Validator : Yenni Farnila
Pekerjaan Validator : Mahasiswa Pendidikan Matematika PTK UIN Ar-Raniry

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu!

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKALA PENILAIAN
		FORMAT
1	Sistem penomoran jelas	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
2	Pengaturan tata letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Tata letaknya sudah teratur seluruhnya
3	Jenis dan ukuran huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagiannya sama 3. Seluruhnya sama
		ISI
4	Kebenaran isi	1. Seluruhnya tidak benar 2. Sebagian besar sudah benar 3. Seluruhnya benar
5	Merupakan pernyataan	1. Bukan pernyataan 2. Hanya beberapa pernyataan 3. Seluruhnya pernyataan
6	Dikelompokkan dalam bagian yang logis	1. Tidak logis 2. Hanya beberapa yang logis 3. Logis seluruhnya
7	Peranannya untuk mengkaji isi RPP	1. Tidak sesuai 2. Hanya sebagian yang sesuai 3. Seluruhnya sesuai
		BAHASA
8	Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Seluruhnya dapat dipahami

9	Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak terstruktur 2. Sebagian terstruktur 3. Seluruhnya terstruktur
10	Kejelasan petunjuk dan arahan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
11	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak baik 2. Cukup baik 3. Baik
12	Kalimat pernyataan tidak mengandung arti ganda	1. Seluruh kalimat mengandung arti ganda 2. Hanya beberapa kalimat yang mengandung arti ganda 3. Tidak ada kalimat yang mengandung arti ganda

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum*):

i. Pedoman Wawancara ini:
   (1) : Tidak baik
   (2) : Kurang baik
   (3) : Cukup baik
   (4) : Baik
   (5) : Baik sekali

ii. Pedoman Wawancara ini:
   (1) : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
   (2) : Dapat digunakan dengan banyak revisi
   (3) : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
   (4) : Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Perbaikan

.....
.....
.....

*) *lingkari angka sesuai dengan penilaian bapak/ibu*

Banda Aceh, 28 - 7 - 2016
Validator

(Yenni Farnila)
NIM. 261 222 922

Lampiran 6

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat/ 5 agustus 2016
Waktu : 08:00-09:00 WIB
Informan 1 : Guru Bidang Studi Matematika MAN Darussalam
Tempat : MAN Darussalam

No	Personal	Isi Wawancara
1	Peneliti	Format RPP yang Bapak/Ibu gunakan bersumber dari mana?
	Informan	Saya menggunakan format RPP k-13 dari kawan-kawan yang sudah ikut pelatihan, terus belajar dari internet juga.
2	Peneliti	Menurut pemahaman bapak/ ibu, bagaimana perbedaan antara RPP kurikulum 2013 dengan RPP KTSP?
	Informan	- Kalau RPP k-13 ada Kompetensi Inti (KI), kalau RPP KTSP hanya ada Standar Kompetensi (SK) - RPP k-13 menggunakan pendekatan saintifik sehingga yang aktif adalah siswanya - Beda di indikatornya karena ada KI-1 dan KI-2
3	Peneliti	Menurut pemahaman bapak/ ibu, bagaimana merumuskan indikator yang benar?
	Informan	Indikator itu harus sesuai dengan materi, sesuai dengan tujuan pembelajaran, bahasanya harus jelas dan kata kerja operasionalnya harus benar.
4	Peneliti	Sebelum memasuki kelas, bagaimana bapak/ibu mempersiapkan bahan bacaan dan materi ajar?
	Informan	Bahan bacaannya sesuai dengan materi yang akan diajarkan, kadang bahan bacaannya disajikan dalam bentuk PPT Kalau materi ajar, kami (guru) mempunyai banyak buku pegangan juga disesuaikan dengan sekolah lain, cuma kadang ada juga buku yang kurang bagus (pengarangnya).
5	Peneliti	Metode apa saja yang pernah bapak/ibu gunakan untuk mengajar?
	Informan	Metode yang paling sering digunakan adalah ceramah, kemudian diskusi kelompok, karena siswa ada sekitar 30 orang, nanti waktunya tidak cukup takutnya materinya tidak terkejar, makanya kadang buat kelompok, nanti siswa diminta presentasi kedepan
6	Peneliti	Media apa saja yang sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar?
	Informan	Spidol, penggaris, kertas karton, nanti dikarton itu saya tulis rumus-rumus, kemudian saya tempel di papan, nanti siswa tinggal dikasih soal saja karena rumusnya sudah ada, seperti rumus logaritma, sesuai kebutuhan materi yang akan diajarkan pokoknya, kami sering membuat rencana pakai infokus, tetapi tidak bisa, karena infokusnya cuma ada dua, jadi sering dipakai guru lain yang lebih perlu, dan sering dipakai pihak bimpen dan pihak TU untuk rapat. Pokoknya kita pergunakan fasilitas yang ada. Ada juga alat peraga seperti pada materi matrik bisa pakai kalender, untuk materi peluang bisa pakai kelereng, dadu juga, yang paling pararh kalo kita gunakan kartu, kadang ada juga siswa yang tidak tahu kartu *bridge*. Kadang sampai saya harus tanya pernah lihat orang main judi?, nah baru anak itu tahu kartunya, ada juga siap praktek pakai dadu atau kartu, siswa lanjut main sampai jampelajaran yang lain.
7	Peneliti	Berapa banyak sumber belajar yang biasa bapak/ibu gunakan? apa saja?
	Informan	Ada buku guru, buku siswa, siswa diminta juga mencari materi dari internet, kehidupan sehari-hari juga bisa jadi sumber belajar, seperti program linier, itukan

		memang kejadian dalam kehidupan sehari-hari kita angkat, jadi siswa lebih cepat mengerti. Kalau materi bangun ruang seperti tabung bisa kita pakai kaleng susu, pokoknya yang ada di dalam kehidupan sehari-hari.
8	Peneliti	Bagaimana proses pengadaan/pengembangan instrumen penilaian yang bapak/ibu gunakan?
	Informan	Ada yang saya buat sendiri, untuk praktisnya kadang saya menggunakan absen, jadikan sikapnya bisa langsung kita lihat dari mulai pembelajaran hingga akhir, itu langsung saya bilang sama anak-anak, jadi nanti langsung saya tegur,
9	Peneliti	Berdasarkan pengalaman, bapak/ibu apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi isi RPP kurikulum 2013?
	Informan	Memang harus ada pelatihan sebenarnya baik disekolah maupun Dinas/Depag, kami pernah ikut pelatihan MGMP di SMA kami buat bergilir, semua sekolah dapat, memang membahas kurikulum 2013, sudah berjalan dari bulan februari 2016 pembukaannya disini, terus kemarin sebelum puasa sudah tidak berjalan lagi.
10	Peneliti	Dalam menyusun RPP Kurikulum 2013, apakah ibu mengalami kesulitan?, dimana?
	Informan	Secara keseluruhan saya sudah paham RPP Kurikulum 2013, cuma saya agak bingung di bagian cara menentukan model atau metode yang tepat untuk setiap materi, saya sering bingung metode atau model apa yang cocok untuk materi ini ya?, terlepas dari itu, saya hanya berusaha agar materi yang kita sampaikan dapat dipahami oleh siswa. Sebenarnya bukan sulit, tetapi terlalu “ribet” dan bertele-tele, seperti dalam menyusun kata-kata atau membuat rubrik penilaian. Untuk apa kita buat RPP lagi, kan kita sudah tahu materi apa kita hari ini, metode apa hari ini, pokoknya langkah-langkahnya kita sudah tahu, kemudian kesulitannya itu ada disaat kita menerapkan RPP itu, karena tidak semua siswa merespon atau ikut “mendukung” proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah kita susun, apalagi yang menjadi siswanya itu anak pedesaan. Kalau menurut saya RPP Kurikulum 2013 itu hanya cocok untuk sekolah yang berstandar tinggi, dan siswanya memang aktif.
11	Peneliti	Berdasarkan pengalaman bapak/ibu apa saja faktor yang menghambat keterpenuhan isi RPP kurikulum 2013? Apa solusinya?
	Informan	Guru kekurangan pelatihan tentang Kurikulum 2013, guru tidak mempunyai acuan untuk menyusun RPP yang Kurikulum 2013 yang benar, terus kurangnya pengawasan dari pihak sekolah, terkadang RPP-nya harus dikondisikan sesuai dengan kondisi siswa yang re-aktif, seperti dalam menerapkan metode pembelajaran, misalnya kami buat metode diskusi kelompok tidak efektif, siswanya banyak yang main, ya sudah kami balik lagi ke metode ceramah, kasih rumus, contoh, latihan, terus kasih PR. Siswa memang mengharap sepenuhnya dari guru.

Transkrip Wawancara

Hari/ Tanggal : Jumat/ 5 agustus 2016
Waktu : 09:00-10:00 WIB
Informan 2 : Guru Bidang Studi Matematika MAN Darussalam
Tempat : MAN Darussalam

No	Personal	Isi Wawancara
1	Peneliti	Format RPP yang Bapak/Ibu gunakan bersumber dari mana?
	Informan	Saya menggunakan format dari guru-guru lain di sekolah ini yang sudah ikut pelatihan tentang Kurikulum 2013, (guru-guru itu punya sumber apa buk? Mereka ambil diinternet). Karena sayakan belum sertifikasi dan belum pernah ikut pelatihan juga, jadi saya tanya-tanya sama kawan-kawan yang dari sekolah lain juga.
2	Peneliti	Menurut pemahaman bapak/ ibu, bagaimana perbedaan antara RPP kurikulum 2013 dengan RPP KTSP?
	Informan	KTSP lebih mudah daripada Kurikulum 2013, Kurikulum 2013 banyak pegayaan, proses penilaiannya "ribet", terus kitakan mengajarnya di desa, kalo di kota sudah tercover semua, kalo Kurikulum 2013 ada KI-nya, ada rbrik penilaiannya, terus beda antara nilai kemampuan dan nilai praktek, kalau matematika kami yang maju kedepan itu jadi nilai keterampilannya, tapikan ada juga siswa yang pandai tapi pemalu, kan tidak mungkin kita vonis dia tidak bisa, tetapi terpaksa kita buat nilai dia rendah sedikit. Karenya setiap siswa beda IQ.
3	Peneliti	Menurut pemahaman bapak/ ibu, bagaimana merumuskan indikator yang benar?
	Informan	Saya kan belum pernah ikut pelatihan Kurikulum 2013, jadi saya kurang tahu, yang saya tahu indikator itu harus sesuai dengan materinya dan bahasanya harus jelas, (ibu pernah dengar kata kerja operasional?) apa itu?, (peneliti menjelaskan sedikit),
4	Peneliti	Sebelum memasuki kelas, bagaimana bapak/ibu mempersiapkan bahan bacaan dan materi ajar?
	Informan	Biasanya saya mengulang kembali materi yang sudah diberikan,
5	Peneliti	Metode apa saja yang pernah bapak/ibu gunakan untuk mengajar?
	Informan	Pegayaan, diskusi kelompok, ceramah memang sudah setiap hari,
6	Peneliti	Media apa saja yang sering bapak/ibu gunakan dalam mengajar?
	Informan	Infokus, tapi tidak sering juga karena infokusnya cuma ada dua, kalau mau pakai harus lapor seminggu sebeluk mau pakai, kalau tidak nanti dipakai guru lain,
7	Peneliti	Berapa banyak sumber belajar yang biasa bapak/ibu gunakan? apa saja?
	Informan	Ada banyak buku, seperti buku dari Erlangga, Yudistira, sebelum masuk kelas saya buat rangkuman dulu, dan saya menyiapkan soal serta kunci jawabannya juga,
8	Peneliti	Bagaimana proses pengadaan/pengembangan instrumen penilaian yang bapak/ibu gunakan?
	Informan	Untuk nilai pengetahuan, ada saya buat soal-soal latihan, UTS dan ujian akhir, (penilaian sikap, misalnya penilaian diri, ibu pernah dengar?), belum pernah dengar ibuk, tapi bagus juga ya untuk perbaikan kedepannya, saya juga pernah buat seperti itu tapi dalam bentuk wawancara terhadap siswa itu sendiri dan juga temannya.
9	Peneliti	Berdasarkan pengalaman, bapak/ibu apa saja usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi isi RPP kurikulum 2013?
	Informan	Karena kita madrasah, jadi ada perubahan perincian minggu efektif, karena beda sama sekolah, di madrasah walaupun ditulis selama bulan puasa

		sekolahnya aktif, tetapi tetap diliburkan di mandrasah, sehingga guru kewalahan mengejar materi supaya sama dengan sekolah. seharusnya guru diberikan banyak pelatihan tentang Kurikulum 2013 khususnya di RPP Kurikulum 2013, diadakan pengawasan dalam menyiapkan RPP Kurikulum 2013,
10	Peneliti	Dalam menyusun RPP Kurikulum 2013, apakah ibu mengalami kesulitan?, dimana?
	Informan	Sebenarnya saya tidak bisa menyusun RPP Kurikulum 2013, jadi mengenai komponennya saya juga kurang tau, tetapi saya berusaha belajar sama guru lain yang lebih bisa.
11	Peneliti	Berdasarkan pengalaman bapak/ibu apa saja faktor yang menghambat keterpenuhan isi RPP kurikulum 2013? Apa solusinya?
	Informan	Sebaiknya sarana dan prasarananya diusahakan lengkap, jadi ketika mau diterapkan model, sarananya sudah ada. Saya tidak pernah ikut pelatihan tentang Kurikulum 2013, pernah dulu, tetapi bukan Kurikulum 2013 tentang komputer, saya juga tidak punya acuan untuk menyusun RPP Kurikulum 2013 yang benarnya, terus, gurunya harus menguasai materi, sehingga mudah dalam menyiapkan materi ajar, dan menyusun instrumen penilaian. Banyak juga siswa yang komplen tentang prosedur mengajar dari guru, seperti “ buk, kami ngak ada di kasih materi itu”, atau “ ibuk itu asik nyatat aja”, atau “ ibuk itu ngak pernah pake infokus”, atau “kami ngak pernah dibuat kelompok”.

Lampiran 7

Foto kegiatan penelitian

Lampiran 8 RPP-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN DARUSSALAM

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Barisan dan Deret

Alokasi Waktu : 8 x 45 (3 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

B.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.	1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	• Merasa bersyukur terhadap karunia tuhan atas kesempatan mempelajari kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui belajar Barisan dan Deret.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah. 2.2 Mampu mentransformasi diri dalam berpilaku jujur, tangguh mengadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika. 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan.	• Menunjukkan sikap toleransi dalam menyelesaikan tugas dari guru. • Menunjukkan sikap kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Barisan dan Deret. • Menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang ditandai dengan bertanya kepada siswa lain atau guru. • Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil tugas.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3. *Memahami, menerapkan,* dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.8 *Memprediksi pola barisan* dan deret aritmetika dan geometri atau barisan. lainnya melalui pengamatan dan memberikan alasannya.	• *Menemukan Pola Barisan* dan Deret. • Menemukan Konsep Barisan dan Deret Aritmatika. • *Menemukan Konsep* Barisan dan Deret Geometri.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.8 Menyajikan hasil, menemukan pola barisan dan deret dan penerapannya dalam penyelesaian masalah sederhana.	• Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Barisan dan Deret.

C. Materi Pembelajaran

- Menemukan Pola Barisan dan Deret
- *Menemukan Konsep Barisan dan Deret Aritmatika*
- Menemukan Konsep Barisan dan Deret Geometri

D. Model/Metode Pembelajaran

1. Model : Discovery Learning
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Diskusi, Demonstrasi, Tanya jawab dan Ekspositori

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Tayangan Powerpoint

Alat dan bahan : Laptop, Infocus

Sumber Belajar : Sinaga, Bornok, dkk. 2014. *Matematika SMA/SMU Kelas X.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Puskur dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Menemukan Pola Barisan dan Deret. • Mengaitkan pembelajaran Menemukan Pola Barisan dan Deret dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Menemukan Pola Barisan dan Deret.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Menemukan Pola Barisan dan Deret dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Menemukan Pola Barisan dan Deret dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran.	70 menit
Fase III Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	**Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
kecil	kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS.	
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Menemukan Pola Barisan dan Deret terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

Pertemuan 2 (4 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Menemukan Konsep Barisan dan Deret Aritmatika. • Mengaitkan pembelajaran Menemukan Konsep Barisan dan Deret Aritmatika dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Menemukan Konsep Barisan dan Deret Aritmatika.	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Menemukan Konsep Barisan dan Deret Aritmatika dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Menemukan Konsep Barisan dan Deret Aritmatika dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran.	
Fase III Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil	**Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS.	
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	70 menit
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Menemukan Konsep Barisan dan Deret Aritmatika terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI	**Mengkomunikasikan**	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Memberikan penghargaan	• Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

Pertemuan 3 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	mengawali kegiatan pembelajaran Menemukan Konsep Barisan dan Deret Geometri. • Mengaitkan pembelajaran Menemukan Konsep Barisan dan Deret Geometri dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Menemukan Konsep Barisan dan Deret Geometri.	
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil **Fase IV** Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Menemukan Konsep Barisan dan Deret Geometri dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Menemukan Konsep Barisan dan Deret Geometri dalam ruang dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS. **Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	(scaffolding).	
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Menemukan Konsep Barisan dan Deret Geometri terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis
2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran Barisan dan Deret. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan ➢ Menemukan Pola Barisan dan Deret ➢ Menemukan Konsep Barisan dan Deret Aritmatika ➢ Menemukan Konsep Barisan dan Deret Geometri	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	Keterampilan • Terampil dalam menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Barisan dan Deret.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Lembar Kerja Siswa (***Lampiran***)
2. Lembar Penilaian

Soal Instrumen:

1. Dalam suatu gedung pertemuan terdapat 10 kursi pada baris pertama, 16 kursi pada baris ke2, 22 kursi pada baris 3, dan untuk baris – baris seterusnya bertambah 6 kursi.

   Tentukan :

   a. Rumus suku ke-n yang menyatakan banyak kursi pada baris ke – n

   b. Banyak kursi pada baris ke-12

Rubrik Penilaian

Pedoman Penskoran		
Soal	**Jawaban**	**Skor**
Dalam suatu gedung pertemuan terdapat 10 kursi pada baris pertama, 16 kursi pada baris ke2, 22 kursi pada baris 3, dan untuk baris – baris seterusnya bertambah 6 kursi. Tentukan : a. Rumus suku ke-n yang menyatakan banyak kursi pada baris ke – n b. Banyak kursi pada baris ke-12	**a)** $U_n = a + (n-1)b$ $= 12 + (n-1)6$ $= 12 + 6n - 6$ $= 6 + 6n$ $= 6(1+n)$ Jadi, rumus suku ke-n adalah $U_n = 6(1+n)$ **b)** $U_n = 6(1+n)$ $U_{12} = 6(1+12)$ $= 6(13)$ $= 78$ Jadi, banyak kursi pada baris ke-12 ada 78 kursi	10 10 10 10 10 15 10 10 15
Total Skor		100

Lembar Kerja Siswa

Materi	: Barisan aritmatika
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: X IPS/I (ganjil)
Alokasi Waktu	: 20 menit

Kompetensi Dasar :

3.8 Memprediksi pola barisan dan deret aritmetika dan geometri atau barisan lainnya melalui pengamatan dan memberikan alasannya.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Menemukan pola barisan aritmatika
2. Merumuskan suku ke-n barisan aritmetika

Petunjuk kerja :

1. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang telah disediakan.
2. Selesaikanlah Lembar Kerja Siswa secara berkelompok.

Kelompok :.....

Nama Anggota Kelompok : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

1. Setiap hari Orlyn menabungkan sisa uang jajannya. Uang yang ditabung setiap hari selama enam hari mengikuti pola barisan aritmetika dengan suku pertama $a = 500$ dan beda $b = 500$. Bagaimana cara mengetahui banyaknya uang Orlyn yang ditabung pada hari ke-6?
2. Mbak Suci, seorang pengerajin batik di Gunung Kidul, ia dapat menyelesaikan 6 helai kain batik berukuran 2,4 m × 1,5 m selama 1 bulan. Permintaan kain batik terus bertambah sehingga Mba Suci harus menyediakan 9 helai kain batik pada bulan kedua, dan 12 helai pada bulan ketiga. Dia menduga, jumlah kain batik untuk bulan berikutnya akan 3 lebih banyak dari bulan sebelumnya. Dengan pola kerja tersebut, pada bulan berapakah Mbak Suci menyelesaikan 63 helai kain batik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : MAN DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : X/ Satu
MateriPokok : Barisan dan Deret
Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Barisan dan Deret.

1. Kurang baik apabila menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
2. Baik apabila menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Sangat baik apabila menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas-tugas yamg diberikan.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus.

No.	Nama	Sikap								
		Aktif			Bekerja Sama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan:

KB: Kurang baik B: Baik SB: Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : MAN DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X/ Satu
Materi Pokok : Barisan dan Deret
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Barisan dan Deret.

1. Tidak terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan.
2. Kurang terampil *jika* kurang mampu menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai data.
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai-nilai di berbagai data tetapi belum tepat.
4. Sangat terampill *jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai-nilai di berbagai data dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda √pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama	Keterampilan			
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		TT	KT	T	ST
1					
2					

Keterangan:

TT : Tidak Terampil
KT : Kurang Terampil
T : Terampil
ST : Sangat Terampil

Tungkob, Juni 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Drs. Hamdan)
NIP: 196202061999051001

Guru Matapelajaran

(Drs. Hamdan)
NIP: 196202061999051001

RPP-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN DARUSSALAM

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : X / 1

Materi Pokok : Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak

Alokasi Waktu : 10 x 45 (5 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

B.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.	1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	• Merasa bersyukur terhadap karunia tuhan atas kesempatan mempelajari kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui belajar Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah. 2.2 Mampu mentransformasi diri dalam berpilaku jujur, tangguh mengadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika. 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli	• Menunjukkan sikap toleransi dalam menyelesaikan tugas dari guru. • Menunjukkan sikap kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan denganPersamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak. • Menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang ditandai dengan bertanya kepada siswa lain atau guru. • Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil tugas.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
	lingkungan.	
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.2 Mendeskripsikan dan menganalisis konsep nilai mutlak dalam persamaan dan pertidaksamaan serta menerapkannya dalam pemecahan masalah nyata.	• Menemukan Konsep Nilai Mutlak. • Menentukam Persamaan Linear. • Menerapkan Aplikasi Nilai Mutlak Pada Persamaan Linier. • Menentukan Pertidaksamaan Linear. • Menerapkan Aplikasi Nilai Mutlak pada Pertidaksamaan Linear.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.2 Menerapkan konsep nilai mutlak dalam persamaan dan pertidaksamaan linier dalam memecahkan masalah nyata. 4.3 Membuat model matematika berupa persamaan dan pertidaksamaan linear dua variabel yang melibatkan nilai mutlak dari situasi nyata dan matematika, serta menentukan jawab dan menganalisis model sekaligus jawabnya.	• Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan denganPersamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak.

C. Materi Pembelajaran

- Konsep Nilai Mutlak
- Persamaan Linear
- Aplikasi Nilai Mutlak Pada Persamaan Linier
- Pertidaksamaan Linear
- Aplikasi Nilai Mutlak pada Pertidaksamaan Linear

D. Model/Metode Pembelajaran

1. Model : Discovery Learning

2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Diskusi, Demonstrasi, Tanya jawab dan Ekspositori

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Tayangan Powerpoint

Alat dan bahan : Laptop, Infocus

Sumber Belajar : Sinaga, Bornok, dkk. 2014. *Matematika SMA/SMU Kelas X.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Puskur dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Konsep Nilai Mutlak. • Mengaitkan pembelajaran Konsep Nilai Mutlak dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Konsep Nilai Mutlak.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Konsep Nilai Mutlak dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Konsep Nilai Mutlak dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran.	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase III Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil	**Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS.	
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Konsep Nilai Mutlak terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

Pertemuan 2 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Persamaan Linear. • Mengaitkan pembelajaran Persamaan Linear dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Persamaan Linear.	
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Persamaan Linear dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Persamaan Linear dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran.	
Fase III Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil	**Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS.	
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	70 menit
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Persamaan Linear terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

Pertemuan 3 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Aplikasi Nilai	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	Mutlak Pada Persamaan Linier. • Mengaitkan pembelajaran Aplikasi Nilai Mutlak Pada Persamaan Linier dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Aplikasi Nilai Mutlak Pada Persamaan Linier.	
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil **Fase IV** Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Aplikasi Nilai Mutlak Pada Persamaan Linier dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Aplikasi Nilai Mutlak Pada Persamaan Linier dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS. **Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase V Evaluasi **Fase VI** Memberikan penghargaan	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Aplikasi Nilai Mutlak Pada Persamaan Linier terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, **Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	

Pertemuan 4 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Pertidaksamaan Linear. • Mengaitkan pembelajaran Pertidaksamaan Linear dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Pertidaksamaan Linear.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Pertidaksamaan Linear dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Pertidaksamaan Linear dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS.	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Pertidaksamaan Linear terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

Pertemuan 5 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Aplikasi Nilai Mutlak pada Pertidaksamaan Linear. • Mengaitkan pembelajaran Aplikasi Nilai Mutlak pada Pertidaksamaan Linear dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Aplikasi Nilai Mutlak pada Pertidaksamaan Linear.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Aplikasi Nilai Mutlak pada Pertidaksamaan Linear dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Aplikasi Nilai Mutlak pada Pertidaksamaan Linear dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran.	
Fase III Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil	**Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS.	
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Aplikasi Nilai Mutlak pada Pertidaksamaan Linear terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis
2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan ➢ Konsep Nilai Mutlak	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
	➢ Persamaan Linear ➢ Aplikasi Nilai Mutlak Pada Persamaan Linier ➢ Pertidaksamaan Linear ➢ Aplikasi Nilai Mutlak pada Pertidaksamaan Linear		
3	Keterampilan • Terampil dalam menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Lembar Kerja Siswa (***Lampiran***)
2. Lembar Penilaian

Soal Instrumen:

1. $|-2| = \ldots.$
2. $|\sqrt{3} - \sqrt{5}| = \ldots.$
3. $\left|\frac{12}{-3}\right| = \ldots$
4. $Untuk\ x = 4, nilai\ dari\ |3 - ||x-5| - 2|| = \ldots$

Rubrik Penilaian

Pedoman Penskoran		
Soal	**Jawaban**	**Skor**
1. $|-2| = \ldots.$	1. $|-2| = 2$	10
2. $|-\sqrt{3} - \sqrt{5}| = \ldots.$	2. $|-\sqrt{3} - \sqrt{5}| = |-(\sqrt{3} + \sqrt{5})|$ $= \sqrt{3} + \sqrt{5}$	10 10
3. $\left|\frac{12}{-3}\right| = \ldots$	3. $\left|\frac{12}{-3}\right| = \frac{\lvert 12\rvert}{\lvert -3\rvert}$ $= \frac{12}{3}$ $= 4$	10 5 5 10
4. $untuk\ x = 4, nilai\ dari\ |3 - ||x-5| - 2|| =$	4. $|3 - ||x-5| - 2|$ $= |3 - ||4-5| - 2|$ $= |3 - ||-1| - 2||$	10 5 5 5

...	$= \lvert 3 - \lvert 1 - 2 \rvert \rvert$ $= \lvert 3 - \lvert -1 \rvert \rvert$ $= \lvert 3 - 1 \rvert$ $= \lvert 2 \rvert$ $= 2$	5 5 5
Total Skor		**100**

Lembar Kerja Siswa

Materi	: Nilai Mutlak
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas / Semester	: X / 1
Alokasi Waktu	: 20 menit

Kompetensi Dasar :

3.2 Mendeskripsikan dan menganalisis konsep nilai mutlak dalam persamaan dan pertidaksamaan serta menerapkannya dalam pemecahan masalah nyata.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. menemukan konsep nilai mutlak
2. Membuktikan berbagai sifat dasar terkait nilai mutlak

Petunjuk kerja :

1. Tulislah nama anggota kelompokmu pada lembar yang telah disediakan.
2. Selesaikanlah Lembar Kerja Siswa secara berkelompok.

Kelompok :.....

Nama Anggota Kelompok : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

1. Seorang anak bermain lompat-lompatan di lapangan. Dari posisi diam, si anak melompat ke depan 2 langkah, kemudian 3 langkah ke belakang, dilanjutkan 2 langkah ke depan, kemudian 1 langkah ke belakang, dan akhirnya 1 langkah ke belakang.

   Permasalahan:

   a) Dapatkah kamu membuat sketsa lompatan anak tersebut?

   b) Tentukanlah berapa langkah posisi akhir anak tersebut dari posisi semula!

   c) Tentukanlah berapa langkah yang dijalani anak tersebut!

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : MAN DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : X / 1
Materi Pokok : Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak
Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak.

1. Kurang baik apabila menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
2. Baik apabila menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Sangat baik apabila menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas-tugas yamg diberikan.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus.

No.	Nama	Sikap								
		Aktif			Bekerja Sama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan:

KB: Kurang baik B: Baik SB: Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : MAN DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : X / 1
Materi Pokok : Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Persamaan dan Pertidaksamaan Nilai Mutlak.

1. Tidak terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan.
2. Kurang terampil *jika* kurang mampu menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai data.
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai-nilai di berbagai data tetapi belum tepat.
4. Sangat terampill,*jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai-nilai di berbagai data dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda √pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama	Keterampilan			
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		TT	KT	T	ST
1					
2					

Keterangan:

TT : Tidak Terampil
KT : Kurang Terampil
T : Terampil
ST : Sangat Terampil

Tungkob, Juli 2015

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Drs. Hamdan)
NIP: 196202061999051001

Guru Mata Pelajaran

(Nurfuadi, S.Ag)
NIP: 197312011999032003

RPP-3
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MAN Darussalam
Kelas/Semester	: XI / 1
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Trigonometri
Alokasi waktu	: 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayatidan mengamalkan ajaranagamayangdianutnya.

KI 2 : Menghayatidanmengamalkan perilakujujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai),santun, responsifdan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian darisolusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sertadalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsadalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami, menerapkan,dan menganalisispengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasaingin tahunyatentangilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humanioradengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan,dan peradaban terkaitpenyebab fenomenadan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural padabidangkajian yangspesifik sesuai dengan bakat dan minatnyauntuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyajidalam ranah konkret dan ranahabstrak terkait dengan pengembangan dari yangdipelajarinyadi sekolah secaramandiri, bertindak secara efektif dankreatif,serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar:

2.1. Menghayati pola hidup disiplin, kritis, bertanggung jawab, konsisten dan jujur serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3.11 Mendeskripsikandan menganalisisaturan sinus dan kosinus serta menerapkannyadalam menentukan luas daerahsegitiga.

4.8. Merancangdan mengajukan masalah nyata terkaitluas segitiga danmenerapkan aturan sinusdan kosinus untukmenyelesaikannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi:

a. Toleran dalam kegiatan kelompok pembelajaran trigonometri
b. Konsisten dalam proses pemecahan masalah trigonometri

c. Mendeskripsikan dan menganalisis aturan sinus dan kosinus serta menerapkannya dalam menentukan luas daerah segitiga
d. Merancang dan mengajukan masalah nyata terkait luas segitiga dan menerapkan aturan sinus dan kosinus untuk menyelesaikannya

D. Tujuan Pembelajaran :

Dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model Discovery Learning diharapkan siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, toleransi terhadap pendapat orang lain dan konsisten dalam penerapan aturan trigonometri, serta dapat mendeskripsikandan menganalisisaturan sinus serta menerapkannya untuk menyelesaikan masalah.

E. Materi Pembelajaran :

Fakta:
Permasalahan tinggi gedung, lebar sungai
Konsep:
Konsep trigonometri, Aturan Pythagoras
Prinsip:
Rumus aturan sinus
Untuk sebarang segitiga ABC berlaku:

$$\frac{a}{\sin A} = \frac{b}{\sin B} = \frac{c}{\sin C}$$

Prosedur :
Langkah-langkah menemukan aturan sinus
Langkah-langkah menyelesaikan masalah nyata menggunakan aturan sinus

F. Metode Pembelajaran: Diskusi kelompok, Tanya jawab, penugasan

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*), menggunakan model pembelajaran Discovery Learning dengan langkah - langkah:
1. Stimulation (stimulasi / pemberian rangsangan)
2. Problem Statement (pernyataan/ identifikasi masalah)
3. Data Collection (pengumpulan data)
4. Data Processing (pengolahan data)
5. Verification (pembuktian)
6. Generalization (menarik kesimpulan / generalisasi)

G. Media Pembelajaran:

Penggaris, Lembar Kerja Siswa, bahan tayang

H. Sumber Belajar:

Buku siswa

I. Langkah-langkah Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dariguru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaransebelumnya 2. Peserta didik menerima informasi tentangpembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materiyang memiliki keterkaitan dengan materi sebelumnya. 3. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi,ruang lingkup materi, tujuan, manfaat, dan langkahpembelajaran serta metode yang akan dilaksanakan	10 menit
Inti	**Fase 1: Stimulation (stimulasi / pemberian rangsangan):** Siswa mengamati masalah 1 Siswa mencermati proses penemuan aturan sin menggunakan gambar segitiga lancip pada halaman 181 Siswa mencermati gambar segitiga tumpul pada lembar kerja siswa **Fase 2: Problem Statement (pernyataan/ identifikasi masalah):** Siswa berdiskusi dan melakukan tanya jawab tentang permasalahan awal yang disajikan oleh guru	3 menit 5 menit

	Guru memancing siswa dengan memberikan pertanyaan apakah aturan sin berlaku di sembarang segitiga **Fase 3: Data Collection (pengumpulan data):** Siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang terdapat pada masalah 1 Siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang diketahui pada segitiga tumpul pada lembar kerja **Fase 4: Data Processing (pengolahan data):** Siswa menyelesaikan masalah 1 menggunakan konsep perbandingan trigonometri pada segitiga siku-siku **Fase 5: Verification (pembuktian):** Siswa mengisi lembar kerja untuk membuktikan aturan sin berlaku juga pada segitiga tumpul **Fase 6: Generalization (menarik kesimpulan / generalisasi:** Siswa mempresentasikan hasil dan bersama-sama dengan guru membuat simpulan tentang aturan sin	20 menit 10 menit 15 menit 5 menit
Penutup	**Evaluasi:** guru memberikan soal dan dikerjakan siswa untuk dikumpulkan dan dinilai. Siswa mengamati, menalar, mencoba dan membentuk jejaring Guru bersama siswa membuat jejaring dengan menyimpulkan tentang aturan sinus. Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa akan materi yang akan dipelajari selanjutnya. dan siswa diberi tugas membaca materi tersebut.	20 menit 2 menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Toleran dalam kegiatan kelompok b. Konsisten dalam proses pemecahan masalah	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan a. Mendeskripsikandan menganalisisaturan sinus	Tes tertulis	Penyelesaian soal individu
3.	Keterampilan Menerapkan aturan sinus untuk menyelesaikan masalah	Pengamatan	Penyelesaian soal dalam kelompok saat diskusi

K. Instrumen Penilaian Hasil belajar

1. Lembar Pengamatan Sikap (Observasi)

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / sem : XI MIA / 1
Topik : Trigonometri
Sub topik : Aturan Sinus

No	Nama Siswa	Skor Sikap		Jumlah Skor	Nilai
		Toleran	Konsisten		

Pedoman Penskoran :

1 = tidak pernah / kurang
2 = kadang-kadang / cukup
3 = sering / baik
4 = selalu / sangat baik

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal (8)}} \times 4$$

2. Penilaian Pengetahuan (Tes tertulis)

Soal :

Pada segitiga ABC, diketahui $\angle A = 60^\circ$, panjang sisi AB = 10 cm dan $\angle C = 45^\circ$. Tentukan panjang sisi AC dan sisi BC !

Kunci jawaban dan Pedoman penskoran:

Alternatif Penyelesaian	Skor
$\frac{BC}{\sin A} = \frac{AB}{\sin C} \Rightarrow BC = \frac{AB}{\sin C}.\sin A$	2
$\Leftrightarrow BC = \frac{10}{\sin 45^0}.\sin 60^0$	1
$\Leftrightarrow BC = \frac{10}{\frac{1}{2}\sqrt{2}}.\frac{1}{2}\sqrt{3}$	1
$\Leftrightarrow BC = 5\sqrt{6}$ cm	1
dan $\angle B = 180^\circ - (60^\circ + 45^\circ) = 75^\circ$	1
$\frac{AC}{\sin B} = \frac{AB}{\sin C}$	1
maka $AC = \frac{AB}{\sin C}.\sin B$	1
$\Leftrightarrow AC = \frac{10}{\sin 45^0}.\sin 75^0 = \frac{10}{0,707}.0,966 = 13,66$ cm	2
Jumlah	10

3. Lembar Pengamatan Penilaian Keterampilan

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan menemukan aturan sinus.

1. Kurangterampil jika tidak tampakkeduanya dari:
   a. keruntutan jawaban dari langkah - langkah mencari data.
   b. kecermatan dalam melakukan perhitungan dan perbandingan trigonometri
2. Terampil*jika* tampak*satu* dari:
   a. keruntutan jawaban dari langkah - langkah mencari data.
   b. kecermatan dalam melakukan perhitungan dan perbandingan trigonometri
3. Sangat terampill, *jika* tampakkeduanya dari:
   a. keruntutan jawaban dari langkah - langkah mencari data.
   b. kecermatan dalam melakukan perhitungan dan perbandingan trigonometri

Bubuhkan tanda √pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan		
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah		
		KT	T	ST
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				

Keterangan:
KT : Kurang terampil
T : Terampil
ST : Sangat terampil

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : XI ipa / 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Indikator Pencapaian: 1. Mendeskripsikan dan menganalisis aturan sinus
Alokasi Waktu : 60 menit

==========

Diskusikan masalah-masalah berikut di kelompok Anda masing-masing!

Masalah 1

Tiga orang berada di tiga tempat misalkan di titik A, titik B, dan titik C di suatu tanah lapang, sedemikian hingga besar sudut BAC = 45° dan besar sudut ABC = 60 °. Orang pertama yang berada di A bergerak bergerak menuju ke C dengan kecepatan 12 km/jam, sedangkan orang kedua berada di B bergerak ke C juga. Orang pertama dan orang kedua bergerak pada saat yang sama dan sampai di C pada saat bersamaan pula.

Tentukan kecepatan orang kedua yang bergerak dari B ke C .

Penyelesaian :

Masalah 2

Perhatikan segitiga *ABC* berikut.

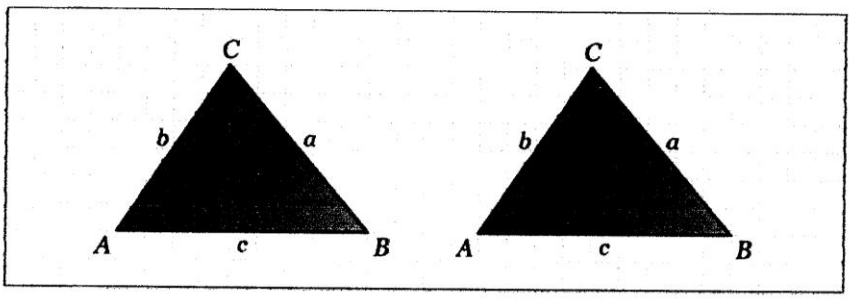

Petunjuk:

1. Tentukan *t* dalam bentuk *a* dan sinus dari suatu sudut tertentu.
2. Tentukan *t* dalam bentuk *b* dan sinus dari suatu sudut tertentu.
3. Gunakan manipulasi aljabar untuk menunjukkan: $\frac{a}{\sin A} = \frac{b}{\sin B}$
4. Sekarang perhatikan segitiga *ABC* yang sama tetapi dengan menggunakan tinggi yang berbeda, yaitu *h*. Tentukan *h* dalam bentuk *c* dan sin dari suatu sudut tertentu.
5. Tentukan *h* dalam bentuk *b* dan sin dari suatu sudut tertentu.
6. Gunakan manipulasi aljabar untuk menunjukkan : $\frac{b}{\sin B} = \frac{c}{\sin C}$
7. Dari langkah ke-3 dan ke-6 apa yang dapat disimpulkan?
8. Apakah dari rumus yang diperoleh pada langkah ke-7, berlaku pula pada segitiga tumpul? Buktikan.

Mengetahui,

Kepala MAN Darussalam

(Drs.Hamdan)

NIP:196202061999051001

Aceh Besar,27Juli 2015

Guru Mata Pelajaran Matematika

(Kartina S.Ag)

Nip:197604222005012005

RPP-4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN Darussalam Aceh Besar
Mata Pelajaran : Matematika Wajib
Kelas/ Semester : XI-IPS 2/Ganjil
Materi Pokok : Komposisi Fungsi dan Fungsi Invers
Alokasi Waktu : 8 x 45 menit (8 Pertemuan)

Kompetensi Dasar

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
   Indikator:
   Syukur terhadap nikmat Allah

2.1 Menunjukkan sikap senang, motivasi internal, sikap kritis, bekerja sama, jujur dan percaya diri serta responsitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan nyata.
Indikator :
Menunjukkan sikap senang jujur dan percaya diri serta responsitif dalam menyelesaikan masalah.

2.2 Memiliki rasa ingin tahu yang terbentuk dari pengalaman belajar dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
Indikator :
Menunjukkan rasa ingin tahu dan saling komunikasi sesama teman

2.3 Berperilaku peduli, bersikap terbuka dan toleransi terhadap berbagai perbedaan di dalam masyarakat.
Indicator :
Menunjukkan sikap terbuka, peduli dan toleransi sesama teman

3.5 Mendeskripsikan konsep fungsi dan menerapkan operasi aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian) pada fungsi.
Indikator :
- Menjelaskan kembali pengertian fungsi
- Menjelaskan macam – macam fungsi beserta contohnya
- Menerapkan operasi aljabar pada fungsi
- Menentukan nilai fungsi

3.6 Mendeskripsikan dan menganalisis sifat suatu fungsi sebagai hasil operasi dua atau lebih fungsi yang lain.
Indikator:
- Menerapkan dan menggunakan sifat – sifat fungsi untuk menganalisis sifat suatu fungsi sebagai hasil operasi dua atau lebih fungsi yang lain.

4.3 Mengolah data masalah nyata dengan menerapkan aturan operasi dua fungsi atau lebih dan menafsirkan nilai variabel yang digunakan untuk memcahkan masalah.
Indikator :
- Menggunakan aturan operasi dua fungsi atau lebih dan menafsir nilai variable yang digunakan dalam menyelesaikan masalah nyata

Materi Pembelajaran

Operasi aljabar pada fungsi

Model dan Metode Pembelajaran:

Pendekatan Pembelajaran	:	Pendekatan Saintifik (*Scientific*)
Model Pembelajaran	:	*Problem-Based Learning* (PBL)
Metode Pembelajaran	:	Expositori, Penemuan Terbimbing, Pemecahan Masalah, dan Tugas

Kegiatan Pembelajaran:

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan • Peserta didik dan guru mengaji atau berdo'a bersama – sama • Mengecek kehadiran peserta didik dan meminta peserta didik untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa • Peserta didik menerima informasi tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan materi yang memiliki katerkaitan dengan materi sebelumnya • Melakukan pre-test (dengan materi konsep dasar fungsi yang pernah di pelajari sebelumnya) atau sedikit mengulang beberapa materi apersepsi seperti pengertian fungsi, contoh fungsi dan sifat-sifat fungsi.	15 Menit
2. Kegiatan Inti **Mengamati** • Peserta didik duduk secara berkelompok. • Peserta didik mengamati suatu kasus kontekstual (Masalah 3.1) yang berkaitan dengan operasi aljabar pada fungsi yang disajikan oleh guru. • Peserta didik mengamati masalah yang diberikan dan mencoba memahami maksud dari masalah tersebut. **Menanya** • Peserta didik diberikan kesempatan bertanya apa saja yang tidak di mengerti tentang permasalahan. • Guru membantu pesera didik yang mendapat kesulitan dalam memecahkan masalah. **Mengumpulkan Data** • Setiap kelompok mengumpulkan semua informasi dari berbagai sumber belajar, baik itu dari buku, internet, dan lain-lain untuk membantu memecahkan kasus yang diberikan. • Setiap anggota memikirkan strategi penyelesaiannya dan kemudian mendiskusikannya dengan anggota kelompok yang lain. **Mengasosiasi** • Peserta didik menyusun strategi untuk menyelesaikan masalah tersebut kemudian mencocokkan jawabannya dengan teman sebangku atau bisa juga mengerjakan bersama teman-teman lain jika itu lebih membantu. • Setelah mereka mendapatkan jawaban akhir, guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan konsep operasi aljabar pada fungsi yang tersirat dalam masalah yang telah diselesaikan (khususnya penjumlahan dan selisih duan fungsi).	60 menit

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Mengkomunikasikan • Guru juga meminta peserta didik untuk mempresentasikan kedepan kelas agar dapat ditarik kesimpulan bersama-sama. • Guru memberi penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan Siswa. • Untuk perkalian dan pembagian dua fungsi dijelaskan langsung oleh guru dan juga membahas contoh soal bersama-sama.	
Penutup • Guru bertanya kepada beberapa siswa tentang kesimpulan materi yang telah dipelajari. • Guru memberikan penghargaan kepada siswa berupa pujian karena mereka telah mengikuti pelajaran dengan baik dan memotivasi mereka agar tetap semangat untuk belajar. • Guru memberikan beberapa soal sederhana (latihan) yang harus dikerjakan untuk mengevaluasi hasil belajar kognitif terhadapa materi yang dipelajari di pertemuan ini. • Siswa mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya	15 menit

Sumber, Media, Alat dan Bahan Pembelajaran

- Sumber Pembelajaran
  - Matematika untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 1. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014.
  - Matematika untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib Semester 1. Oleh Sukino. Jakarta : Erlangga.
  - Internet
  - Lembar Penilaian
  - Referensi lain

- Media Pembelajaran dan Alat
  - Papan Tulis, Spidol, pulpen, buku.

Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	***Sikap*** a. Menunjukkan rasa ingin tahu dalam melakukan diskusi b. Bertanggung jawab dalam kelompok belajarnya.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	***Pengetahuan*** Mendeskripsikan konsep, merancang model matematika, menyelesaikan permasalahan dan menerapkan operasi aljabar pada fungsi	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tuas individu dan kelompok
3	***Keterampilan*** Mampumenerapkan operasi aljabar (penjumlahan, penurangan, perkalian, dan pembagian) pada fungsi.	Pengamatan	Penyelesaian tuas (individu ataupun kelompok) dan saat diskusi

Instrumen:

Masalah yang disajikan :

Seorang photografer dapat menghasilkan gambar yang bagus melalui dua tahap, yaitu; tahap pemotretan dan tahap editing. Biaya yang diperlukan pada tahap pemotretan (B1) adalah Rp500,- per gambar, (funsi biaya untuk tahap pemotretan : $B1(g) = 500g + 2500$) dan biaya pada tahap editing (B2) adalah Rp100,- per gambar, (fungsi biaya untuk tahap editing : $B2(g) = 100g + 500$), dengan g adalah banyak gambar yang dihasilkan.

a) Berapakah total biaya yang diperlukan untuk menghasilkan 10 gambar dengan kualitas yang bagus?
b) Tentukanlah selisih antara biaya pada tahap pemotretan dengan biaya pada tahap *editing* untuk 5 gambar.
c) Temukan konsep operasi aljabar (penjumlahan dan selisih) pada fungsi.

Alternatif Penyelesaian :

Fungsi biaya pemotretan: $B1(g) = 500g + 2500$
Fungsi biaya editing: $B2(g) = 100g + 500$

a) Untuk menghasilkan gambar yang bagus, harus dilalui 2 tahap proses yaitu pemotretan dan editing, sehingga fungsi biaya yang dihasilkan adalah:
$B1(g) + B2(g) = (500g + 2500) + (100g + 500)$
$= 600g + 3000$
Total biaya untuk menghasilkan 10 gambar ($g = 10$) adalah:
$B1(g) + B2(g) = 600g + 3000$
$B1(10) + B2(10) = (600 \times 10) + 3000$
$= 9000$
Jadi total biaya yang diperlukan untuk menghasilkan 10 gambar dengan kualitas yang bagus adalah Rp9000,-

b) Selisih biaya tahap pemotretan dengan tahap editing adalah:
$B1(g) - B2(g) = (500g + 2500) - (100g + 500)$
$= 400g + 2000$

Selisih biaya pemotretan dengan biaya editing untuk 5 gambar ($g = 5$) adalah:
$B1(g) - B2(g) = 400g + 2000$
$B1(5) - B2(5) = (400 \times 5) + 2000$
$= 4000$
Jadi selisih biaya yang diperlukan untuk menghasilkan 5 gambar dengan kualitas yang bagus adalah Rp4000,-

Perhatikan jumlah biaya pada bagian (a) dan selisih biaya pada bagian (b).
$B1(g) = 500g + 2500$ sehingga $B1(5) = 5000$ dan $B1(10) = 7500$.
$B2(g) = 100g + 500$ sehingga $B2(5) = 1000$ dan $B2(10) = 1500$
$BJ(g) = B1(g) + B2(g)$
$= 600g + 3000$
sehingga
$BJ(10) = 9000$ dan $B1(10) + B2(10) = 7500 + 1500 = 9000$
Demikian juga,
$BS(g) = B1(g) - B2(g) = 400g + 2000$
sehingga
$BS(5) = 4000$ dan $B1(5) - B2(5) = 5000 - 1000 = 4000$.

c. Berdasarkan jawaban di atas diperoleh:

Misalkan : $f(x) = B1$ $\quad (f + g)(x) = BJ$

$g(x) = B2$ $\quad (f - g)(x) = BS$

- $BJ = 600g + 3000$ $\quad B1(10) + B2(10) = 7500 + 1500$

  $BJ(10) = 9000$ $\quad B1(10) + B2(10) = 9000$

  $(f + g)(x) = 9000$ $\quad f(x) + g(x) = 9000$

Berarti $(f + g)(x) = f(x) + g(x)$

- $BS = 400g + 2000$ $\quad B1(5) - B2(5) = 5000 - 1000$

  $BS(5) = 4000$ $\quad B1(5) - B2(5) = 4000$

  $(f - g)(x) = 4000$ $\quad f(x) - g(x) = 4000$

Berarti $(f - g)(x) = f(x) - g(x)$

Mengetahui:
Kepala Madrasah

Drs. Hamdan
NIP. 196202061999051001

Tungkob, Juli 2015
Guru Bidang Studi Matematika

Sri Mulyanur, S.Pd.I
NIP.198306142007102001

RPP-5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MAN Darussalam
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X/Ganjil
Materi Pokok : SPLDV
Alokasi Waktu : 2 × 45 menit / 1 Pertemuan

A. Kompetensi Inti

KI 1 :Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 :Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 :Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 :Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1.1 Menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya.

2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah.

2.1.1 Menunjukkan sikap mampu bekerjasama dalam kelompok.

2.1.2 Menunjukkan sikap disiplin dalam pembelajaran.

2.1.3 Memiliki rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat.

2.1.4 Memiliki sikap toleransi untuk menerima pendapat teman.

3.3 Mendeskripsikan konsep sistem persamaan linier dua dan tiga variabel serta pertidaksamaan linier dua variabel dan mampu menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menentukan himpunan penyelesaiannya serta memeriksa kebenaran jawabannya dalam pemecahan masalah matematika.

3.3.1 Menyatakan definisi sistem persamaan linear dua variabel.

3.3.2 Menyatakan definisi sistem persamaan linier tiga variabel.

4.4 Menggunakan SPLDV, SPLTV dan sistem pertidaksamaan linier dua variabel (SPtLDV) untuk menyajikan masalah kontekstual dan menjelaskan makna tiap besaran secara lisan maupun tulisan.

4.4.1 Menyelesaikan masalah kontekstual dengan sistem persamaan linier dua variabel dengan menggunakan metode eliminasi, metode substitusi serta metode eliminasi dan substitusi.

C. Materi ajar

1) Sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)
2) sistem persamaan linear dua variabel.
3) Sistem persamaan linear tiga variabel (SPLTV)
4) Sistem pertidaksamaan linear dua variabel

D. Model/ metode pembelajaran

Model Pembelajaran : Problem Based Learning
Pendekatan : Saintifik
Metode : Ekspoisitori, tanya jawab, belajar kelompok.

E. Kegiatan pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan	**Deskripsi Kegiatan**	**Alokasi Waktu**
Pendahuluan	**Tahap 1 (Mengorientasi siswa terhadap masalah)** Orientasi • Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam, kemudian berdo'a untuk memulai pelajaran • Guru menyampaikan manfaat dari mempelajari sistem persamaan linier dua variabel dalam kehidupan sehari-hari • Apersepsi Guru memberikan apersepsi tentang materi sebelumnya	10 menit
Inti	• Guru menyampaikan permasalahan yang harus diselidiki oleh siswa yaitu menemukan konsep sistem persamaan linier dua variabel dan sistem persamaan linier tiga variabel. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menggali informasi **Tahap 2 (Mengorganisir siswa untuk belajar)** • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 3 atau 4 orang. • Siswa mengemukakan ide kelompoknya sendiri tentang cara menyelesaikan masalah. **Tahap 3 (Membantu siswa memecahkan masalah)** • Siswa mengumpulkan informasi yang sesuai yaitu dengan mengamati (*Observasing*) masalah sehari-hari yang berhubungan dengan sistem persamaan linier dua variabel misalnya menanyakan kepada teman sekelas tentang makanan yg dibeli dikantin sekolah. • Siswa mengerjakan tugas dengan menanya (*Questioning*), menalar (*Assosiating*), menemukan penjelasan dan pemecahan masalah. • Peserta didik berdiskusi antar teman sekelompoknya, mencoba (*Experimenting*) dan mengaitkan (*Networking*) antar konsep dalam pembelajaran. **Tahap 4 (Mengembangkan dan menyajikan hasil pemecahan masalah)** • Siswa menyajikan hasil pemecahan masalah dan guru membimbing bila siswa menemui kesulitan. **Tahap 5 (Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan**	70 menit

	masalah) • Guru membantu siswa mengkaji ulang proses/hasil pemecahan masalah pada tahap 1 sampai 4.	
Penutup	• Membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas. • Meminta siswa untuk berlatih dirumah pada soal yang ada di buku. • Pemberitahuan tentang materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu tentang persamaan linier tiga variabel.	10 menit

F. Sumber belajar

Buku matematika SMA/MA kelas X semester 1.

G. Penilaian hasil belajar

1. Teknik dan Bentuk Intrumen

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Bentuk Intrumen	Waktu Penilaian
1.	Sikap	Pengamatan Sikap, Penilaian Diri, Penilaian Teman Sejawat, Jurnal	Lembar Pengamatan berupa daftar cek (*check list*) atau skala penilaian (*rating scale*) Catatan Guru	Selama Proses Pembelajaran dan diluar pembelajran
2.	Pengetahuan	Tes Tertulis, Tes Lisan, Penugasan	Tes Uraian, Esaay, Pilihan Ganda, Daftar Pertanyaan	Selama Proses Pembelajaran
3.	Keterampilan	Pengamatan Ketrampilan Praktek, Projek, Portopolio	Lembar Pengamatan Ketrampilan praktek, Panduan Penyelesaian Projek dan portopolio	Setelah Proses Pembljaran dan diluar pembelajaran

Tes Tertulis

Pak Panjaitan memiliki dua hektar sawah yang ditanami padi dan sudah saatnya diberi pupuk. Terdapat tiga jenis pupuk (Urea, SS, TSP} yang harus digunakan agar hasil panen padi lebih maksimal. Harga per karung setiap jenis pupuk adalah Rp75.000; Rp120.000,-; dan Rp150.000. Banyak pupuk yang dibutuhkan Pak Panjaitan sebanyak 40 karung. Pemakaian pupuk Urea 2 kali banyaknya dari pupuk SS. Sementara dana yang disediakan Pak Panjaitan untuk membeli pupuk adalah Rp4.020.000,-. Berapa karung untuk setiap jenis pupuk yang harus dibeli Pak Panjaitan?

Kunci Jawaban dan Pedoman Penskoran

Diketahui: skor 10 poin

– Tiga jenis pupuk: Urea, SS, TSP. Harga per karung untuk setiap jenis pupuk Rp75.000,-; Rp120.000,-; dan Rp150.000,-.
– Banyak pupuk yang dibutuhkan 40 karung.
– Pemakaian pupuk Urea 2 kali lebih banyak dari pupuk SS.
– Dana yang tersedia Rp4.020.000,-.

Ditanya: skor 5 poin

Berapa karung untuk tiap-tiap jenis pupuk yang harus dibeli Pak Panjaitan?

Jawab: skor 30 poin

Misalkan: x adalah banyak pupuk Urea yang dibutuhkan (karung)
y adalah banyak pupuk SS yang dibutuhkan (karung)
z adalah banyak pupuk TSP yang dibutuhkan (karung)
Berdasarkan informasi di atas diperoleh hubungan-hubungan sebagai berikut.

$x + y + z = 40$ ..... (Persamaan-1)
$x = 2y$ ..... (Persamaan-2)
$75.000x + 120.000y + 150.000z = 4.020.000$ ..... (Persamaan-3)

• Subtitusikan Persamaan-2 ke dalam Persamaan-1, sehingga diperoleh
$x = 2y$ dan $x + y + z = 40 \Rightarrow 2y + y + z = 40$
$\therefore 3y + z = 40$ ..... (Persamaan-4)

• Subtitusikan Persamaan-2 ke dalam Persamaan-3, sehingga diperoleh
$x = 2y$ dan $75x + 120y + 150z = 4.020 \Rightarrow 150y + 120y + 150z = 4.020$
$\Rightarrow 270y + 150z = 4.020$
Sederhanakan persamaan sehingga diperoleh
$\therefore 27y + 15z = 402$ ..... (Persamaan-5)

Untuk menentukan nilai y atau z, terapkan metode eliminasi terhadap Persamaan-4 dan Persamaan-5.

$$\begin{array}{l|l|l} 3y + z = 40 & \times 15 & 45y + 15z = 600 \\ 27y + 15z = 402 & \times 1 & \underline{27y + 15z = 402} \; - \\ & & 18y \quad = 198 \\ & & y = 11 \end{array}$$

$y = 11$ dan $x = 2y \Rightarrow x = 22$
Dengan subtitusikan $x = 22$ dan $y = 11$ ke persamaan $x + y + z = 40$, diperoleh $z = 7$.
Dengan demikian nilai $x = 22$, $y = 11$, dan $z = 7$.
Jadi, dapat diinterpretasikan bahwa banyak pupuk yang harus dibeli Pak Panjaitan dengan uang yang tersedia adalah 22 sak pupuk Urea, 11 sak pupuk SS, dan 7 sak pupuk TSP. Skor 5 poin

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Drs. Hamdan)
NIP. 196202061999051001

Tungkop, 14 Maret 2016
Guru Bidang Studi

Asmaul Husna
NIP. 198211132006042004

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Mata pelajaran : Matematika
Materi : Logaritma
Kelas / Semester : X / I (Ganjil)
Petunjuk :

1. Mulailah dengan membaca Bismillah.
2. Tuliskan nama kelompok serta anggota-anggota kelompok pada tempat yang tersedia.
3. Pahami masalah serta ikuti langkah-langkah penyelesaian.
4. Diskusikan masalah tersebut dengan teman satu kelompok.
5. Tuliskan hasil diskusi kelompok pada tempat yang tersedia.

Kelompok:
Anggota: 1.
2.

1. Tentukan himpunan penyelesaian sistem persamaan berikut:

a. $4x + 3y = 9$
$x - y = 4$

Jawab:

Langkah 1 : menggunakan metode eliminasi,

$4x + 3y = 9$ | x .... | ..... x + ...y = ...
$x - y = 4$ | x .... | ..... x - .....y = ... -
..... = ...

Langkah 2 : menggunakan metode substitusi,

$x - y = 4$
.... – ..... = 4
..... = ...

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah x = ... dan y = ...

b. $5x + 2y = 8$
$2x + 3y = 1$

Jawab :

Langkah 1 : menggunakan metode eliminasi,

$5x + 2y = 8$ | x ... | ...x + ...y = ...
$2x + 3y = 1$ | x ... | ...x + ...y = ... -
..... = ...

Langkah 2 : menggunakan metode substitusi,

2x + 3y = 1
2 ... + 3 ... = 1
... + ... = 1
..... = ...

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah x = ... dan y = ...

2. Sebuah pabriks memproduksi dua jenis barang, yaitu P dan Q. Jumlah penerimaan pada penjualan 100 unit barang P dan 150 unit barang Q sebesar Rp1.100.000. Jumlah penerimaaan pada penjualan 150 unit barang P dan 75 unit barang Q sebesar Rp1.050.000.

Berapakah harga persatuan untuk barang P dan harga persatuan untuk barang Q?

Jawab:

Eliminasi salah satu variabel:

..... P + 150 Q = ... | x3 | ..... x + ... y = ...
150 P + ... Q = ... | x2 | ..... x + ... y = ... -
..... = ...

Substitusikan :

150 P + ... Q = ...
..... = ...
..... = ...

Jadi, himpunan penyelesaiannya adalah P = ... dan Q = ...

RPP - 6

RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : X / 2
Topik : Peluang
Alokasi Waktu : 8 x 45 (4 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

B.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.	1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	• Merasa bersyukur terhadap karunia tuhan atas kesempatan mempelajari kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui belajar Statistika.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah. 2.2 Mampu mentransformasi diri dalam berpilaku jujur, tangguh mengadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika. 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan.	• Menunjukkan sikap toleransi dalam menyelesaikan tugas dari guru. • Menunjukkan sikap kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Statistika. • Menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang ditandai dengan bertanya kepada siswa lain atau guru. • Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil tugas.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan	3.22 Mendeskripsikan konsep peluang suatu kejadian menggunakan berbagai objek nyata dalam suatu percobaan menggunakan	• Menemukan Konsep Peluang dengan Frekuensi Relatif. • Pengertian Percobaan, Kejadian, Titik Sampel,

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	frekuensi relatif.	dan ruang Sampel. • Cara Penyajian dan Penentuan Ruang Sampel. • Peluang Komplemen Suatu Kejadian.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.18 Menyajikan hasil penerapan konsep peluang untuk menjelaskan berbagai objek nyata melalui percobaan menggunakan frekuensi relatif.	• Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Peluang.

C. Materi Pembelajaran

- Menemukan Konsep Peluang dengan Frekuensi Relatif.
- Pengertian Percobaan, Kejadian, Titik Sampel, dan ruang Sampel.
- Cara Penyajian dan Penentuan Ruang Sampel.
- Peluang Komplemen Suatu Kejadian.

D. Model/Metode Pembelajaran

1. Model : Problem Based Learning
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Diskusi, Demonstrasi, Tanya jawab dan Ekspositori

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Tayangan power point

Alat dan bahan : Laptop, Infocus

Sumber Belajar : Sinaga, Bornok, dkk. 2014. *Matematika SMA/SMU Kelas X.*

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Puskur dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Menemukan Konsep Peluang dengan Frekuensi Relatif. • Mengaitkan pembelajaran Menemukan Konsep Peluang dengan Frekuensi Relatif dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Menemukan Konsep Peluang dengan Frekuensi Relatif.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Menemukan Konsep Peluang dengan Frekuensi Relatif dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Menemukan Konsep Peluang dengan Frekuensi Relatif dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru.	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar **Fase V** Evaluasi **Fase VI** Memberikan penghargaan	• Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS. **Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding). **Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Menemukan Konsep Peluang dengan Frekuensi Relatif terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, **Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

Pertemuan 2 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Menemukan Pengertian Percobaan, Kejadian, Titik Sampel, dan ruang Sampel. • Mengaitkan pembelajaran Pengertian Percobaan, Kejadian, Titik Sampel, dan ruang Sampel dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Pengertian Percobaan, Kejadian, Titik Sampel, dan ruang Sampel.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Pengertian Percobaan, Kejadian, Titik Sampel, dan ruang Sampel dengan	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan vdalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran.	
Fase III Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil	**Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS.	
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam Pengertian Percobaan, Kejadian, Titik Sampel, dan ruang Sampel terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

Pertemuan 3 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Cara Penyajian dan Penentuan Ruang Sampel. • Mengaitkan pembelajaran Cara Penyajian dan Penentuan Ruang Sampel dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung.	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Cara Penyajian dan Penentuan Ruang Sampel.	
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil **Fase IV** Membimbing kelompok bekerja dan belajar **Fase V** Evaluasi	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Cara Penyajian dan Penentuan Ruang Sampel dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Cara Penyajian dan Penentuan Ruang Sampel dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS. **Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding). **Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Cara Penyajian dan Penentuan Ruang Sampel terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase VI Memberikan penghargaan	secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, **Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

Pertemuan 4 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I	**Kegiatan Pendahuluan**	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	• Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Peluang Komplemen Suatu Kejadian. • Mengaitkan pembelajaran Peluang Komplemen Suatu Kejadian dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Peluang Komplemen Suatu Kejadian.	
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil **Fase IV** Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Peluang Komplemen Suatu Kejadian dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Peluang Komplemen Suatu Kejadian dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS. **Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	(scaffolding).	
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Peluang Komplemen Suatu Kejadian terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	

A. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis

Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran Peluang. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Mempunyai rasa ingin tahu	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan Peluang	Tes tertulis uraian	Penyelesaian tugas individu
3	Keterampilan Terampil dalam menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah (pada kehidupan nyata) yang relevan yang berkaitan Peluang.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

B. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Lembar Kerja Siswa (***Lampiran***)
2. Lembar Penilaian

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : MAN DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/ Semester : X/ Dua
MateriPokok : PELUANG
Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran PELUANG.

1. Kurang baik apabila menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
2. Baik apabila menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Sangat baik apabila menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas-tugas yamg diberikan.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus.

No.	Nama	Sikap								
		Aktif			Bekerja Sama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan:

KB: Kurang baik B: Baik SB: Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : MAN DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : X/ Dua
Materi Pokok : PELUANG
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan PELUANG.

1. Tidak terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan.
2. Kurang terampil *jika* kurang mampu menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai data.
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai-nilai di berbagai data tetapi belum tepat.
4. Sangat terampill,*jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai-nilai di berbagai data dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda √pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama	Keterampilan			
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		TT	KT	T	ST
1					
2					

Keterangan:

TT : Tidak Terampil
KT : Kurang Terampil
T : Terampil
ST : Sangat Terampil

Tungkob, Januari 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Drs. Hamdan)
NIP. 196202061999051001

Guru Mata Pelajaran

(Drs. Hamdan)
NIP. 196202061999051001

RPP - 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN DARUSSALAM

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : X / 2

Materi Pokok : Statistika

Alokasi Waktu : 4 x 45 (2 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

B.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.	1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	• Merasa bersyukur terhadap karunia tuhan atas kesempatan mempelajari kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui belajar Statistika.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah. 2.2 Mampu mentransformasi diri dalam berpilaku jujur, tangguh mengadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika. 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, rasa ingin tahu, jujur dan perilaku peduli lingkungan.	• Menunjukkan sikap toleransi dalam menyelesaikan tugas dari guru tentang Statistika. • Menunjukkan sikap kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Statistika. • Menunjukkan sikap rasa ingin tahu yang ditandai dengan bertanya kepada siswa lain atau guru. • Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil tugas.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang	3.20 Mendeskripsikan berbagai penyajian data dalam bentuk tabel atau diagram/plot yang sesuai untuk mengomunikasikan informasi dari suatu	• Menyajikan Data Tunggal. • Menentukan Penyajian Data Kelompok.

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	kumpulan data melalui analisis perbandingan berbagai variasi penyajian data. 3.21 Mendeskripsikan data dalam bentuk tabel atau diagram/plot tertentu yang sesuai dengan informasi yang ingin dikomunikasikan.	
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.17 Menyajikan data nyata dalam bentuk tabel atau diagram/plot tertentu yang sesuai dengan informasi yang ingin dikomunikasikan.	• Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Peluang.

C. Materi Pembelajaran

- Data Tunggal
- Penyajian Data Kelompok

D. Model/Metode Pembelajaran

1. Model : Problem Based Learning
2. Pendekatan : Saintifik
3. Metode : Diskusi, Demonstrasi, Tanya jawab dan Ekspositori

E. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

Media : Tayangan power point

Alat dan bahan : Laptop, Infocus

Sumber Belajar : Sinaga, Bornok, dkk. 2014. *Matematika SMA/SMU Kelas X.* Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Puskur dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

F. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Data Tunggal. • Mengaitkan pembelajaran Data Tunggal dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Data Tunggal.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan siswa dalam kelompok kecil **Fase IV** Membimbing kelompok bekerja dan	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Data Tunggal dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Data Tunggal dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS. **Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
belajar	memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Data Tunggal terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri.	10 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	• Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	

Pertemuan 2 (2 x 45)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	**Kegiatan Pendahuluan** • Mengucapkan salam dan meminta seorang siswa untuk memimpin doa membuka pembelajaran. • Mengecek kehadiran siswa sebagai sikap disiplin. • Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran Penyajian Data Kelompok. • Mengaitkan pembelajaran Penyajian Data Kelompok dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru pada pertemuan yang sedang berlangsung. • Siswa menyimak mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar, sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang disampaikan guru. • Pengalaman pembelajaran pada materi sebelumnya direview kembali yang akan menjadi materi prasyarat pada materi Penyajian Data Kelompok.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai Penyajian Data Kelompok dengan penuh rasa ingin tahu. • Siswa diajak kembali untuk mengamati demonstrasi yang diperagai oleh salah satu temannya yang berkaitan dengan menyelesaikan Penyajian Data Kelompok dalam pendekatan kontekstual pada awal pembelajaran. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya.	70 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
kecil	• Siswa membentuk 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan (soal) pada LKS.	
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar	**Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding).	
Fase V Evaluasi	**Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi melakukan manipulasi aljabar dalam menentukan Penyajian Data Kelompok terkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi,	
Fase VI Memberikan penghargaan	**Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa dilibatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Evaluasi	• Siswa bersama Guru menyimpulkan tentang Pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa bersama guru merefleksikan pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa dievaluasi dengan memberikan soal yang akan mereka kerjakan secara mandiri. • Siswa diberikan pekerjaan rumah (PR) oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. • Kegiatan Pembelajaran diakhiri guru dengan memberikan pesan untuk tetap belajar. • Salah satu siswa diminta memimpin doa menutup pelajaran.	10 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian : Pengamatan, Tes Tertulis

Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap a. Terlibat aktif dalam pembelajaran Statistika. b. Bekerjasama dalam kegiatan kelompok. c. Mempunyai rasa ingin tahu.	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	Pengetahuan ➢ Data Tunggal ➢ Penyajian Data Kelompok	Tes tertulis uraian	Penyelesaian tugas individu
3	Keterampilan Terampil dalam menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah (pada kehidupan nyata) yang relevan yang berkaitan Statistika.	Pengamatan	Penyelesaian tugas (baik individu maupun kelompok) dan saat diskusi

H. Instrumen Penilaian Hasil Belajar

1. Lembar Kerja Siswa (***Lampiran***)
2. Lembar Penilaian

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : MAN DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : X / 2
Materi Pokok : Statistika
Waktu Pengamatan :

Indikator sikap aktif dalam pembelajaran Statistika.

1. Kurang baik apabila menunjukkan sama sekali tidak ambil bagian dalam pembelajaran dan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.
2. Baik apabila menunjukkan sudah ada usaha ambil bagian dalam pembelajaran tetapi belum konsisten
3. Sangat baik apabila menunjukkan sudah ambil bagian dalam menyelesaikan tugas-tugas yamg diberikan.

Indikator sikap bekerjasama dalam kegiatan kelompok.

1. Kurang baik jika sama sekali tidak berusaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
2. Baik jika menunjukkan sudah ada usaha untuk bekerjasama dalam kegiatan kelompok.
3. Sangat baik jika menunjukkan adanya usaha bekerjasama dalam kegiatan kelompok secara terus menerus.

No.	Nama	Sikap								
		Aktif			Bekerja Sama			Toleran		
		KB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB

Keterangan:

KB: Kurang baik B: Baik SB: Sangat baik

LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : MAN DARUSSALAM
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : X / 2
Materi Pokok : Statistika
Waktu Pengamatan :

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan Statistika.

1. Tidak terampil *jika* sama sekali tidak dapat menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan.
2. Kurang terampil *jika* kurang mampu menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai data.
3. Terampil *jika* menunjukkan sudah ada usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai-nilai di berbagai data tetapi belum tepat.
4. Sangat terampill,*jika* menunjukkan adanya usaha untuk menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan nilai-nilai di berbagai data dan sudah tepat.

Bubuhkan tanda √pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama	Keterampilan			
		Menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah			
		TT	KT	T	ST
1					
2					

Keterangan:

TT : Tidak Terampil
KT : Kurang Terampil
T : Terampil
ST : Sangat Terampil

Tungkob, Januari 2016

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Drs. Hamdan)
NIP. 196202061999051001

Guru Mata Pelajaran

(Nurfuadi, S.Ag)
NIP: 197312011999032003

RPP-8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MAN Darussalam

Kelas/Semester : XI – WAJIB / 2

Mata Pelajaran : Matematika

Materi Pokok : Integral

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan ingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami,menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator:

2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah

2.2 Mampu mentransformasi diri dalam berpilaku jujur, tangguh mengadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika.

3.28 Mendeskripsikan konsep integral tak tentu suatu fungsi sebagai kebalikan dari turunan fungsi.

Indikator:

- Dengan menggunakan konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi, siswa dapat menentukan anti turunan dari fungsi aljabar.

4.20 Memilih strategi yang efektif dan menyajikan model matematika dalam memecahkan masalah nyata tentang integral taktentu dari fungsi aljabar.

Indikator:

- Terampil menerapkan konsep integral taktentu dari fungsi aljabar sebagai kebalikan dari turunan fungsi (antiturunan fungsi aljabar) dalam menyelesaikan masalah nyata.

C. Tujuan Pembelajaran:

Dengan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan melalui kegiatan di dalam kelas atau diluar kelas, siswa dapat:

1. Menemukan konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi.
2. Menentukan anti turunan dari fungsi aljabar dengan menggunakan konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi.
3. Menyelesaikan masalah mencari anti turunan fungsi jika gradien garis singgung diketahui, dengan menggunakan konsep integral taktentu.

D. Materi Pembelajaran:

Mengingat kembali tentang turunan

Dalam konsep defferensial (turunan) fungsi telah kita pahami teorema sebagai berikut

Fungsi aLjabar
$y = a\,x^{n} \rightarrow \quad y' = a.\,n\,x^{n-1}$
$y = 2\,x^{4} \rightarrow \quad y' = 2\,(4)\,x^{4-1}$
$y = 3\,x^{3/2} \rightarrow \quad y' = (3).\frac{3}{2}\,x^{\frac{3}{2}-1}$
$y = 5x\sqrt{x} - 2 = 5x^{\frac{3}{2}} - 2 \quad \rightarrow \quad y' = 5.\frac{3}{2}\,x^{\frac{1}{2}}$

Integral sebagai anti turunan

Definisi: F(x) disebut anti turunan dari f(x) pada interval I, jika $\frac{d}{dx}[F(x)]$ = f(x) untuk semua x dalam I.

Perhatikan beberapa masalah di bawah ini:

Fungsi [F(x)]		*Fungsi Turunan [f(x)]*
$y = 2x^5$	➔	$y' = 2(5)x^{5-1} = 10x^4$
$y = 2x^5 + 15$	➔	$y' = 2(5)x^{5-1} = 10x^4$
$y = 2x^5 - 543$	➔	$y' = 2(5)x^{5-1} = 10x^4$
$y = 2x^5 + c$	➔	$y' = 2(5)x^{5-1} = 10x^4$

ANTI TURUNAN/INTEGRAL

E. Metode Pembelajaran:

Diskusi kelompok, Tanya jawab, Penugasan.

Pendekatan pembelajaran adalah pendekatan saintifik (*scientific*), menggunakan model pembelajaran Discovery Learning

dengan langkah – langkah:

1. Stimulation (stimulasi / pemberian rangsangan)
2. Problem Statement (pertanyaan/ identifikasi masalah)
3. Data Collection (pengumpulan data)
4. Data Processing (pengolahan data)
5. Verification (pembuktian)
6. Generalization (menarik kesimpulan / generalisasi)

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran:

Media : LCD, gambar tayang
Alat : Penggaris, Lembar KerjaSiswa
Sumber Belajar:

a. Buku siswa (matematika kelas XI Wajib kurikulum 2013 semester 2)
b. Buku guru (matematika kelas XI Wajib kurikulum 2013 semester 2)

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	• Guru membuka pelajaran dengan mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa • Guru menanyakan materi sebelumnya tentang rumus turunan	10menit

	fungsi yang sudah dikuasai siswa • Guru memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. • Sebagaią persepsi untuk mendorong rasa ingintahu dan berpikir kritis, guru menampilkan masalah 12.1 dalam bentuk power point, dan gambar kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan.	
Inti	1. *Stimulation* (stimulasi/pemberianrangsangan) - Guru menayangkan video atau foto tentang kegiatan bongkar muatikan di pelabuhan, siswamengamatisketsa yang dibuat guru berdasarkanmasalah 12.1 - Mengingatkan kembali tentang materi turunan yang telah diperoleh sebelumnya, Dan menghubungkan dengan materi yang akan dibahas. - Siswa diberi pertanyaan tentang perbedaan dari fungsi-fungsi yang telah diturunkan dan hasil turunannya sama, diharapkan membangkitkan rasa ingin tahu siswa tentang materi anti turunan. 2. *Problem statemen* (pertanyaan/identifikasi masalah) - Siswa diberi lembar kerja siswa yang berisi tentang langkah-langkah menemukan konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi. - Dengan menggunakan rumus-rumus turunan $F(x) = x^n$ dan $F(x) = ax^n$ yang diperoleh pada bab sebelumnya, siswa diharapkan dapat mengidentifikasi masalah bagaimana cara menentukan kebalikan dari turunan fungsi. - Denganmemanfaatkanturunanfungsi $g(x)$, siswa diharapkan timbul pertanyaan bagaimana cara menentukan anti turunan fungsi $f(x)$ - Dengan mengingat konsep gradient garis singgung dengan turunan bahwa gradient adalah turunan pertama fungsi tersebut, siswa diharapkan mengidentifikasi masalah bagaimana menentukan fungsi yang memenuhi jika gradient garis singgungnya diketahui. 3. *Data collection* (pengumpulan data) - Siswa menurunkan beberapa fungsi yang hasil turunannya sama. - Setiap kelompok membuat contoh berdasarkan definisi 12.1 dan sifat 12.1 dan 12.2 , dengan fungsi yang berbeda-beda untuk lebih memantap kan pemahaman siswa tentang anti turunan. - Siswa menurunkan beberapa fungsi dengan menggunakan rumus turunan	5 menit 10 menit 10 menit 15 menit

	fungsi, $F(x) = x^n$ turunannya $F'(x) = f(x) = nx^{n-1}$,dan $F(x) = ax^n$ turunannya $F'(x) = f(x) = anx^{n-1}$, - Siswa membuat contoh, atau mencari dari buku lain terkait gradient garis singgung dengan turunan dan mengaitkan kembalidengan anti turunan. *4. Data processing* (pengolahan data) - Siswa menganalisis dan membuat kategori dari unsur-unsur pada turunan fungsi, yaitu mana yang disebut dengan turuan fungsi dan mana yang anti turunan fungsi.	15 menit
	- Siswa menganalisis perbedaan dari fungsi-fungsi yang mempunyai turunan yang sama, dan membuat generalisasinya. - Mengaitkan antara turunan dan anti turunan masing-masing fungsi, dan menunjukkan bahwa jika F(x) adalah fungsi yang dapat diturunkan yaitu*f (x)*, maka anti turunan dari *f (x)* adalah F (x) + c, dengan c adalah sembarang konstanta. - Siswa mengolah data yang diperoleh dari menurunkan beberapa fungsi dengan menggunakan rumus turunan fungsi, sehingga dapat menentukan anti turunan dari fungsi$f(x) = x^n$dan $f(x) = ax^n$. - Siswa mengaitkan hubungan gradient garis singgung dengan turunan serta mengaitkan kembali dengan anti turunan. 5. *Verification* (pembuktian) - Guru meminta dua siswa dari masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. - Siswa menyampaikan hasil diskusinya, sedangkan kelompok lain menanggapi. - Siswa menyampaikan hal yang membedakan dari fungsi-fungsi yang turunannya sama. - Siswa menyampaikan contoh-contoh berdasarkan definisi dan sifat anti turunan. - Salah satu siswa dari perwakilan kelompok memberikan penjelasan terkait hubungan gradient garis singgung dengan turunan serta mengaitkan kembali dengan anti turunan. - Siswa menyampaikan hasil diskusi mengenai konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi, yaitu anti turunan fungsi. 6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi) - Dengan mengingat bahwa turunan dari $F(x) = x^n$ adalah	5 menit

	$f(x) = nx^{n-1}$, maka dengan definisi 12.1 berarti anti turunan dari $f(x) = nx^{n-1}$ adalah $F(x) = x^n$ - Siswa mendeskripsikan konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi, yaitu anti turunan fungsi.	
Penutup	- Guru memberikan soal dan dikerjakan siswa untuk dikumpulkan dan dinilai. - Guru menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa akan materi yang akan dipelajari selanjutnya. Dan siswa diberi tugas membaca materi tersebut.	20menit

H. Penilaian Hasil Pembelajaran:

1. Teknik Penilaian: pengamatan, tes tertulis, penugasan
2. Prosedur Penilaian:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap Religi dan Sosial a. Mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, bahwa dengan memahami konsep integral tak tentu sebagai kebalikan turunan fungsi, siswa !ebih b. Bekerja sama dalam kegiatan kelompok c. Kritis dalam proses pemecahan masalah d. Bertanggungjawab dalam mengerjaka ntugas	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Dengan menggunakan konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi, siswa dapat menentukan anti turunan dari fungsi aljabar.	Tes tertulis	Penyelesaian soal individu
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep integral taktentu dari fungsi aljabar sebagai kebalikan dari turunan fungsi (antiturunan fungsi aljabar) dalam menyelesaikan masalah nyata.	Pengamatan	Penyelesaian soal dalam kelompok saat diskusi

3. Instrumen Penilaian Hasil belajar

Penilaian Pembelajaran:

1. Penilaian Pengetahuan

Indikator: Dengan menggunakan konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi, siswa dapat menentukan anti turunan dari fungsi aljabar.

Instrumen:

1. Tentukan anti turunan dari fungsi berikut:
   a. $f(x) = 2x^2$
   b. $f(x) = 5x^{\frac{1}{3}}$
2. Tentukan anti turunan $f(x) = 8x^3 + 4x$ dengan memanfaatkan turunan fungsi $f(x) = x^4 + x^2$

Pedoman penskoran:

No	Penyelesaian	Skor
1.	a. $f(x) = 2x^2$ $\leftrightarrow f(x) = 2 \,.\, \frac{3}{3}x^2$ $\leftrightarrow f(x) = 2 \,.\, \frac{3}{3}x^{3-1}$ $\leftrightarrow f(x) = 2 \,.\, \frac{1}{3}.3\, x^{3-1}$ $\leftrightarrow f(x) = \frac{2}{3}.3\, x^{3-1}$ Maka $F(x) = \frac{2}{3}x^3 + c$ (Ingat aturan turunan dari $F(x) = ax^n$ adalah $f(x) = an\, x^{n-1}$)	

2. Penilaian Sikap:

   Aspek-aspek sikap yang dinilai, meliputi: kerjasama, kritis dan bertanggung jawab. Rubrik penilaian sikap **kerjasama** dapat disusun sebagai berikut:

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu bekerjasama dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok
Baik (B)	3	Sering bekerjasama dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok
Cukup (C)	2	Kadang-kadang bekerjasama dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok
Kurang (K)	1	Tidak pernah bekerjasama dalam proses pembelajaran baik individu atau dalam kelompok

No	Aspek yang diamati	KRITERIA			
		1	2	3	4
1	Bekerja sama dalam menentukan turunan fungsi			v	
2	Bekerja sama dalam menghubungkan antara turunan fungsi dengan anti turunannya			v	
3	Bekerja sama dalam mengaitkan hubungan gradient garis singgung dengan turunan serta mengaitkan kembali dengan anti turunan.				v
4	Bekerja sama dalam menyimpulkan konsep integral tak tentu sebagai kebalikan dari turunan fungsi.			v	
5	Bekerja sama dalam mempresentasikan hasil diskusi kelompok			V	

Penilaian = $\frac{jumlahskor}{skormaksimal} \times 100$

Rubrik penilaian sikap **kritis** dapat disusun sebagai berikut:

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu kritis dalam proses pembelajaran baik di kelompok maupun individu
Baik (B)	3	Sering kritis dalam proses pembelajaran baik di kelompok maupun individu
Cukup (C)	2	Kadang-kadang kritis dalam proses pembelajaran baik di kelompok maupun individu
Kurang (K)	1	Tidak pernah kritis dalam proses pembelajaran baik di kelompok maupun individu

No	Aspek yang diamati	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Bertanya dalam diskusi kelompok			v	
2	Menemukan kesalahan dari jawaban yang didapat			v	
3	Memberikan alternative jawaban yang benar			v	
4	Menanyakan apa yang belum bisa dikuasai terhadap guru			v	
5	Dapat menyimpulkan dari data yang telah diperoleh			V	

Penilaian = $\frac{jumlahskor}{skormaksimal} \times 100$

Rubrik penilaian sikap **bertanggungjawab** dapat disusun sebagai berikut:

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu bertanggungjawab dalam proses pembelajaran baik di kelompok maupun individu
Baik (B)	3	Sering bertanggungjawab dalam proses pembelajaran baik di kelompok maupun individu
Cukup (C)	2	Kadang-kadang bertanggungjawab dalam proses pembelajaran baik di kelompok maupun individu
Kurang (K)	1	Tidak pernah bertanggungjawab dalam proses pembelajaran baik di kelompok maupun individu

No	Aspek yang diamati	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Melaksanakan tugas yang dibebankan kelompok				V
2	Melaksanakan tugas individu, dan menyelesaikannya				V
3	Menerima kesalahan dari jawaban yang diberikan			v	
4	Melaksanakan aturan main dalam pembelajaran di kelas			v	
5	Berusaha memperbaiki jawaban yang tidakbenar			v	

Penilaian = $\frac{jumlahskor}{skormaksimal} \times 100$

Selanjutnya guru membuat rekapitulasi hasil penilaian sikap peserta didik dalam format seperti contoh berikut.

No	Nama	Skor untuk sikap				Jml skor	Rata-rata Nilai	Pre-dikat
		Religius	Kerjasama	Kritis	Bertanggung jawab			
1		90	90	75	85	340	85	SB
2	.....							

Keterangan

1. Nilai sikap dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

SB = Sangat Baik = 80 – 100 C = Cukup = 60 - 69

B = Baik = 70 – 79 K = Kurang = < 60

3. Penilaian keterampilan

LEMBAR PENGAMATAN KETRAMPILAN

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : XI - WAJIB / 2

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Waktu Pengamatan: .....

Ketrampilan yang dinilai disini adalah ketrampilan ketika menggunakan konsep anti turunan dalam menyelesaikan masalah
mencari anti turunan fungsi jika gradien garis singgung diketahui.

Rubrik penilaian ketrampilan dapat disusun sebagai berikut:

Kriteria	Skor	Indikator
Sangat Baik (SB)	4	Selalu Trampil
Baik (B)	3	Sering Trampil
Cukup (C)	2	Kadang-kadang Trampil
Kurang (K)	1	Tidak pernah Trampil

No	Aspek yang diamati	Kriteria			
		1	2	3	4
1	Terampil dalam menggunakan rumus turunan fungs ialjabar.				v
2	Terampil dalam menyatakan masalah kedalam model matematika				v
3	Terampil dalam menghubungkan antara turunan dengan anti turunan			v	
4	Terampil dalam mengaitkan hubungan gradient garis singgung dengan turunan serta mengaitkan kembali dengan anti turunan.			v	
5	Terampil dalam menyelesaikan soal-soal anti turunan			v	

Penilaian = $\frac{jumlahskor}{skormaksimal} \times 100$

Selanjutnya guru membuat rekapitulasi hasil penilaian sikap peserta didik dalam format seperti contoh berikut.

No	Nama	Skor untuk ketrampilan					Jml skor	Nilai	Pre- dikat
		Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5			
1		4	4	3	3	3	17	85	SB
2	.....								

Keterangan

Nilai ketrampilan dikualifikasikan menjadi predikat sebagai berikut:

SB = Sangat Baik = 80 – 100 C = Cukup = 60 - 69

B = Baik = 70 – 79 K = Kurang = < 60

LEMBAR KERJA SISWA

Kelas : .....

Kelompok : .....

Anggota Kelompok : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Kegiatan 1:

Ingat Rumus Turunan Fungsi:

Misalkan $F\,(x)$adalah fungsi bernilai real dan dapat diturunkan pada interval I, a bilangan real, maka:

- $F(x) = x^n$ turunannya$F'(x) = f\,(x) = nx^{n-1}$,
- $F(x) = ax^n$turunannya$F'(x) = f\,(x) = anx^{n-1}$,

Perhatikan fungsi-fungsi berikut, dan turunkan masing-masing fungsi dengan mengisi titik-titik yang ada:

1. $F\,(x) = \frac{1}{3}x^3$ maka $F'(x) = f\,(x) = y' = \frac{d}{dx}\left(\frac{1}{3}x^3\right) = \frac{1}{3}\cdot 3 \cdot x^{3-1} = x^2$

2. $F\,(x) = \frac{1}{3}x^3 + 5$ maka

   $F'(x) = f\,(x) = y' = \frac{d}{dx}\left(\frac{1}{3}x^3 + 5\right) = \ldots\ldots \cdot 3 \cdot x^{\ldots\ldots - 1} = \ldots\ldots$

3. $F\,(x) = \frac{1}{3}x^3 - 7$ maka

   $F'(x) = f\,(x) = y' = \frac{d}{dx}\left(\frac{1}{3}x^3 - 7\right) = \frac{1}{\ldots\ldots} \cdot \ldots\ldots \cdot x^{3-\ldots\ldots} = \ldots\ldots$

4. $F\,(x) = \frac{1}{3}x^3 + \frac{1}{5}$ maka

   $F'(x) = f\,(x) = y' = \frac{d}{dx}\left(\frac{1}{3}x^3 + \ldots\ldots\right) = \ldots\ldots \cdot \ldots\ldots \cdot x^{\ldots\ldots - \ldots\ldots} = \ldots\ldots$

5. $F\,(x) = \frac{1}{3}x^3 - \frac{13}{200}$ maka

   $F'(x) = f\,(x) = y' = \frac{d}{dx}(\ldots\ldots x^3 - \ldots\ldots) = \ldots\ldots \cdot \ldots\ldots \cdot \ldots\ldots = \ldots\ldots$

Amati kelima fungsi F (x) diatas.

1. Bagaimana turunan dari fungsi – fungsi tersebut?.....yaitu.....

2. Meskipun turunannya sama, apa yang membedakan masing-masing fungsi tersebut?.....

3. Lengkapi bagan berikut:

4. ..... $\xrightarrow{\text{TURUNAN}}$ ..... $\xrightarrow{\text{ANTI TURUNAN}}$ .....

Kesimpulan apa yang dapat kalian peroleh dari kegiatan diatas?
KESIMPULAN: .....
.....
.....

Kegiatan 2:
Berdasarkan definisi 12.1. tentang anti turunan, dan sifat 12.1 dan 12.2, buatlah 5 contoh fungsi aljabar dan turunannya.

1. F (x) = ... dan F' (x) = f (x) = ...
2. F (x) = ... dan F' (x) = f (x) = ...
3. F (x) = ... dan F' (x) = f (x) = ...
4. F (x) = ... dan F' (x) = f (x) = ...
5. F (x) = ... dan F' (x) = f (x) = ...

Mengetahui,
Kepala MAN Darussalam

(Drs. Hamdan)
Nip:196202020061999051001

Aceh Besar,27 Juli 2015
Guru Mata Pelajaran Matematika

(Kartina S.Ag)
Nip:197604222005012005

RPP - 9

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: MAN Darussalam Aceh Besar
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: XI IPS 2 /Genap
Materi Pokok	: Aturan Pencacahan
Alokasi waktu	: 12 x 45 Menit (6 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

2.2 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerjasama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilih dan menerapkan strategi menyelesaikan masalah.

Indikator:

- Kerjasama dalam proses saat pemecahan masalah aturan perkalian.
- Disiplin dalam mengerjakan tugas kelompok.
- Toleransi terhadap berbagai macam cara jawaban permasalahan.

3.13 Mendeskripsikan dan menerapkan berbagai aturan pencacahan melalui beberapa contoh nyata serta menyajikan alur perumusan aturan pencacahan (perkalian, permutasi dankombinasi) melalui diagram atau cara lainnya.

Indikator:

- Menjelaskan aturan perkalian melalui beberapa contoh nyata serta menyajikan alur perumusan aturan perkalian.
- Menerapkan aturan perkalian dalam pemecahan masalah nyata.

3.14 Menerapkan berbagai konsep dan prinsip permutasi dan kombinasi dalam pemecahan masalah nyata.

Indikator :

3.15 Mendeskripsikan konsep ruang sampel dan menentukan peluang suatu kejadian dalam suatu percobaan.

3.16 Mendeskripsikan dan menerapkan aturan/rumus peluang dalam memprediksi terjadinya suatu kejadian dunia nyata serta menjelaskan alasan-alasannya.

3.17 Mendeskripsikan konsep peluan dan harapan suatu kejadian dan mengunakannya dalam pemecahan masalah.

4.10 Memilih dan mengunakan aturan pencacahan yang sesuai dalam pemecahan masalah nyata serta memberikan alasannya.

4.11 Mengidentifikasi masalah nyata dan menerapkan aturan perkalian, permutasi, dan kombinasi dalam pemecahan masalah tersebut.

4.12 Menidentifikasi, menyajikan model matematika dan menentukan peluang dan harapan suatu kejadian dari masalah kontektual.

C. Materi Pembelajaran

1. Konsep Pencacahan
- Aturan Perkalian
- Faktorial
- Permutasi
- Kombinasi
2. Peluang
- Ruang Sampel
- Titik Sampel

D. Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi kelompok, Tanya jawab
Pendekatan : saintifik (*scientific*)
Model : Discovery Learning

E. Media Pembelajaran:

Kertas berwarna, gunting, lem, tali rafia, Lembar Kerja Siswa, bahan tayang.

F. Sumber Belajar:

Buku siswa (matematika kelas XI kurikulum 2013)

G. Langkah-langkah Pembelajaran:

Pertemuan 1

Materi Ajar : Aturan perkalian
Indikator :
- Menganalisis dan menyimpulkan aturan perkalian melalui beberapa contoh nyata serta menyajikan alur perumusan aturan perkalian
- Menerapkan aturan perkalian dalam pemecahan masalah nyata.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

Aktivitas pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	
• Mengawali perjumpaan dengan salam dan berdo'a atau mengucapkan basmallah bersama-sama • Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran (sebelumnya siswa mendapatkan tugas untuk membaca materi aturan perkalian) • Siswa mendapatkan arahan bagaimana proses pembelajaran dan aturan yang akan dilaksanakan. **Fase 1:** Stimulation (Pemberian Rangsangan) • Guru menayangkan paparan permasalahan kontekstual tentang aturan perkalian dan siswa diberi kesempatan untuk menanyakan apa yang perlu ditekankan pada permasalahan tersebut	10menit
Kegiatan Inti	
• Siswa dibentuk tiga kelompok homogen yang memiliki kecenderungan gaya belajar visual, verbal /reading dan kinestetik.	5 menit

Fase 2: Problem Statemen: (Identifikasi masalah) • Guru memberikan lembar kerja siswa sesuai dengan kelompok homogennya, dan tiap siswa mendapatkan lembar kerja tersebut, siswa mulai melakukan pengamatan dari soal di lembar kerja siswa	5 menit
Fase 3: Data Colection (Pengumpulan data) • Setiap siswa dalam kelompoknya mengerjakan lembar kerja yang memuat materi kaidah perkalian sesuai dengan gaya belajar mereka. Siswa mulai mengumpulkan/ menyusun datadari permasalahan yang ada, dan guru mengamatinya. **Fase 4:** Data Procesing (Pengolahan data) • Siswa mulai memproses data dengan melakukan diskusi pada tiap kelompoknya **Fase 5:** Verification (Pembuktian) • Siswa dari hasil temuannya menferifikasi data dengan mengerjakan permasalahan lain yang sesuai, sehingga dapat menambah keyakinan dari cara-cara sebelumnya.	25 menit
Fase 6: Generalization (Menarik kesimpulan) • Siswa mempresentasikan hasil pemecahan masalah dari kelompoknya. Siswa lain mengamati dan menyimpulkan rumus aturan perkalian dari presentasi tersebut.	10 menit
• Guru memberikan tanggapan terhadap presentasi siswa	5 menit
• Siswa mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan dan menyelesaikan masalah dengan menggunakan aturan perkalian.	20 menit
Penutup	
• Siswa mendapatkan informasi tentang materi pada pertemuan berikutnya dan guru memberikan tugas untuk dikumpulkan pada pertemuan selanjutnya.	10 menit

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	***Sikap*** a. Kerjasama dalam proses pemecahan masalah b. Disiplin dalam mengerjakan tugas c. Toleransi dalam proses pembelajaran	Pengamatan	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2	***Pengetahuan*** a. Menganalisis dan menyimpulkan aturan perkalian melalui beberapa contoh nyata serta menyajikan alur perumusan aturan pencacahan. b. Menerapkan aturan perkalian dalam pemecahan masalah nyata.	Pengamatan dan Tes	Penyelesaian tugas individu dan kelompok
3	***Keterampilan*** Trampil Memilih dan menggunakan aturan perkalian yang sesuai dalam pemecahan masalah nyata serta memberikan alasannya.	Pengamatan dan tes	Penyelesaian tugas (individu dan kelompok) dan saat diskusi

Instrumen

Soal :

1. Menu makan siang terdiri dari sayuran, daging, buah-buahan, gorangan. Jika ada 3 macam sayuran, 4 macam daging, 5 macam buah-buahan dan 3 macam gorengan, berapa banyak susunan menu makan siang yang dapat disusun?
2. Berapa banyak susunan bilangan tiga angka yang dapat disusun dari angka angka 0.1,2,3,4,5,dan 6 dengan angka nol tidak boleh di depan?
3. Kelas XI A1 terdiri dari 20 siswa, jika akan dibentuk kepengurusan kelas dengan 1 ketua, 1 sekretaris, dan 1 bendahara, maka berapa susunan pengurus yang dapat terbentuk?

Pedoman Penskoran

NO	PENYELESAIAN	SKOR
1	Pilihan sayuran ada 3 Pilihan daging ada 4 Pilihan buah-buahan ada 5 dan pilihan gorengan ada 3, ...	1
	Jadi sesuai dengan aturan perkalian: 3 x 4 x 5 x 3 = 180 cara	1
2	Ratusan Puluhan Satuan 1 0 2 2 2 3 3 3 4 4 4 5 5 5 6 6 6	2
	Banyaknya angka pada ratusan = 6 Banyaknya angka pada puluhan = 6 Banyaknya angka pada satuan = 5	1
	Jadi menurut aturan perkalian: 6 x 6 x 5 = 180 cara	2
3	Ada tiga macam tempat yang tersedia yaitu ketua, sekretaris dan bendahara. Dengan menggunakan aturan perkalian maka didapat: 20 x 19 x 18 = 6840 cara	3
	Skor Total	10

Mengetahui:
Kepala Madrasah

Drs. Hamdan
NIP. 196202061999051001

Tungkob, Januari 2015
Guru Bidang Studi Matematika

Sri Mulyanur, S.Pd.I
NIP.198306142007102001

RPP - 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : MAN Darussalam
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas / Semester : X / 2
Materi : Logika Matematika
Materi Pokok :

1. Pernyataan, kalimat terbuka, nilai kebenaran, dan ingkaran/negasi.
2. Pernyataan majemuk

Alokasi Waktu : 2 x 2 JP

A. Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya.	1.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	• Merasa bersyukur terhadap karunia tuhan atas kesempatan mempelajari kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari melalui belajar Geometri.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sertadalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Memiliki motivasi internal, kemampuan bekerja sama, konsisten, sikap disiplin, rasa percaya diri, dan sikap toleransi dalam perbedaan strategi berpikir dalam memilihstrategi menyelesaikan masalah. 2.2 Mampu mentransformasikan diri dalam berpilaku jujur, tangguh mengadapi masalah, kritis dan disiplin dalam melakukan tugas belajar matematika. 2.3 Menunjukkan sikap bertanggungjawab, rasa ingin tahu, jujurdan perilaku peduli lingkungan.	• Menunjukkan sikap toleransi dalam menyelesaikan tugas dari guru. • Menunjukkan sikap kemampuan bekerjasama dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan Geometri • Menunjukkan sikap rasa ingin tahu dengan bertanya kepada guru. • Menunjukkan sikap percaya diri dalam mengkomunikasikan hasil tugas.
3. Memahami, menerapkan, dan	3.23 Mendeskripsikan dan menganalisis	• Terampil menentukan pernyataan, kalimat

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	aspek-aspek sederhana argumentasi logis yang digunakan dalam matematika yang sudah dipelajari, seperti penalaran induktif dan deduktif, hipotesis dan simpulan dalam deduksi logis, dan contoh penyangkal	terbuka,nilai kebenaran dan ingkaran/negasi. • Terampil menerapkan konsep/prinsip pernyataan majemuk
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif,serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.19Menganalisis aspek-aspek sederhana argumentasi logis yang digunakan dalam matematika yang sudah dipelajari dan dalam kehidupan sehari-hari.	• Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pernyataan, nilai kebenaran, kalimat terbuka, ingkaran/negasi dalam kehidupan sehari-hari • Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan pernyataan majemuk dalam kehidupan sehari-hari.

B. Materi Pembelajaran

Materi Geometri meliputi :

1. Pernyataan, nilai kebenaran, kalimat terbuka, dan ingkaran/negasi.
2. Pernyataan majemuk

C. Sumber Pembelajaran

Sumber Belajar : Sharma, S.N. 2013. *Jelajah Matematika SMA Kelas XProgram Wajib*. Jakarta : Yudhistira.
Wirodikromo, Sartono.2007.*Matematika Jilid 2 IPA untuk SMA*. Jakarta: Erlangga
Kartini dkk. 2005.*Matematika Kelas X untuk SMA dan MA*. Klaten: PT. Intan Pariwara
LKS, referensi lain.

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran :Saintifik

Metode pembelajaran : Tanya Jawab, penugasan individu dan kelompok, diskusi.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke I(~~kedudukan titik, garis dan bidang~~)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	***Kegiatan Pendahuluan*** 1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a 2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin **Apersepsi :** • Mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai **Motivasi :** ▪ Memotivasi siswa dengan cara memberikan contoh-contoh pernyataan, nilai kebenaran, kalimat terbuka, ingkaran/negasi dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai pernyataan, nilai kebenaran, kalimat terbuka, ingkaran/negasi dengan penuh rasa ingin tahu. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswamembentuk kelompok, dimana setiap	50 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
siswa dalam kelompokkecil	kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan pada LKS. **Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka.	
Fase IV Membimbing kelompok bekerja dan belajar	• Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding). **Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi dalam menentukan pernyataan, nilai kebenaran, kalimat terbuka, ingkaran/negasiterkait dengan soal yang terdapat pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, **Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan.	
Fase V Evaluasi	• Seluruh siswa di libatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu.	
Fase VI Memberikan penghargaan	• Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi	

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
	penghargaan.	
Penutup	• Siswa bersama guru menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa diberikan soal evaluasi oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	20 menit

Pertemuan ke 2 (pernyataan majemuk)

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
Fase I Menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi	***Kegiatan Pendahuluan*** 1. Membuka pelajaran dengan salam pembuka dan berdo'a 2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin **Apersepsi :** • Mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengingatkan siswa tentangpernyataan, nilai kebenaran, kalimat terbuka, ingkaran/negasi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai **Motivasi :** ▪ Memotivasi siswa dengan cara menunjukkan contoh-contohpernyataan majemuk dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit
Fase II Menyajikan atau menyampaikan informasi **Fase III** Mengorganisasikan siswa dalam kelompokkecil **Fase IV** Membimbing	**Kegiatan Inti** **Mengamati** • Siswa memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru mengenai pernyataan majemuk dengan penuh rasa ingin tahu. **Menanya** • Siswa didorong untuk menanyakan hal – hal yang belum dipahami.dan siswa yang lainnya diberikan kesempatan untuk menjawabnya. • Siswamembentuk kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 3 orang dengan pengawasan guru. • Guru membagikan LKS kepada setiap kelompok. • Siswa mengamati permasalahan pada LKS.. **Mencoba** • Siswa berdiskusi menyatukan pendapat dengan anggota kelompok dalam mengerjakan LKS dan memastikan setiap anggota kelompok dapat memahami hasil kerja mereka. • Guru berkeliling mencermati peserta didik bekerja, Peserta didik yang mengalami kesulitan secara	50 menit

Fase Pembelajaran	Deskripsikan Kegiatan	Alokasi Waktu
kelompok bekerja dan belajar **Fase V** Evaluasi **Fase VI** Memberikan penghargaan	individu atau kelompok diberikan bantuan (scaffolding). **Mengasosiasikan/menalar** • Siswa berdiskusi untuk menerapkan pernyataan majemuk yang terkait dengan soal pada LKS. • Masing-masing kelompok menganalisis dan mendiskusikan hasil LKS yang telah dikerjakan. • Siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci dan sistematis. • Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi, **Mengkomunikasikan** • Guru memanggil salah satu anggota kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. • Siswa dari kelompok penyaji di berikan kesempatan untuk menjelaskan jawaban menurut kelompoknya di depan kelas. • Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji berdasarkan ingin tahunya dengan sopan. • Seluruh siswa di libatkan untuk mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan sudah benar. • Guru memberi kesempatan kepada kelompok lainnya yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun, sistematis, santun dan hemat waktu. • Guru memberikan penguatan dari hasil kerja masing-masing kelompok. • Kelompok yang terbaik diantara yang baik dalam mempresentasi hasil diskusinya akan diberi penghargaan.	
Penutup	• Siswa bersama guru menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dipelajari. • Siswa diberikan soal evaluasi oleh guru • Guru memberitahukan topik pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.	20 menit

F. Teknik Penilaian

1. Aspek kognitif : menyelesaikan soal
2. Aspek afektif : pengamatan sikap siswa

G. Instrument Penilaian

Kognitif:

Pertemuan 1

1. Tentukan di antara kalimat-kalimat berikut yang merupakan pernyataan dan tentukan nilai kebenarannya.
   a) Banda Aceh merupakan ibukota Aceh.
   b) Bunga mawar selalu berwarna merah.
   c) Suatu bilangan yang dapat dibagi 8, maka dapat dibagi 2.
2. Tentukan di antara kalimat-kalimat berikut yang merupakan kalimat terbuka.
   a) $5x + 6 = 20$
   b) Apakah 9 habis dibagi 2?
3. Sebutkan ingkaran dari pernyataan "faktor dari 3 adalah 1 dan 3".

Jawab:

1. a. Banda Aceh merupakan ibukota Aceh (pernyataan dan bernilai benar)
   b. Bunga mawar selalu bernilai benar berwarna merah.(pernyataan dan bernilai salah)
   c. Suatu bilangan yang dapat dibagi 8 maka dapat dibagi 4.(pernyataan dan bernilai benar.
2. a. $5x + 6 = 21$ merupakan kalimat terbuka, karena apabila $x = 3$ maka menjadi pernyataan yang bernilai benar, apabila $x = 1$ maka menjadi pernyataan yang bernilai salah.
   b. bukan kalimat terbuka tetapi merupakan pertanyaan.
3. Faktor dari 3 adalah 3.
   Ingkarannya: faktor dari 3 bukan 3.

Pertemuan 2

Diketahui p: Ali siswa SMA 1 Semarang, q:Ali anak yang rajin.

Nyatakan bentuk logika berikut dalam kalimat.

a. $p \wedge q$

b. $\sim p \wedge q$

Jawab:

a. $p \wedge q$: Ali siswa SMA 1 Semarang dan anak yang rajin

b. $\sim p \wedge q$: Ali bukan siswa SMA 1 Semarang dan anak yang rajin.

Afektif

Lembaran pengamatan:

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																			
		Rasa ingin tahu												Konsisten dan teliti							
		mengajukan pertanyaan				mencari sumber lain				memberi jawaban dengan alasan yang tepat				Serius mengerjakan tugas				Memeriksa kembali hasil kerja			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4

Keterangan:

Lampiran 1

LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

Topik : Pernyataan, nilai kebenaran, kalimat terbuka, dan ingkaran/negasi.
Mata pelajaran : Matematika
Kelas / Semester: X/ Dua
Alokasi Waktu : 40 menit

Petunjuk :
1. Tuliskan nama kelompok dan nama anggota kelompok pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah petunjuk yang diberikan
3.Bacalahmateri dan diskusikan dengan kawan kelompokmu permasalahan di bawah ini.

Permasalahan 1 :
Tentukan di antara kalimat-kalimat berikut yang merupakan pernyataan dan tentukan nilai kebenarannya.
a) Jakarta adalah ibukota Republik Indonesia
b) Akar dari persamaan 2x-8 =0 adalah 4
c) Apakah 2 merupakan bilangan prima?
d) 2x+6 =0
Penyelesaian:
a) .....
b) .....
c) .....
d) .....

Permasalahan 2.
Tentukan di antara kalimat-kalimat berikut yang merupakan kalimat terbuka dan tentukan penyelesaian dari kalimat terbuka tersebut.
a) $2x + 2 < 5$, x anggota bilangan asli.
b) $\frac{27+8}{5} = 7$
Penyelesaian:
a) .....
.....
b) .....
.....

Permasalahan 3:
Nyatakan ingkaran dari pernyataan berikut serta nilai kebenarannya.
a) 2 adalah bilangan prima
b) Sumbu simetri parabola $y = x^2 - 4x - 5$ adalah garis x=5
Penyelesaian:
a) .....
.....
b) .....
.....

Lampiran 2

LEMBAR KEGIATAN SISWA (LKS)

Topik : Pernyataan Majemuk

Mata pelajaran : Matematika

Kelas / Semester: X/ Dua

Alokasi Waktu : 40 menit

Petunjuk :

1. Tuliskan nama kelompok dan nama anggota kelompok pada lembar yang telah disediakan.
2. Bacalah petunjuk yang diberikan
3. Bacalah materi dan diskusikan dengan kawan kelompokmu permasalahan di bawah ini.

Permasalahan 1:

Tentukan nilai kebenaran dari konjungsi berikut.

a) Pulau jawa lebih luas daripada pulau Irian dan 2 adalah bilangan genap.
b) Persamaan kuadrat x^2-(3k+2)x + $(2k^2 + 3k)$ =0 memiliki dua akar real dan semarang ibukota provinsi Jawa Tengah.

Penyelesaian:

a) .....
.....
b) .....
.....

Permasalahan 2:

Tentukan nilai kebenaran dari disjungsi berikut.

Nilai minimum dari f(x) = - 2 sin x adalah -1 atau himpunan penyelesaian dari $3^{2x-2} = \frac{1}{3}$ $adalah$ {0}.

Penyelesaian:

1. Carilah nilai kebenaran dari kedua pernyataan di atas.
2. Disjungsikan kedua pernyataan tersebut.

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan
1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

H. Lampiran

Lampiran 1 : Lembar Kerja Siswa pertemuan 1
Lampiran 2 : Lembar Kerja Siswa pertemuan 2

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Drs. Hamdan
NIP. 196202061999051001

Tungkop, 14 Maret 2016
Guru Bidang Studi

Asmaul Husna, S.Pd.
NIP:19821113200604 2 004

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: Un.08/FTK/PP.00.9/8493/2016

TENTANG

PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.08/FTK/PP.00.9/304/2016, TANGGAL 20 JANUARI 2016
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu meninjau kembali dan menyempurnakan Surat Keputusan Dekan Nomor: Un.08/FTK/PP.00.9/304/2016, tentang Pengangkatan Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

b. bahwa Saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 5 Januari 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: Un.08/FTK/PP.00.9/304/2016, tanggal 20 Januari 2016.

KEDUA : Menetapkan judul Skripsi:
Analisis Keterpenuhan Isi RPP yang disusun Guru Matematika di MAN Darussalam Berdasarkan Kurikulum 2013

sebagai perubahan dari judul sebelumnya:
Analisis Keterpenuhan Isi RPP yang disusun Guru Matematika di MAN Tungkop Berdasarkan Kurikulum 2013

KETIGA : Menunjuk Saudara:
1. Drs. Lukman Ibrahim, M.Pd. sebagai Pembimbing Pertama
2. Herawati, S.Pd.I., M.Pd. sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:
Nama : Maulizaturrahmi
NIM : 261222915
Program Studi : Pendidikan Matematika

KEEMPAT : Pembiayaan honorarium Pembimbing Pertama dan Pembimbing Kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2016;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017;

KEENAM : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Banda Aceh, 23 Agustus 2016 M
21 Dzulqaidah 1437 H

a.n. Rektor
Dekan,

Dr. Mujiburrahman, M.Ag.
NIP. 197109082001121001

Tembusan
1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 10

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. (0651)7551423 - Fax .0651 - 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar - raniry.ac.id

Nomor : Un.08/TU-FTK/TL.00/ 6415 /2016
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada :

N a m a	: **Maulizaturrahmi**
NIM	: 261 222 915
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Matematika
Semester	: VIII
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam
A l a m a t	: Tanjung selamat Darussalam

Untuk Mengumpulkan data pada:

MAN Darussalam

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Analisis Keterpenuhan Isi RPP yang disusun Guru Matematika di MAN Darussalam Berdasarkan Kurikulum 2013

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 19 Mei 2016
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Saifullah, M.Ag
NIP. 19720406200112 1001

Lampiran 11

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN ACEH BESAR
Jl. Bupati T. Bachtiar Panglima Polem, SH Telp. 92174 Fax. 0651 - 23745
KOTA JANTHO. 23911

Nomor : KK. 01.02/PP.00.01/ 410 / 2016
Lampiran : -
Perihal : Mohon Bantuan dan Izin Mengumpulkan Data Skripsi

Kepada Yth.
Kepala MAN Darussalam Kab. Aceh Besar
Di – Tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor : Un.08/FTK1/TL.00/ 6415 / 2016 tanggal 19 Mei 2016. Perihal sebagaimana tersebut dipokok surat, maka dengan ini dimohonkan kepada saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa/i yang tersebut namanya dibawah ini:

Nama	: **Maulizaturrahmi**
Nim	: 261 222 915
Pogram Studi	: Pendidikan Matematika

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk meyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, di MAN Darussalam adapun judul Skripsi:

" ANALISIS KETERPENUHAN ISI RPP YANG DISUSUN GURU MATEMATIKA DI MAN DARUSSALAM BERDASARKAN KURIKULUM 2013 ".

Demikian surat ini dibuat atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kota Jantho, 25 Mei 2016
Kepala,

Drs. H.Salahuddin. M.Pd
NIP. 196209271992031003

Tembusan :
1. *Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh*
2. *Arsip*

Lampiran 12

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI DARUSSALAM
Jln. Teuku Nyak Arief, Telp. (0651) 8012000
Tungkop, Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar
Email: mandarussalam@gmail.com
DARUSSALAM 23373

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B- 666 /Ma.01.37/PP.00.09/05/2016

Kepala Madrasah Aliyah Negeri Darussalam Kabupaten Aceh Besar, menerangkan bahwa:

Nama	: Maulizaturrahmi
NIM	: 261 222 915
Prodi/ Jurusan	: Pendidikan Matematika
Fakultas/Sekolah	: FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian/ pengumpulan data mulai tanggal 26 Juli s.d 05 Agustus 2016, dalam rangka menyusun Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan judul Skripsi: ***"ANALISIS KETERPENUHAN ISI RPP YANG DISUSUN GURU MATEMATIKA DI MAN DARUSSALAM BERDASARKAN KURIKULUM 2013"***, sesuai Surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar Nomor: KK.01.02/PP.00.01/410/2016, tanggal 25 Mei 2016.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tungkob, 18 Agustus 2016
Kepala

KEMENTERIAN AGAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI DARUSSALAM REPUBLIK INDONESIA

Hamdan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Maulizaturrahmi
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Ulee Gle/ 1September 1994
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/ Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Alamat : Jl. Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Darusalam
8. Pekerjaan : Mahasiswi
9. Nama Orang Tua
   a. Ayah : M. Nazir
   b. Ibu : alm. Ainal Mardhiah
   c. Pekerjaan : Wiraswasta
   d. Alamat : Kel. Gp. Ulee Gle, Kec. Bandar Dua, Kab. Pidie Jaya, Prov. Aceh
10. Pendidikan
    a. SD : MIN Ulee Gle tamat tahun 2006
    b. SMP : MTsN Bandar Dua tamat tahun 2009
    c. SMA : MAN Bandar Dua tamat tahun 2012
    d. Perguruan Tinggi : Jurusan S1 Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2012

Banda Aceh, 12 Agustus 2016

Maulizaturrahmi